





Susunan Daftar Isi | Table of Contents

16

Laporan
Presiden
Komisaris
*Report
from the
President
Commissioner*

59

Tinjauan
Keuangan
*Financial
Overview*

23

Laporan
Presiden
Direktur
*Report
from the
President
Director*

65

Tata Kelola
Perusahaan
*Good Corporate
Governance*

32

Analisa
& Diskusi
Manajemen
*Management
Discussion
& Analysis*

129

Laporan
Keuangan
*Financial
Statements*

2

Pencapaian di 2017
Achievements in 2017

3

Penghargaan di 2017
Awards in 2017

5

Keberadaan MPPA di Indonesia
MPPA's Presence in Indonesia

6

Visi & Misi
Vision & Mission

7

Sekilas MPPA
MPPA in Brief

10

Jejak Langkah Perseroan
The Company's Milestones

12

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Sumber Daya Manusia
Human Capital

52

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

105

Kegiatan Sosial Lainnya
Other Social Activities

109

Struktur Organisasi
Organization Structure

112

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

115

Profil Direksi
Board of Directors Profile

119

Profil Manajemen MPPA
MPPA Management Profile

121

Profil Perseroan
Corporate Profile

125



Regain Center Stage

PT Matahari Putra Prima Tbk (“Perseroan atau MPPA”), salah satu dari peritel modern *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* Indonesia yang terkemuka, melanjutkan pencapaian visinya untuk menjadi peritel multi-format No.1.

Dimulai pada tahun 2016, proses pelembagaan bisnis serta pengembangan *platform* manajemen ritel yang berkelanjutan menjadi landasan utama Perseroan dalam menjalankan arahan dan strategi bisnisnya di 2017 dengan tujuan yang telah diperbaharui, yaitu **“Meraih Kembali Panggung Utama”** dengan obsesi kepada para pelanggan.

Di 2017, Perseroan memperkuat strategi bisnisnya berdasarkan beberapa tindakan penting. Fokus utamanya adalah mengubah paradigma dari pandangan yang sebelumnya berfokus pada perusahaan menjadi paradigma yang lebih berfokus pada konsumen melalui pendekatan yang telah ditingkatkan guna melayani berbagai tuntutan kebutuhan konsumen dengan menyediakan produk yang tepat dan harga terbaik secara tepat waktu. Perseroan menetapkan beberapa prioritas untuk melaksanakan rangkaian adaptasi dan perbaikan pada format-format gerainya. Tindakan-tindakan penting ini dijalankan guna memperkuat fungsi utamanya sebagai peritel modern, dan di saat yang sama beroperasi lebih efisien dalam hal biaya.

Di penghujung tahun 2017, Perseroan secara aktif mengoperasikan total 259 gerai dengan total area penjualan 752.493 m², yang terdiri dari 113 Hypermart, 4 SmartClub, 25 Foodmart, 102 Boston Health & Beauty dan 15 *convenience store* FMX di lebih dari 74 kota serta didukung oleh 3 Sentra Distribusi.

Format ritel modern MPPA yang terdiri dari Hypermart, Foodmart, Boston Health & Beauty dan FMX, bersama dengan format grosir dan perdagangan B2B SmartClub berada pada posisi yang tepat untuk mendukung basis konsumen modern kelas menengah Indonesia yang sedang berkembang, serta mendukung jumlah pedagang B2B yang tinggi yang juga aktif beroperasi di sektor grosir dan pasar UKM.

PT Matahari Putra Prima Tbk (“Company or MPPA”), one of Indonesia’s leading *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* modern retailer, continued to entrench its vision to become the No.1 multi-format retailer.

Started in 2016, the institutionalization of business processes and the building of a sustainable retail management platform became the main foundation for the Company in aligning its direction and business strategy in 2017 with the renewed objective to **“Regain Center Stage”** by being obsessed to the customers.

In 2017, the Company realigned its business strategy based on important imperative actions. Its main focus was to change the paradigm from the previously company-centered focus into a more consumer-centric outlook with an enhanced approach to serve the consumers’ demanding needs by providing the right products and best available prices in a timely manner. The Company established priorities to execute a series of adaptations and improvements to its formats. These important actions are to reinforce its core function as a modern retailer, while at the same time operating more efficiently in terms of cost measures.

At 2017 year end, the Company actively operated a total of 259 store outlets with a total selling area of 752,493 m², consisting of 113 Hypermarts, 4 SmartClubs, 25 Foodmarts, 102 Boston Health & Beauty and 15 FMX convenience stores in more than 74 cities and supported by 3 Distribution Centers.

MPPA’s modern retail formats of Hypermart, Foodmart, Boston Health & Beauty and FMX along with the wholesale SmartClub format and B2B trade are well positioned to support the growing Indonesian modern middle class consumer base as well as the high number of B2B traders still operating in the wholesale and SME markets.



259

Jumlah Gerai
Store Count

113	Hypermart	43.6%
4	SmartClub	1.5%
25	Foodmart	9.7%
102	Boston Health & Beauty	39.4%
15	FMX	5.8%

Rp 12.6 Trillion

Penjualan Bersih
Net Sales

Rp -1.6 Trillion

Rugi Usaha
Operating Loss

Rp -1.2 Trillion

Rugi Tahun Berjalan
Loss for the Year

-7.1%

Pertumbuhan
Penjualan Bersih
Net Sales Growth

Rp 2.4* Trillion

Kapitalisasi Pasar
* Harga Penutupan Saham
per 31 Desember 2017

Market Capitalization
* Closing Share Price
as of December 31, 2017

16

Gerai Baru Dibuka
New Stores Opened

3	Hypermart	18.7%
1	SmartClub	6.3%
2	Foodmart	12.5%
7	Boston Health & Beauty	43.8%
3	FMX	18.7%



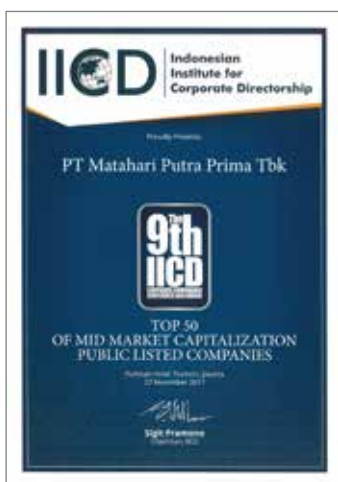
SWA: Net Promoter Score Leader Award 2017 - Kategori Hypermarket
SWA: Net Promoter Score Leader Award 2017 - Hypermarket Category



Indonesia Prestige Brand Award 2017: dari Warta Ekonomi - Kategori Hypermarket
Indonesia Prestige Brand Award 2017: from Warta Ekonomi - Hypermarket Category



Top 10 Retailers 2017 Certificate of Distinction dari Retail Asia-Pacific
Top 10 Retailers 2017 Certificate of Distinction from Retail Asia-Pacific



Corporate Governance Award 2017 dari IICD
Corporate Governance Award 2017 from IICD



Most Valuable Indonesia Brands 2017 dari Brand Finance
Most Valuable Indonesia Brands 2017 from Brand Finance



Indonesia Corporate PR Award 2017: The Most Popular Company dari Warta Ekonomi - Kategori Ritel
Indonesia Corporate PR Award 2017: The Most Popular Company from Warta Ekonomi - Retail Category



Indonesia Best Corporate Reputation Award 2017 dari Warta Ekonomi - Kategori Ritel
Indonesia Best Corporate Reputation Award 2017 from Warta Ekonomi - Retail Category



Indonesia WOW Brand Award 2017: Gold Champion - Kategori Hypermarket
Indonesia WOW Brand Award 2017: Gold Champion - Hypermarket Category



Keberadaan MPPA di Indonesia di tahun 2017



30

Provinsi
Provinces

74

Kota
Cities

752,493 m²

Luas Total Gerai
Total Gross Space



MPPA melalui format Hypermart, SmartClub, Foodmart, Foodmart Primo, Boston Health & Beauty, dan FMX telah melakukan ekspansi di seluruh Indonesia.

Gerei kami telah tersebar luas di Nusantara dari Binjai, Indonesia Barat sampai ke Jayapura, Indonesia Timur.

MPPA through its Hypermart, SmartClub, Foodmart, Foodmart Primo, Boston Health & Beauty, and FMX formats has continued its expansion across Indonesia. Our outlets have spread nationally from Binjai, West Indonesia to Jayapura, East Indonesia.



👁 Visi | Vision

Menjadi Peritel Multi-format No. 1 di Indonesia

To be the No. 1 Multi-format Retailer in Indonesia

🎯 Misi | Mission

Untuk menghasilkan Pertumbuhan Penjualan/Keuntungan yang Berkelanjutan dengan menciptakan Peritel Kelas Dunia terdepan dalam format dan teknologi yang berfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia serta Praktik Bisnis yang Relevan dan Terpadu

To deliver Sustainable Sales/Profit Growth by creating a World Class Retailer with format and technological leadership through a focus on the development of Human Capital and Systematized, relevant Business Practices

Didirikan pada tahun 1986, MPPA sukses menjadi ikon peritel modern di Indonesia. Divestasi aset non-inti di akhir 2012 lalu mempersiapkan MPPA untuk lebih memfokuskan pada bisnis ritel modern *FMCG* intinya agar dapat menangkap dan melayani potensi pasar konsumen yang besar. Saat ini, MPPA telah menjadi sebuah ikon tujuan berbelanja dan sukses mengoperasikan lebih dari 259 gerai di berbagai penjuru Indonesia didukung oleh jaringan distribusinya yang kuat.

Dalam upaya meraih posisinya saat ini, sebuah transformasi dimulai pada tahun 2014 dengan memperkuat tim manajemen. Pada pertengahan 2014, MPPA memfokuskan diri untuk menjadi peritel multi-format yang dominan, dan dalam pelaksanaannya menekankan pada strategi bisnis yang baru. Sukses awal dari era transformasi ini terlihat di penghujung tahun 2014 dengan peluncuran konsep *Hypermart* yang diperbaharui, yang diterima dengan sangat baik oleh para pelanggan.

Strategi Perseroan untuk menjadi operator *FMCG* multi-format berkelanjutan di 2015. Berbagai lokasi *Hypermart* yang strategis direnovasi menjadi konsep baru, termasuk juga gerai-gerai baru yang dibangun mengikuti konsep baru ini. Selain itu, MPPA juga meluncurkan format-format baru lainnya, termasuk supermarket premium yang beroperasi di bawah merek *Foodmart Primo*, konsep grosir baru yang beroperasi di bawah merek *SmartClub*, sebuah konsep *convenience store* baru yang beroperasi di bawah merk *FMX*, serta *Boston Health & Beauty* yang ditingkatkan. Bisnis perdagangan grosir yang luas diintegrasikan ke dalam *platform* grosir baru yang menghasilkan peningkatan fokus pada skala pasar. Peluncuran berbagai format baru tersebut bersamaan dengan perubahan pada metode akuntansi menyediakan wawasan baru atas kekuatan dan kelemahan organisasi. Hal ini sukses dilaksanakan dimana MPPA mulai proses pelembagaan sejumlah proses *back end* untuk memposisikan dirinya maju ke depan.

Perseroan membuat langkah besar dalam penentuan *positioning* jangka panjangnya dengan perubahan yang paling kritis pada implementasi dan pergantian teknik pengukuran nilai persediaan ke berbasis biaya di kuartal ke-3 tahun 2016. Pencapaian ini diposisikan untuk mengatasi rintangan terakhir yang berdampak pada penjualan yang berbanding, yaitu faktor harga, dimana hal tersebut dilakukan pada tahun 2017 melalui peluncuran strategi harga.

Established in 1986, MPPA has successfully become a modern retail icon in Indonesia. The divestment of non-core assets at the end of 2012, poised MPPA to focus on its core *FMCG* modern retail business in order to capture and serve the large potential consumer market. Today MPPA has become an iconic shopping destination and successfully operates more than 259 stores across Indonesia supported by its own extensive distribution network.

In reaching its current position, a transformation began in 2014 with strengthening of the management team. In mid-2014, MPPA set its focus on becoming the dominant multi-format retailer and in doing so articulated a new business strategy. The first success of this transformation era was seen at the end of 2014 with the launch of a renewed *Hypermart* concept, which was very well received by customers.

The Company's strategy to becoming a multi-format *FMCG* operator continued to unfold in 2015. Strategic *Hypermart* locations were remodeled to the new concept as well as new stores being built following this new concept. In addition, MPPA began launching new formats including the premium supermarket operating under the banner of *Foodmart Primo*, a new wholesale concept operating under the banner of *SmartClub*, a new convenience store concept operating under the banner of *FMX* along with a completely revamped *Boston Health & Beauty*. The large trader business was integrated into a new wholesale platform gaining increased focus on the size of this market. The launching of new formats along with a shift in accounting methods provided new insights into the strengths and weaknesses of the organization. This was useful as MPPA began the process of institutionalizing many back end processes to position itself going forward.

The Company made great strides at addressing its long term positioning with the most critical change being the implementation and switch to the cost method of inventory measurement technique in the 3rd quarter of 2016. This milestone was positioned to address the final obstacle impacting comparable sales which was the pricing factor, that was addressed in 2017 with the launch of its pricing strategy.

Hal ini juga menempatkan MPPA pada posisi yang lebih baik dalam pengawasan profitabilitas dari berbagai macam produknya sehingga memungkinkan manajemen/pengawasan margin jangka panjang di tingkat SKU, dan di saat yang sama mengatasi hal yang terkait dengan harga. Selain itu, Perseroan mengantisipasi pentingnya *e-commerce* ketika berinvestasi pada dan bekerja sama dengan MatahariMall.com, salah satu portal pasar *online* terkemuka di Indonesia. Hubungan ini akan menangkap manfaat dari gaya hidup *digital* konsumen modern Indonesia yang berkembang dengan pesat.

Mengikuti perubahan strategi bisnis yang baru, Perseroan juga menyederhanakan struktur organisasi operasionalnya agar struktur manajemen serta alur komunikasi menjadi lebih efektif dan efisien. Saat ini, Hypermart, SmartClub dan bisnis B2B Perseroan dikelompokkan ke dalam Divisi Operasional Format Besar, sedangkan Foodmart, Boston Health & Beauty dan FMX dikelompokkan ke dalam arahan Operasional Format Kecil.

It also placed MPPA in a position to better understand the profitability of its assortment thus enabling long term margin management/control at the SKU level while simultaneously addressing the pricing matters. Additionally, the Company recognized the importance of *e-commerce* when it strategically invested and cooperated with MatahariMall.com, one of the leading online market place portal in Indonesia. This relationship will capture the benefits of the fast growing digital lifestyles of Indonesia's modern consumers.

Following the new business strategy alignment, the Company also streamlined its operational organization structure for more effective yet efficient management structure and communication flows. Currently, the Company's Hypermart, SmartClub and B2B businesses are grouped into Large Format Operation Division, while its Foodmart, Boston Health & Beauty and FMX are grouped into Small Format Operation direction.







Era Awal

- 1986 MPPA didirikan sebagai perusahaan ritel untuk mengelola jaringan toserba nasional
- 1992 Penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya
- 1995 Supermarket mulai beroperasi
- 2002 Memperkenalkan dan meluncurkan Boston Health & Beauty

Inception Era

- MPPA established as a retailing company to manage a national department store chain
- IPO on Jakarta and Surabaya Stock Exchange
- Began supermarket operations
- Introduced and launched Boston Health & Beauty

Era Pertumbuhan Hypermart

- 2004 Memperkenalkan dan meluncurkan Hypermart sebagai hipermarket compact
- 2005 Ekspansi agresif dengan pembukaan 13 Hypermart
- 2006 Ekspansi terus berlanjut dengan pembukaan 10 Hypermart
- 2007 Pembukaan Sentra Distribusi yang ketiga
- 2008 Memperkenalkan dan meluncurkan Foodmart
- 2009 Memperoleh sertifikasi ISO 22000:2005 dalam hal Keamanan Produk Makanan dan Sistem Pengelolaan
- 2010
 - Divestasi Matahari Department Stores dengan nilai Rp7,2 triliun
 - Pelunasan obligasi lebih awal senilai USD200 juta
 - Dividen Rp4,7 triliun
- 2011 Pembukaan 12 Hypermart, 1 Foodmart, dan 8 Boston Health & Beauty
- 2012
 - Melakukan divestasi aset/bisnis non-inti
 - Pembukaan 17 Hypermart, 4 Foodmart, dan 16 Boston Health & Beauty
- 2013
 - 99 Hypermart telah beroperasi
 - Pembukaan 19 Hypermart, 3 Foodmart, dan 17 Boston Health & Beauty
 - 2,5 juta jumlah keanggotaan Hicard

Hypermart Growth Era

- Introduced and launched Hypermart as the compact hypermarket
- Aggressive expansion with 13 Hypermart opened
- Continued expansion with 10 Hypermart opened
- Opened the third Distribution Center
- Introduced and launched Foodmart
- Received ISO 22000:2005 Certification for Food Safety and Management System
- Divestment of Matahari Department Stores valued at Rp7.2 trillion
- Early redemption of USD200 million bonds, Rp4.7 trillion dividends
- Opened 12 Hypermart, 1 Foodmart, and 8 Boston Health & Beauty
- Divestment of non-core assets/businesses.
- Opened 17 Hypermart, 4 Foodmart, and 16 Boston Health & Beauty
- 99 Hypermart in operation
- Opened 19 Hypermart, 3 Foodmart, and 17 Boston Health & Beauty
- 2.5 million Hicard membership



Era Transformasi

2014

- Memperkenalkan dan meluncurkan Hypermart G7 yang pertama
- Pembukaan 45 gerai baru Hypermart, Foodmart, dan Boston Health & Beauty
- 3,5 juta jumlah keanggotaan Hicard

2015

- Pembukaan 4 gerai baru dan *remodelling* 8 gerai Hypermart G7
- Memperkenalkan dan meluncurkan untuk pertama kalinya: supermarket premium Foodmart Primo, grosir SmartClub, dan *convenience store* FMX
- Pembukaan Boston Health & Beauty berkonsep baru yang pertama

2016

- Pembukaan sejumlah gerai baru: 7 gerai Hypermart G7, 2 gerai SmartClub, 2 gerai Foodmart Primo, 5 gerai FMX, dan 9 gerai Boston Health & Beauty
- Pembukaan 2 gerai baru dan *remodelling* 2 gerai Foodmart Fresh
- Menyelesaikan tindakan atas persediaan untuk memperbaiki produktivitas persediaan
- Menyelesaikan perubahan dari metode akuntansi ritel ke metode akuntansi biaya

Transformation Era

- Introduced and launched the first Hypermart G7
- Opened of 45 new outlets of Hypermart, Foodmart, and Boston Health & Beauty
- 3.5 million Hicard membership
- Opened 4 new and remodelled 8 Hypermart G7 stores
- Introduced and launched the first: premium supermarket Foodmart Primo, wholesale format SmartClub, and FMX convenience store
- Opened the first new concept Boston Health & Beauty
- New stores opened: 7 Hypermart G7 stores, 2 SmartClub stores, 2 Foodmart Primo stores, 5 FMX stores, and 9 Boston Health & Beauty stores
- Opened 2 new and remodelled 2 Foodmart Fresh stores
- Completed the inventory actions designed to improve the productivity of inventories
- Completed the shift from retail accounting method to the cost accounting method

2017

- Pembukaan sejumlah gerai baru: 3 gerai Hypermart, 1 gerai SmartClub, 2 gerai Foodmart Primo, 7 gerai Boston Health & Beauty, dan 3 gerai FMX
- New stores opened: 3 Hypermart G7 stores, 1 SmartClub store, 2 Foodmart Primo stores, 7 Boston Health & Beauty, and 3 FMX Stores stores
- Implementasi Inisiatif Strategis penting
- Important Strategic Initiatives implementation





Ikhtisar Keuangan • Financial Highlights

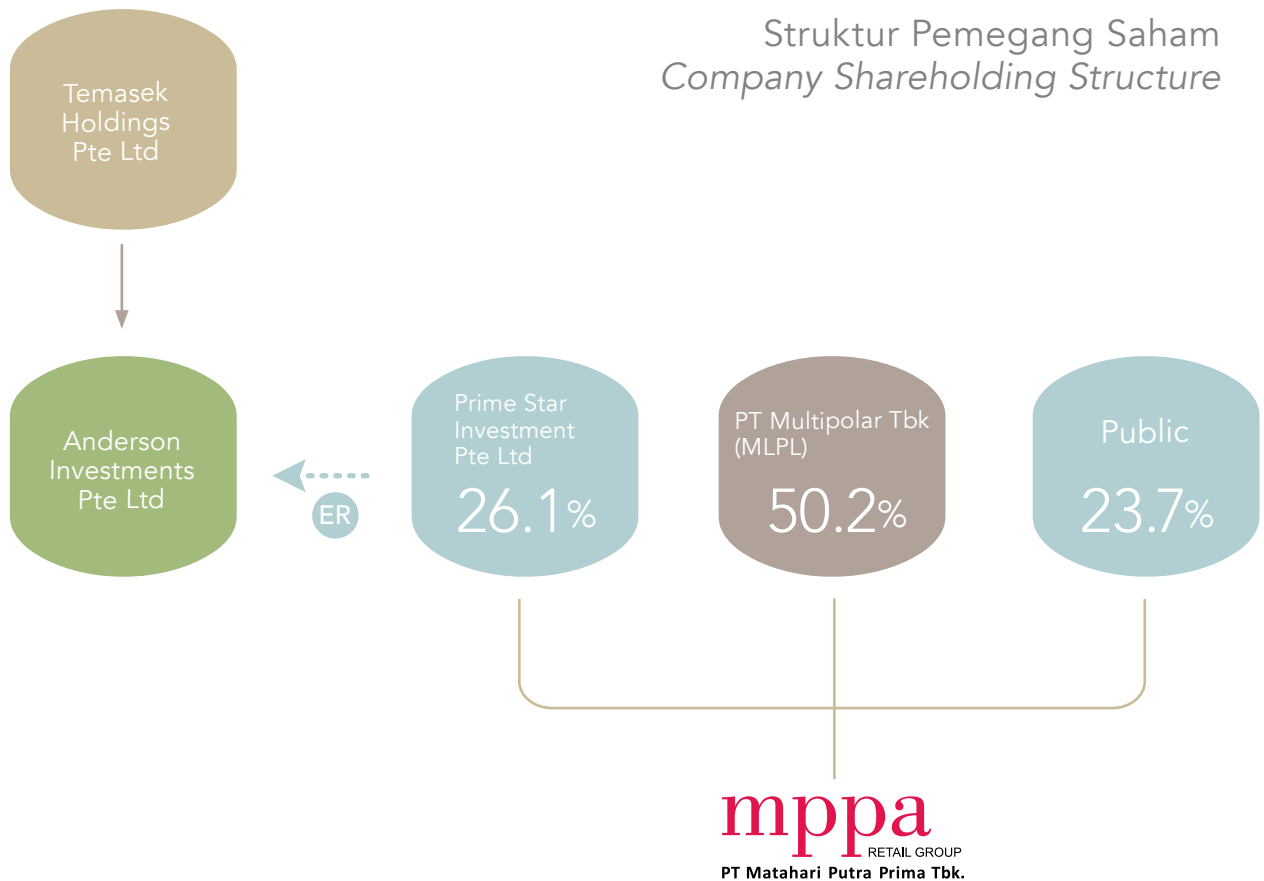
Dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Billion Rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2017	2016	2015	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan Bersih	12,563	13,527	13,802	Net Sales
Laba Bruto	1,003	2,294	2,269	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1,243)	38	222	Income (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	(1,243) - -	38 - -	222 - -	Income (Loss) For The Year Attributable To: Owner of the Parent Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(1,256)	55	217	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	(1,256) - -	55 - -	217 - -	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To: Owner of The Parent Non-controlling Interest
Laba Per Saham (Rp penuh)	(233)	7	41	Earnings Per Share (in full Rp)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2017	2016	2015	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	5,427	6,702	6,033	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4,253	4,272	3,519	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,174	2,430	2,514	Total Shareholders Equity
RASIO KEUANGAN	2017	2016	2015	FINANCIAL RATIOS
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap:				Income (Loss) For The Year to:
Jumlah Aset (%)	(22.9)	0.6	3.5	Total Assets (%)
Jumlah Ekuitas (%)	(105.9)	1.6	8.4	Total Equity (%)
Penjualan Bersih (%)	(9.9)	0.3	1.5	Net Sales (%)
Rasio Lancar (x)	0.6	1.2	1.3	Current Ratio (x)
Jumlah Liabilitas Terhadap:				Total Liabilities to:
Jumlah Ekuitas (x)	3.6	1.8	1.4	Total Shareholders Equity (x)
Jumlah Aset (x)	0.8	0.6	0.6	Total Assets (x)
EBITDA Terhadap Penjualan Bersih (%)	(9.5)	3.9	4.5	EBITDA to Net Sales (%)
Posisi Kas Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas (%)	(95.1)	(20.6)	(8.7)	Net Cash to Shareholders Equity (%)
LAIN-LAIN	2017	2016	2015	OTHERS
Jumlah Karyawan	10,934	12,585	13,169	Number of Employees
Luas Total Gerai (m ²)	752,493	767,807	734,862	Total Gross Space (m ²)
Total Jumlah Gerai	259	299	293	Total Number of Stores
Hypermart	113	115	112	Hypermart
SmartClub	4	3	1	SmartClub
Foodmart	25	26	23	Foodmart
Boston Health & Beauty	102	109	108	Boston Health & Beauty
FMX	15	46	49	FMX



Struktur Pemegang Saham Company Shareholding Structure



Pada bulan Januari 2013, PT Multipolar Tbk (MLPL) melalui Prime Star Investment Pte Ltd, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, menerbitkan Exchangeable Rights (ER) dengan nilai prinsipal sebesar USD300 juta, yang kemudian telah dipesan seluruhnya oleh Anderson Investments Pte Ltd, entitas anak dari Temasek Holdings Pte Ltd (Temasek).

In January 2013, PT Multipolar Tbk (MLPL), the Company's major shareholder, through its wholly owned subsidiary, Prime Star Investment Pte Ltd issued Exchangeable Rights (ER) in principle value of USD300 million that are fully subscribed by Anderson Investments Pte Ltd, a subsidiary of Temasek Holdings Pte Ltd (Temasek).

Pemodal Nasional	Jumlah Saham	%	Local Shareholders
Perorangan	277,839,263	5.17	Individual
Yayasan	320,304	0.01	Foundation
Dana Pensiun	3,719,800	0.07	Pension Fund
Asuransi	124,126,849	2.31	Insurance
Badan Usaha	3,033,366,198	56.40	Institution
Lain-lain	0	0.00	Others
Sub Total	3,439,372,414	63.96	Sub Total

Pemodal Asing	Jumlah Saham	%	Foreign Shareholders
Perorangan	5,146,688	0.09	Individual
Badan usaha	1,933,443,698	36.95	Institution
Lain-lain	0	0.0	Others
Sub Total	1,938,590,386	36.04	Sub Total

TOTAL	5,377,962,800	100.00	TOTAL
--------------	----------------------	---------------	--------------

Sumber:
PT Sharestar Indonesia
per 31 Desember 2017

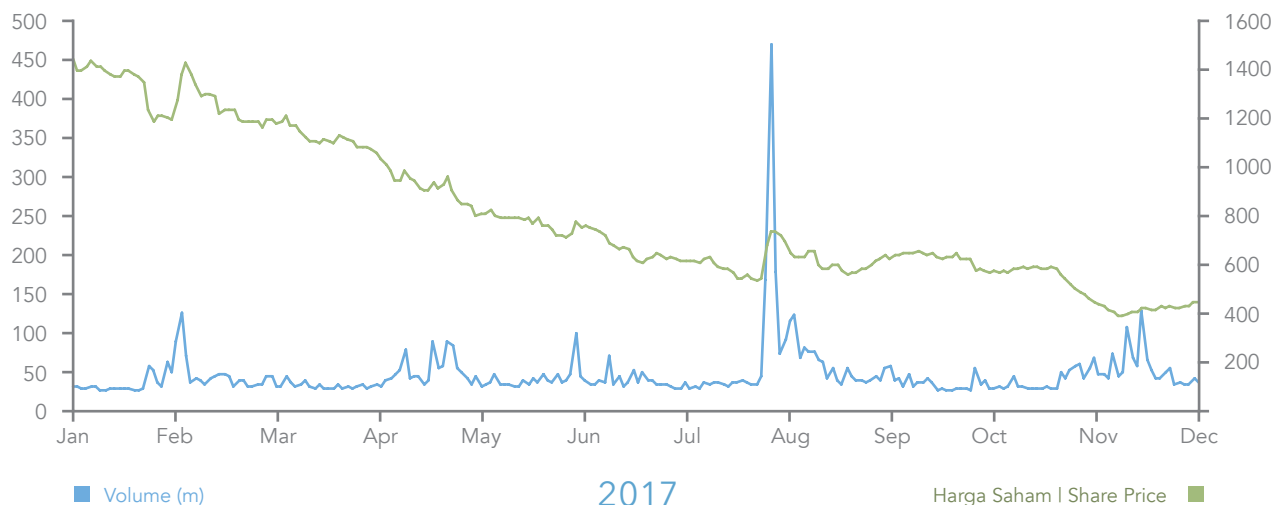
Source:
PT Sharestar Indonesia
as of 31 December 2017



Kinerja Harga Saham • Share Price Performance

Volume (mio)

Harga Saham | Share Price (Rp)



Bulan Month	Tertinggi High (Rp)	Terendah Low (Rp)	Penutupan Close (Rp)	Volume Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Amount of Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capital (Rp)
----------------	---------------------------	-------------------------	----------------------------	----------------------------	------------------------	---	--

2017

January	1,510	1,205	1,225	50,634,600	66,417,518,500	5,377,962,800	6,588,004,430,000
February	1,480	1,200	1,205	135,419,600	180,590,295,500	5,377,962,800	6,480,445,174,000
March	1,260	1,105	1,105	54,753,800	64,605,242,000	5,377,962,800	5,942,648,894,000
April	1,125	915	945	113,856,000	110,713,894,000	5,377,962,800	5,082,174,846,000
May	1,010	780	810	110,794,300	97,617,492,000	5,377,962,800	4,356,149,868,000
June	810	685	700	97,083,000	73,544,898,500	5,377,962,800	3,764,573,960,000
July	720	610	640	66,521,600	43,028,570,000	5,377,962,800	3,441,896,192,000
August	850	540	665	430,002,300	306,693,124,500	5,377,962,800	3,576,345,262,000
September	675	565	655	116,716,900	71,617,638,500	5,377,962,800	3,522,565,634,000
October	680	570	580	50,897,300	32,050,866,000	5,377,962,800	3,119,218,424,000
November	615	406	408	120,653,100	60,364,341,600	5,377,962,800	2,194,208,822,400
December	470	372	452	163,187,500	69,747,129,200	5,377,962,800	2,430,839,185,600

2016

January	1,945	1,595	1,670	130,950,400	224,025,960,000	5,377,962,800	8,981,197,876,000
February	1,875	1,675	1,800	115,907,900	208,272,550,500	5,377,962,800	9,680,333,040,000
March	1,865	1,575	1,620	240,717,400	403,791,890,000	5,377,962,800	8,712,299,736,000
April	1,750	1,475	1,475	201,643,400	329,659,945,000	5,377,962,800	7,932,495,130,000
May	1,580	1,185	1,275	156,416,300	206,438,479,500	5,377,962,800	6,856,902,570,000
June	1,575	1,255	1,550	310,419,400	433,099,937,000	5,377,962,800	8,335,842,340,000
July	1,865	1,475	1,735	149,233,400	252,517,382,500	5,377,962,800	9,330,765,458,000
August	2,130	1,735	1,910	140,174,100	269,649,801,500	5,377,962,800	10,271,908,948,000
September	2,020	1,635	1,770	79,431,400	147,648,041,000	5,377,962,800	9,518,994,156,000
October	2,070	1,755	1,805	60,545,400	115,257,101,000	5,377,962,800	9,707,222,854,000
November	1,825	1,600	1,700	38,969,600	66,468,223,000	5,377,962,800	9,142,536,760,000
December	1,785	1,320	1,480	50,365,500	78,135,326,000	5,377,962,800	7,959,384,944,000



Keterangan	Tanggal Pencatatan pada BEI Listing Date at IDX	Jumlah Saham Total Shares	Description
Penawaran Umum Perdana	15 December 1992	8,700,000	Initial Public Offering
Company Listing	15 December 1992	33,366,320	Company Listing
Konversi Obligasi Konversi	19 July 1993	926,457	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	6 August 1993	1,727,628	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	13 August 1993	824,250	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	13 August 1993	3,297	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	25 August 1993	1,648,500	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	02 September 1993	3,297	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	13 September 1993	3,297	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	23 September 1993	3,297	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	24 September 1993	2,884,875	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	23 March 1994	3,297	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	30 March 1994	3,297	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	16 May 1994	9,891	Conversion of Convertible Bond
Saham Bonus	15 July 1994	100,215,406	Bonus Share
Konversi Obligasi Konversi	17 October 1994	9,891	Conversion of Convertible Bond
Penawaran Umum Terbatas I	30 June 1995	75,166,500	Rights Issue I
Penawaran Umum Terbatas II	10 October 1996	225,499,500	Rights Issue II
Pemecahan Nilai Nominal	15 September 1997	450,999,000	Stock Split
Penawaran Umum Terbatas III	03 November 1997	1,803,996,000	Rights Issue III
Penawaran Umum Terbatas IV	11 January 2007	2,005,928,000	Rights Issue IV
Konversi Waran	September 2009	3,181,000	Warrant Exercise
Konversi Waran	October 2009	5,970,375	Warrant Exercise
Konversi Waran	December 2009	200	Warrant Exercise
Konversi Waran	January 2010	36,532,200	Warrant Exercise
Konversi Waran	February 2010	131	Warrant Exercise
Konversi Waran	March 2010	24,775,000	Warrant Exercise
Konversi Waran	April 2010	754,259,092	Warrant Exercise
Konversi Waran	May 2010	19,185,192	Warrant Exercise
Konversi Waran	June 2010	12,469,100	Warrant Exercise
Konversi Waran	July 2010	8,252,510	Warrant Exercise
Penyelesaian Saham Treasuri	26 June 2013	(198,584,000)	Settlement of Treasury Stock
Jumlah Saham yang telah dicatatkan		5,377,962,800	Total Listed Shares

Sejarah Dividen

Dividend History

Tahun Fiskal Fiscal Year	Laba Bersih (Jutaan Rp) Net Profit (in Mio Rp)	Dividen/ Saham (Rp) Dividend/Share(Rp)	Total Saham Number of Shares	Total Dividen Tunai (Jutaan Rp) Total Cash Dividend (in Mio Rp)	Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)
2012	220,547	186	5,576,546,800	1,000,301	35.7% ⁽¹⁾
2013	444,905	186	5,377,962,800	1,000,301	45.0% ⁽²⁾
2014	554,017	36	5,377,962,800	193,607	34.9%
2015*	182,998*	33*	5,377,962,800	177,472	97.0%*
2016	Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun fiskal 2016			The Company did not declare dividends for the fiscal year 2016	

(1) 35,7% dari Laba Ditahan

(2) 45,0% dari Laba Ditahan

* Sebelum Reklasifikasi Laba Bersih 2015

(1) 35.7% from Retained Earnings

(2) 45.0% from Retained Earnings

*Before 2015 Net Profit Reclassification



Laporan dari Presiden Komisaris *Report from the President Commissioner*

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Stakeholders,

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengapresiasi PT Matahari Putra Prima Tbk ("Perseroan") dalam perjalanannya di tahun 2017 yang penuh tantangan. Kami juga mengapresiasi tim manajemen dan seluruh karyawan Perseroan yang telah berkomitmen untuk menempatkan kembali Perseroan menjadi organisasi yang berfokus kepada pelanggan dengan sumber daya dan dedikasi tinggi. Beberapa hal penting telah berhasil diselesaikan, yang akan mendukung strategi Perseroan dalam meningkatkan pangsa pasarnya ke depan.

Berbagai kepentingan strategis didorong dan didukung melalui pengoperasian 259 gerai, yang terdiri dari 113 Hypermart, 4 SmartClub, 25 Foodmart, 102 Boston Health & Beauty dan 15 *convenience store* FMX hingga penghujung tahun 2017. Jaringan gerai ini semakin mengukuhkan posisi kepemimpinan Perseroan di dalam industri ritel di Indonesia. Semua format ini diposisikan secara tepat untuk mendukung tuntutan yang berkembang dari pelanggan kelas menengah yang semakin modern, dan di saat yang sama membangun volume dari perdagangan tradisional.

Kinerja Perseroan di 2017 terhambat oleh kondisi makro-ekonomi Indonesia yang penuh tantangan di tahun ini, terutama dalam hal tingkat pembelanjaan konsumen atas barang dan jasa. Pencabutan subsidi listrik dari 19 juta rumah tangga oleh Pemerintah dan peningkatan UMR yang relatif rendah turut mempengaruhi daya beli konsumen. Kondisi ini juga semakin dipengaruhi dengan adanya pergeseran puncak musim Lebaran yang lebih berdekatan dengan tahun ajaran sekolah baru, sehingga mengakibatkan tingkat pembelanjaan konsumen yang lebih rendah secara keseluruhan di pasar ritel.

Selain kondisi ekonomi yang penuh tantangan ini, tingkat persaingan dari toko swalayan lokal yang melakukan diskon harga secara agresif serta menjamurnya minimarket di seluruh wilayah Indonesia turut memberi tekanan terhadap penjualan dan margin MPPA, sehingga mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam pencapaian kinerja targetnya di 2017.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah menelaah strategi Perseroan, menyadari berbagai perubahan di pasar dan perilaku konsumen, serta langkah antisipasi Perseroan terhadap berbagai perubahan tersebut.

On behalf of the Board of Commissioners ("BOC"), I would like to recognize PT Matahari Putra Prima Tbk ("Company") for having navigated a challenging 2017. We also acknowledge the Company's management and staff who have dedicated themselves to repositioning the business as a customer driven organization with great energy and commitment. A number of key issues were addressed that will support the Company's strategy to increase market share going forward.

The strategic imperatives are driven and supported through 259 stores consisting of 113 Hypermarts, 4 SmartClubs, 25 Foodmarts, 102 Boston Health & Beauty and 15 FMX convenience stores at year end 2017. This store network reaffirmed the Company's leading position within Indonesia's retail industry. The formats are also well positioned to support growing demand from an increasingly urbanized middle class customer while at the same time building volume from the traditional trade.

The Company's performance in 2017 was hampered by the Indonesian macro-economic environment, which faced a challenging year, especially in the area of consumer spending on goods and services. The removal of electricity subsidies from 19 million households by the Government and the relatively low increase of annual minimum wages negatively impacted consumer spending power. These conditions were exacerbated by the shift of the peak season of Lebaran closer to the new school year resulting in less overall spending in the retail market.

In addition to the challenging economic environment, the competition from local supermarkets aggressive price cutting and proliferation of minimarts across Indonesia has put pressure on MPPA sales and margin, impacting the Company's ability to reach its target performance for 2017.

During the year, the BOC has been reviewing the Company's strategy, acknowledging changes in the market as well as consumer behavior and how the Company should react to those changes.



John Bellis
Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan dari Presiden Komisaris

Guna mengatasi permasalahan tersebut di atas, kami berkeyakinan penuh bahwa Perseroan harus melakukan perubahan fokusnya menjadi peritel yang lebih berkomitmen dan perhatian yang terpusat pada konsumen dengan langkah-langkah yang ditingkatkan, agar dapat melayani para konsumen dengan produk yang tepat dan harga kompetitif secara tepat waktu. Untuk pelaksanaan hal tersebut, Perseroan meluncurkan strategi harganya di 2017, dimulai dengan 5.000 jenis SKU di seluruh kategori agar dapat memberi harga yang kompetitif kepada konsumen kami.

Guna mendukung strategi harga, Perseroan juga menelaah kembali struktur biayanya guna mempertahankan tingkat keuntungan di dalam kondisi marjin produk dagangan yang lebih rendah melalui pelaksanaan efisiensi biaya operasional. Hal tersebut meliputi penelaahan jumlah karyawan, seleksi ragam produk dengan tujuan yang berfokus pada SKU yang produktif dan memiliki perputaran cepat, penelaahan biaya operasional termasuk perubahan biaya pemasaran dari iklan di media nasional yang tergolong mahal menjadi pemasaran berbasis komunitas yang lebih efektif serta pengembangan konsep gerai berbasis biaya rendah.

Meskipun berbagai inisiatif tersebut diatas memungkinkan Perseroan untuk melangkah tepat dengan strategi barunya, hal tersebut membebani hasil kinerja keuangan Perseroan di tahun 2017 bersamaan dengan dicatatnya biaya-biaya tidak berulang (*one-off*) selama periode tersebut, termasuk langkah efisiensi atas jumlah karyawan dan kerugian dari *clearance* persediaan barang.

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris terlibat dan memberikan berbagai arahan atas rencana dan strategi Perseroan. Dalam kepatuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris terus memastikan kepatuhan setiap anggotanya atas semua pedoman. Selama setahun, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 pertemuan serta 4 pertemuan formal terpisah dengan Direksi. Dalam pertemuan internal setiap dua bulanannya, Dewan Komisaris mendiskusikan berbagai topik dari kondisi eksternal pasar dan masalah internal Perseroan yang sedang berlangsung hingga penelaahan atas laporan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Keempat pertemuan formal dengan Direksi yang dilaksanakan setiap triwulan untuk menelaah kinerja keuangan dan operasional, baik triwulanan maupun tahunan. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, rencana strategis ditelaah dan diperbaharui, bila diperlukan. Berbagai tindakan kemudian dirancang untuk memastikan pelaksanaan atas rencana strategis yang telah diperbarui tersebut.

In order to address the above, we strongly believe that the Company needs to change its focus to a more committed consumer-centric retailer with an enhanced approach to serve the consumer with the right products at competitive prices at the right time. To affect this, the Company launched its pricing strategy in 2017, starting with 5,000 SKUs across all categories to deliver competitive prices to our consumers.

To support the pricing strategy, the Company has re-examined its cost structure to support a lower merchandise margin business by looking at a number of operational efficiencies. These include headcounts, assortment reviews with a goal to focusing on fast moving and productive SKUs, a review of unsupportable costs including a shift of marketing spend from expensive nationwide media advertising to a more cost-effective community based marketing and the development of a low cost store format.

While the above initiatives have allowed the Company to move strongly with its new strategy, it placed considerable pressure on the Company performance in 2017 with some one-off costs being accounted for in that period, including headcount efficiency measures and losses from inventory clearance.

Throughout 2017, the BOC was engaged in and gave advice on the Company's plans and strategy. In compliance with the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014, the BOC continued to enforce the compliance of the guidelines to each BOC member. During the year, the BOC held 6 meetings and 4 separate formal meetings with Board of Directors (BOD). Within its bi-monthly internal meeting, the BOC discussed various topics ranging from external market conditions and internal Company ongoing matters well as reviewed reports from the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee (NRC). The four formal meetings with the BOD were held quarterly to review both quarterly and year to date financial and operating performance KPI's. During these meetings, strategic plans were reviewed and, where necessary, updated. Actions were then designed to insure delivery of the updated strategic plan.



Di setiap akhir pertemuan tersebut, kesepakatan antar Dewan Komisaris dan Direksi diperoleh dan disertai dengan pembaharuan rencana strategis dan langkah-langkah penerapan yang diperlukan.

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, yang diketuai oleh William Travis Saucer. Komite Audit secara konsisten memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Dalam setahun, Komite Audit telah mengadakan 4 pertemuan untuk menelaah laporan audit dari Audit Internal, untuk kemudian melaporkan secara resmi atas hasil penemuan audit dan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris. Adalah pendapat Dewan Komisaris bahwa Perseroan telah menjalankan semua aspek Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai dengan pedoman. Pedoman Kode Etik terus diperkuat di seluruh lapisan organisasi, untuk membantu memastikan Perseroan selalu mematuhi hukum dan peraturan eksternal yang berlaku.

Selain itu, dalam kepatuhan atas Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), yang diketuai oleh William Travis Saucer, mendampingi Dewan Komisaris dalam mengevaluasi dan memberikan masukan perihal remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Di tahun 2017, KNR telah mengadakan 4 pertemuan dimana hasil rekomendasinya telah diusulkan dan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris.

Pada akhir Oktober 2017, Dewan Komisaris menerima pengunduran diri Noel Trinder, CEO Perseroan sebelumnya. Noel telah memainkan peran penting dalam membangun dan pengembangan Hypermart Perseroan sejak tahun 2004 silam. Setelah kajian yang menyeluruh oleh Dewan Komisaris dan didukung oleh usulan KNR, penunjukan terhadap William Travis Saucer sebagai *CEO Interim* dan Djamel Derguini, *Chief Operation Officer* saat ini, sebagai *Acting President* disepakati dan diumumkan. Bpk. Saucer dan Bpk. Derguini akan bekerja erat dengan tim manajemen MPPA lainnya untuk memimpin pelaksanaan rencana strategis dan operasional Perseroan. Sementara pencarian dan evaluasi untuk posisi CEO permanen tetap dijalankan, Dewan Komisaris berkeyakinan penuh atas keahlian dan pengalaman profesional Bpk. Saucer, yang memiliki pengalaman ritel dan pernah menjabat sebagai CEO Perseroan beberapa tahun silam, serta Bpk. Derguini, atas pengalaman ritel modern dan pemikiran kuat internasional beliau yang berpusat pada pelanggan, dalam mengarahkan Perseroan selama masa transisi ini.

Upon completion of these meetings BOC and BOD members were aligned on the results, strategic plan updates and necessary execution actions.

The BOC was assisted by the Audit Committee, chaired by William Travis Saucer. The Audit Committee has consistently placed high priority on Good Corporate Governance practices (GCG). Within the year, the Audit Committee conducted 4 meetings to review audit reports from Internal Audit, the findings and solutions of which were reported formally to BOC. It is in the opinion of the BOC that the Company has delivered all aspects of GCG according to guidelines. Code of Conduct continues to be strengthened at all levels of the organization, helping to ensure the compliance with external laws and regulations.

Additionally, in compliance to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee (NRC), chaired by William Travis Saucer, assisted the BOC to evaluate and advise on the remuneration of BOC and BOD members. During the year, the NRC conducted 4 meetings whose recommendations have been proposed and communicated to the BOC.

In late October 2017, the BOC received the resignation of Noel Trinder, the Company's previous CEO. Noel had played a key role in building and growing the Company's Hypermart since 2004. After an extensive review by the BOC and supported by the NRC's recommendation, the appointments of William Travis Saucer to act as Interim CEO and Djamel Derguini, existing Chief Operation Officer, to act as Acting President were agreed and announced. Mr. Saucer and Mr. Derguini will work closely with the rest of MPPA management team to lead the Company's strategic and operational execution. While the search and evaluation for the permanent CEO is ongoing, the BOC has high confidence in the professional expertise and experience of both Mr. Saucer, who has years of international retail experience and was the Company's CEO several years ago, and Mr. Derguini, for his modern retail experience and strong customer-centric thinking internationally, in navigating the Company during this transition period.



Laporan dari Presiden Komisaris

Struktur Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan selama tahun 2017 dan terdiri dari saya, John Bellis, sebagai Ketua, Theo L. Sambuaga sebagai Wakil Ketua, William Travis Saucer, Chua Siang Hwee (Jeffrey), Niel Nielson, John Riady dan Johanes Jany. Seiring kita memasuki tahun 2018, Dewan Komisaris akan terus mengawasi Perseroan menuju pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ke tingkat yang lebih tinggi.

Kami optimis untuk tahun 2018. Kelas menengah akan terus berkembang dan bisnis hipermarket inti Perseroan masih memiliki tingkat penetrasi yang rendah di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya. Berbagai tindakan yang telah dilakukan di tahun 2017 akan segera membuahkan hasil, sehingga memungkinkan Perseroan untuk **"Meraih Kembali Panggung Utama"**, yang merupakan tema Perseroan di tahun ini.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada tiap anggota tim atas dedikasinya dalam berusaha dengan gigih di 2017. Kepada mitra kami, saya ingin menekankan kembali bahwa Perseroan akan terus bekerja secara kolaboratif bersama Anda, yang memungkinkan kita semua untuk maju bersama di masa depan. Pada akhirnya, kepada para pemangku kepentingan, saya percaya kami telah mengambil langkah-langkah penting di 2017 untuk memposisikan kembali MPPA ke jalur pertumbuhan yang positif. Terima kasih atas untuk dukungan yang terus-menerus dan kepercayaan Anda kepada MPPA.

The BOC structure remained unchanged in 2017 and consisted of myself, John Bellis, as the Chairman, Theo L. Sambuaga as the Vice Chairman, William Travis Saucer, Chua Siang Hwee (Jeffrey), Niel Nielson, John Riady and Johanes Jany. As we enter 2018, the BOC will continue to move the Company to higher levels of Good Corporate Governance practices.

We express our optimism for 2018. The middle class continues to grow and the Company's core hypermarket business is still under penetrated in Indonesia compared to other Asian countries. All actions taken this year should begin to pay off, allowing the Company to **"Regain Center Stage"** which is the theme of the Company this year.

On behalf of the BOC, I wish to thank each of our dedicated team members for their strong efforts in 2017. To our partners, I would like to reiterate that the Company will continue to work with you in collaborative fashion, enabling us to prosper together in the future. Finally, to our stakeholders, I believe we have taken the important steps in 2017 to reposition MPPA on a positive growth path. Thank you for your continued support and confidence in MPPA.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

John Bellis
Presiden Komisaris
President Commissioner



1



2



3



4



5



6



7

1 John Bellis
Presiden Komisaris
President Commissioner

2 Theo L. Sambuaga
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

3 William Travis Saucer
Komisaris Independen
Independent Commissioner

4 Chua Siang Hwee, Jeffrey
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5 Niel Nielson
Komisaris Independen
Independent Commissioner

6 Johaness Jany
Komisaris
Commissioner

7 John Riady
Komisaris
Commissioner



Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur
President Director

Laporan dari Presiden Direktur Report from the President Director



Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi kami. Kondisi perekonomian di 2017 secara menyeluruh masih sulit, sehingga mempengaruhi tingkat investasi dan kepercayaan konsumen di Indonesia. Hal ini juga berdampak pada pasar ritel secara keseluruhan, terutama sektor *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)*, yang terus mengalami banyak rintangan sepanjang periode ini.

Selama 2017, Perseroan menghadapi berbagai tantangan pasar. Perubahan perilaku belanja konsumen dalam pasar ritel modern, di mana konsumen saat ini membatasi pembelajannya demi penghematan, telah membuat situasi yang cukup sulit bagi operasional bisnis ritel Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, tingkat persaingan yang meningkat di berbagai daerah, yang berasal dari berbagai toko swalayan lokal yang menawarkan harga agresif hingga penetrasi dominan dari minimarket di wilayah yang sama di mana gerai kami beroperasi, menambah tantangan pada bisnis kami. Gaya hidup *digital* modern yang meningkat pesat memungkinkan bisnis ritel *online*, yang menyediakan kenyamanan dan harga yang menarik, semakin menumbuhkan kehadiran mereka secara signifikan, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi gerai *offline* modern.

Guna mengantisipasi kondisi pasar yang berubah dan tantangan tersebut di atas, manajemen berkeyakinan bahwa penting sekali bagi Perseroan untuk kembali pada proposisi nilai intinya dan menjadi peritel yang berpusat pada pelanggan. Tema untuk tahun ini adalah **"Meraih Kembali Panggung Utama"**, yang berarti mengubah bisnis kami agar lebih relevan bagi para pelanggan kami. Beberapa inisiatif penting termasuk:

1. Strategi harga baru guna menyediakan harga terbaik atas semua produk yang ditawarkan di gerai kami dibandingkan dengan peritel lainnya. Strategi ini sejalan dengan perilaku berbelanja konsumen saat ini yang semakin kritis atas perbedaan harga.
2. Mengurangi jumlah jenis *SKU* yang ditawarkan guna memastikan efisiensi dan efektivitas di dalam pengoperasian bisnis. Peraturan yang lebih ketat pada pembelian barang dagangan dan manajemen persediaan barang juga diterapkan.
3. Pengkajian dan implementasi yang berkesinambungan atas langkah-langkah penghematan biaya.

2017 was a challenging year for us. The overall economic condition in 2017 remained difficult for the year, which impacted the level of investment and consumer confidence in Indonesia. This also impacted the overall retail market, especially the *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* sector, which also continued to experience many obstacles throughout the period.

Within the year, the Company faced several market challenges. The shift in consumer shopping behaviors within modern retail market where consumers are trading down on their purchases to save money has led to a challenging situation to the Company's overall retail business operation. Furthermore, the rising competition in regional areas from local supermarkets offering aggressive pricings as well as the dominating penetration of minimarkets in the same areas where our stores operate add more challenges to our business this year. The rapidly increasing modern digital lifestyle allowed online retail businesses, which provide convenience and favorable pricings, to grow their presence significantly which both directly and indirectly affected the modern offline stores.

In anticipation of changing market environment and overcoming the challenges above, the management believes that it is critical for the Company to go back to its core value propositions and become a customer-centric retailer. The theme for the year is to **"Regain Center Stage"** which means changing our business to be more relevant to our customers. The key initiatives include:

1. New pricing strategy to provide the best prices on all products offered at our stores compared to other retailers. This strategy was carried out in-line with the current consumers' shopping behaviors who are increasingly becoming price conscious.
2. Streamlining number of *SKUs* offered to ensure efficiency and effectiveness within the business. Stricter rules on purchases and inventory management were also put in place.
3. Continuous review and implementation of cost efficiency measures.



Direksi memandang hal-hal di atas sebagai landasan kunci saat Perseroan terus mengembangkan *platform* manajemen ritel berkelanjutan yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan di masa depan. Kami optimis dengan kondisi makro-ekonomi yang membaik di 2018 bersama dengan strategi baru akan memposisikan Perseroan untuk meraih kembali kepemimpinan pasar ke depannya.

Ikhtisar Kinerja di 2017

Penjualan Bersih mencapai Rp 12,6 triliun pada tahun fiskal 2017, yang merupakan 7,1% di bawah tingkat Rp 13,5 triliun yang dicapai pada 2016. Namun demikian, profitabilitas Perseroan berada di bawah tekanan karena membukukan Kerugian Bersih Rp 1,2 triliun di tahun ini. Hal ini disebabkan oleh penjualan yang lebih rendah dan penyusutan margin, sebagai dampak dari strategi harga dan aktivitas pemasaran yang lambat dari pemasok karena pasar ritel yang lambat, bersama dengan biaya tidak berulang (*one-off*) yang terkait dengan langkah efisiensi atas jumlah karyawan dan kerugian dari *clearance* persediaan barang.

Selama 2017, MPPA membuka 3 Hypermart, 1 SmartClub, 2 supermarket Foodmart, 7 gerai Boston Health & Beauty dan 3 *convenience store* FMX baru. Perseroan juga merenovasi 2 Hypermart, 1 Foodmart dan 2 gerai Boston. Di periode yang sama, 4 Hypermart, 3 Foodmart, 14 Boston dan 34 gerai FMX ditutup. Satu gerai Hypermart lainnya terbakar sehingga harus ditutup.

Perseroan memandang *e-commerce* sebagai peluang yang positif untuk mendorong penjualan di luar yang bisa direalisasikan dari format gerai konvensional di masa depan. Perseroan terus memperkuat pengembangan tim bisnis *e-commerce* internalnya dalam mempersiapkan pertumbuhan fungsi bisnis *online* yang organik untuk melayani perilaku belanja *digital* konsumen modern yang cepat berubah, termasuk untuk mendukung format ritel tradisional Perseroan.

Di 2017, Perseroan menambah investasinya di MatahariMall.com. Kami berkeyakinan bahwa Perseroan berada pada posisi yang tepat guna meraih keuntungan dari peluang *e-commerce* yang besar di Indonesia melalui kolaborasi dengan MatahariMall.com.

The BOD views that the above is a key foundation as the Company continues to build a sustainable retail management platform that is necessary to support future growth. We are optimistic that improved macro-economic conditions in 2018, coupled with the new strategy will position the Company to regain its market leadership going forward.

Performance Highlights In 2017

Net Sales reached Rp 12.6 trillion in fiscal year 2017, which was 7.1% below the Rp 13.5 trillion level reached in 2016. However, the Company's profitability was under pressure registering a net loss of Rp 1.2 trillion. This was driven by the lower sales and margin contraction driven by the pricing strategy and slow marketing activities from suppliers due to slow retail market, coupled with one-off costs related to headcount efficiency and losses from inventory clearance.

During 2017, MPPA opened 3 new Hypermarts, 1 SmartClub, 2 Foodmart supermarkets, 7 Boston Health & Beauty outlets and 3 FMX convenience stores. The Company also remodeled 2 Hypermarts, 1 Foodmart and 2 Boston stores. During the same period, 4 Hypermarts, 3 Foodmarts, 14 Boston and 34 FMX outlets were closed. One other Hypermart store was caught on fire leading to that particular store remained closed.

The Company sees *e-commerce* as a positive opportunity to drive sales beyond what can be realized in the existing conventional store formats in the future. The Company continued to strengthen its internal *e-commerce* business development team in preparation of building up its organic online business function to cater to the fast changing modern customer's digital shopping behaviors as well as to support the Company's traditional retail formats.

In 2017, the Company made additional investment in MatahariMall.com. We believe that the Company is well positioned to reap the benefits of the large *e-commerce* opportunities in Indonesia via the collaboration with MatahariMall.com.



Tata Kelola

Perseroan melanjutkan langkah-langkahnya guna menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh jajaran organisasi pada 2017. Informasi Perseroan dikomunikasikan secara transparan dan profesional kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan secara tepat waktu. Berbagai langkah pengawasan internal senantiasa ditingkatkan dan diperkuat untuk menyediakan landasan yang kuat bagi bisnis MPPA. Fungsi dan peranan penting Audit Internal juga ditingkatkan guna memastikan praktik tata kelola perusahaan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang benar.

Direksi bekerja sama dengan erat dengan tim manajemen di bawah bimbingan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk memastikan standar prosedur perusahaan, yang pada akhirnya akan memastikan pelaksanaan berbagai aspek GCG secara tepat ke dalam pengoperasian bisnis sehari-hari.

Dalam kepatuhan atas Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi terus memastikan kepatuhan atas pedoman dan tata tertib bagi setiap anggota Direksi. Di tahun 2017, Direksi telah mengadakan 12 pertemuan dengan seluruh anggota dan 4 pertemuan formal terpisah bersama Dewan Komisaris.

Di akhir kuartal ke-3 pada tahun 2017, Noel Trinder, yang merupakan Wakil Presiden Direktur & CEO Perseroan, mengundurkan diri. Pengumuman formal atas pengunduran dirinya disampaikan tepat waktu kepada otoritas yang berwenang dan dikomunikasikan kepada para pemegang saham/khalayak umum.

Hasil pengkajian dan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) kepada Dewan Komisaris menyatakan bahwa struktur Direksi saat ini masih sesuai atas kepatuhan dengan peraturan yang ada serta tetap efektif dalam menjalankan tugas pengawasan Perseroan.

Perseroan telah menunjuk William Travis Saucer, Komisaris Independen, sebagai *CEO Interim* dengan dukungan kuat dari Djamel Derguini, *Chief Operation Officer*, yang juga ditunjuk sebagai *Acting President* untuk melaksanakan strategi dan operasional Perseroan. Anggota Direksi yang terdiri dari Bunjamin J. Mailool, Lina H. Latif, Carmelito J. Regalado, Ishak Kurniawan dan Widhayati Hendropurnomo tidak mengalami perubahan.

Governance

The Company continued its steps to uphold Good Corporate Governance (GCG) throughout the organization in 2017. Company information is communicated transparently and professionally to shareholders and stakeholders in a timely manner. Internal control measures are continually being refined and strengthened to provide a strong foundation for MPPA's businesses. The function and importance of Internal Audit has also been elevated to ensure good governance practices are executed following proper procedures.

The BOD worked closely with the Management under the guidance of the BOC and Audit Committee to deliver company-wide standard operating procedures, which in turn ensuring proper implementation of GCG aspects into daily business operations.

In compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the BOD continued to enforce its guidelines and work conducts for each Board member. During the year, the BOD conducted 12 meetings among its members and 4 separate formal meetings with the BOC.

In late Q3 2017, Noel Trinder, who was the Company's Vice President Director & CEO, resigned. Formal notification of his resignation was submitted in a timely manner to the regulating authorities and communicated to the shareholders/public.

Review and recommendation from the Nominee and Remuneration Committee (NRC) to the BOC suggested that the existing BOD structure is still in-compliance with regulations and effective in supervising the Company.

The Company has appointed William Travis Saucer, the current Independent Commissioner, as Interim CEO with strong support from Djamel Derguini, the existing Chief Operation Officer, who has also been appointed as the Acting President to manage the Company's strategy and operation. The existing BOD members Bunjamin J. Mailool, Lina H. Latif, Carmelito J. Regalado, Ishak Kurniawan dan Widhayati Hendropurnomo remained unchanged.



Kebijakan Remunerasi

Remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris dan disetujui oleh para pemegang saham melalui RUPST. Remunerasi diperhitungkan setelah memasukkan berbagai faktor ke dalam pertimbangan, yang meliputi kinerja kolektif dan individu, kondisi pasar serta kemampuan Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) telah dibentuk oleh Dewan Komisaris dan diketuai oleh William Travis Saucer. Selama 2017, KNR telah mengadakan 4 pertemuan untuk mendukung Dewan Komisaris dalam merumuskan, menelaah dan menyarankan nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi serta anggota dari tim manajemen MPPA.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan selalu mengedepankan perannya sebagai warga perusahaan yang baik bagi seluruh pemangku kepentingan dan terus melibatkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam setiap aktivitas hariannya.

Perseroan terlibat dalam berbagai aktivitas sosial yang memfokuskan diri pada pengembangan masyarakat, pendidikan dan pelestarian lingkungan melalui kemitraan jangka panjang. Bekerja sama dengan beberapa LSM Indonesia, Perseroan menjangkau komunitas yang mengelola beberapa program CSR tertentu.

Dalam hal pelestarian lingkungan di 2017, MPPA melanjutkan kerjasamanya dengan Unilever Indonesia dalam memperkenalkan upaya daur ulang dari botol plastik dan bungkus/sachet di daerah Jawa Timur.

CSR ini diharapkan dapat berkembang lebih luas di beberapa kota di 2018, bersama dengan upaya-upaya CSR serupa lainnya yang dijalankan sebelumnya oleh Perseroan dengan mitra pihak ke-3.

Aktivitas Sosial Lainnya

Selama 2017, Perseroan juga menjalankan berbagai aktivitas sosial lainnya. Perseroan telah bekerja sama dengan Dompot Dhuafa sejak 2006 melalui "Program Infaq via Kasir". Dijalankan oleh Dompot Dhuafa, program ini memungkinkan konsumen dan masyarakat pada umumnya untuk dapat memberikan donasi saat berbelanja guna membantu program-program pengembangan masyarakat.

Remuneration Policy

The BOD remuneration is determined by the BOC and is granted by the shareholders through the AGMS. The remuneration is calculated after taking several factors into consideration, including collective and individual performance, market conditions and the capacity of MPPA.

As regulated by OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee (NRC) has been established by the BOC and chaired by William Travis Saucer. During the year, the NRC conducted 4 meetings assisting the BOC to formulate, evaluate and advise on the nomination and remuneration of BOC, BOD as well as key members of MPPA's management team.

Corporate Social Responsibility

The Company always prioritizes its role as a good corporate citizen for all stakeholders and continues to address Corporate Social Responsibility (CSR) in its daily activities.

The Company involves in various social activities, which focus on community development, education and environmental preservation through long term cooperative partnerships. Working with several Indonesian NGOs, it reaches out to communities managing certain CSR programs.

On the environmental preservation issues in 2017, MPPA continued its cooperation with Unilever Indonesia introducing the recycling efforts of used plastic bottles and packaging/sachets in East Java region.

The CSR effort is expected to widen to several other cities in 2018 along with other similar CSR efforts conducted previously by the Company with other third party partners.

Other Social Activities

During 2017, the Company also had other social activities. The Company has cooperated with Dompot Dhuafa since 2006 through "Program Infaq via Kasir." Conducted by Dompot Dhuafa, this program enables consumers and the public at large to provide donations while shopping to help the community development programs.



Program ini sukses telah memperbaiki beberapa infrastruktur dari sekolah dasar dan institusi pendidikan di Jabodetabek dan luar Pulau Jawa, juga mendukung pembenahan berbagai kios yang dimiliki oleh para pelaku usaha dari kelas bawah yang terseleksi selama tahun 2017. Selain itu, Perseroan juga melanjutkan kerjasamanya dengan Yayasan Pendidikan Harapan Papua (YPHP), sebuah organisasi nirlaba di Indonesia, guna mendukung pengembangan infrastruktur sekolah dan pendidikan anak-anak di daerah terpencil di pulau Papua.

Penghargaan di 2017

Posisi MPPA sebagai peritel multi-format di Indonesia disahkan dengan penerimaan delapan penghargaan tambahan di 2017:

- SWA: Net Promoter Score Leader Award 2017 - Kategori Hypermarket
- Indonesia Prestige Brand Award 2017 dari Warta Ekonomi
- Gold Champion Indonesia WOW Brand Award 2017 - Kategori Hypermarket
- Most Valuable Indonesia Brands 2017 dari Brand Finance
- Top 10 Retailers 2017 Certificate of Distinction dari Retail Asia-Pacific
- Indonesia Corporate PR Award 2017: The Most Popular Company dari Warta Ekonomi - Kategori Ritel
- Indonesia Best Corporate Reputation Award 2017 dari Warta Ekonomi - Kategori Ritel
- IICD Corporate Governance Award 2017: Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies dari Indonesian Institute for Corporate Directorship

Perseroan merasa terhormat sebagai penerima penghargaan-penghargaan tersebut dan bangga bisa menerima berbagai pengakuan positif atas upayanya sebagai peritel multi-format terdepan di Indonesia. Berbagai penghargaan tersebut merupakan pengakuan bagi para manajemen dan karyawan yang telah berupaya keras dan berdedikasi kepada Perseroan.

Proyeksi ke 2018

Kami berkeyakinan penuh dan optimis pada MPPA seiring Perseroan tetap terus memperkuat posisinya sebagai grup hypermarket nasional terkemuka di Indonesia. Saat ini MPPA mengoperasikan lebih dari 259 gerai multi-format berskala nasional dari Binjai hingga Papua, dengan infrastruktur logistik kelas dunia yang tak tertandingi dan mempekerjakan secara langsung lebih dari 10.000 karyawan dan rekan gerai. MPPA memiliki reputasi kewiraswastaan, profesionalisme, disiplin dan terobsesi pada kepuasan pelanggan, inovasi serta kualitas tinggi pada pengoperasian.

The program has successfully repaired several infrastructures of elementary schools and educational institutions within Greater Jakarta and outer Java islands as well as supporting the job repairs of kiosks owned by selected local entrepreneurs during the year. Additionally, the Company continued its cooperation with Yayasan Pendidikan Harapan Papua (YPHP), a non-profit organization in Indonesia, to support the development of school infrastructure and children education in remote areas of Papua island.

Awards in 2017

MPPA's position as the multi format retailer in Indonesia was validated by the receipt of another eight awards in 2017:

- SWA: Net Promoter Score Leader Award 2017 - Hypermarket Category
- Indonesia Prestige Brand Award 2017 from Warta Ekonomi
- Indonesia WOW Brand Award 2017: Gold Champion: - Hypermarket Category
- Most Valuable Indonesia Brands 2017 from Brand Finance
- Top 10 Retailers 2017 Certificate of Distinction from Retail Asia-Pacific
- Indonesia Corporate PR Award 2017: The Most Popular Company - Retail Category from Warta Ekonomi
- Indonesia Best Corporate Reputation Award 2017 from Warta Ekonomi - Retail Category
- IICD Corporate Governance Award 2017: Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies from Indonesian Institute for Corporate Directorship

The Company was honored to have been selected for these awards and proud to receive these positive recognitions for its efforts to be one of the leading multi-format retailer in Indonesia. These awards were welcome recognition for the management and staff who had put their endeavors and dedication to the Company.

Forecast for 2018

We have strong belief and optimism for MPPA as it continues to strengthen its position as the Indonesia's leading home-grown hypermarket group. MPPA currently operates more than 259 multi format stores nationally from Binjai to Papua, with an unparalleled world class logistics infrastructure and employing directly more than 10,000 staff and store associates. It has a reputation of entrepreneurship, professionalism, discipline and is obsessed with customer satisfaction, innovation and excellence in operations.



Laporan dari Presiden Direktur

Perseroan tumbuh di Indonesia, dikelola oleh warga negara Indonesia dan tentunya memiliki formula kemenangan yang jelas untuk menangkap masa depan pasar yang cerah. Kesuksesan dan progresnya didukung oleh mitra bisnis dan karyawan yang telah bekerja keras dengan rekam jejak kemitraan dan kolaborasi yang solid. Walaupun situasi pasar yang menantang dan perilaku belanja konsumen yang berubah saat ini, manajemen tetap yakin dengan formula kemenangan yang pasti dari MPPA guna menangkap dan mengkapitalisasi kesempatan pasar di masa mendatang.

Perseroan akan memasuki tahun 2018 dengan pandangan optimis. Kami antusias melihat kembalinya bisnis MPPA. Fokus utamanya adalah mengembalikan kepemimpinan kami di dalam pasar dengan terobsesi pada pelanggannya.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras seluruh anggota tim manajemen dan karyawan Perseroan. Kami juga ingin berterima kasih kepada semua mitra kami di komunitas bisnis dan pemerintahan atas dukungannya yang terus-menerus kepada bisnis kami. Kami juga ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan pengawasan mereka. Kami berterima kasih atas kepercayaan dan optimisme para pemegang saham kami. Dan kami berterima kasih kepada jutaan pelanggan di seluruh Indonesia yang tetap mempercayakan kebutuhan ritel mereka kepada kami selama setahun penuh.

The Company is Indonesian-grown, Indonesian-managed and certainly has a clear winning formula to capture the bright market outlook ahead. Its success and progress have been supported by business partners and hard-working staffs with a solid track record of partnership and collaboration. Despite the current challenging market situation and changing consumer shopping behaviors, the management believes in the clear winning formula of MPPA to capture and capitalize the market opportunities ahead.

The Company is moving into 2018 with an optimistic outlook. We are excited to see a resumption of business for MPPA. The primary focus is to regain our market leadership by being obsessed with its customers.

Appreciation

On behalf of the BOD, we would like to extend our recognition and gratitude for the dedication and hard work of the Company management and staff. We would also like to thank our many partners in the business community and government for their continuous support toward our business. We also would like to thank the BOC for their guidance and supervision. We are grateful for the trust and confidence exhibited by our shareholders. And we are thankful for the millions of customers throughout Indonesia who trust their retail needs with us throughout the year.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

1



2



3



4



5



1 Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur
President Director

2 Carmelito J. Regalado
Direktur Independen
Independent Director

3 Ishak Kurniawan
Direktur
Director

4 Lina H. Latif
Direktur
Director

5 Widhayati Hendropurnomo
Direktur
Director



Analisis dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis





Inisiatif Strategis Penting

Dimulai pada tahun 2016, pelebagaan proses bisnis dan pengembangan *platform* manajemen ritel yang berkelanjutan menjadi landasan utama bagi Perseroan untuk mengubah arahan dan strategi bisnisnya di 2017 dengan objektif yang diperbaharui untuk “**Meraih Kembali Panggung Utama**” dengan obsesi kepada para pelanggan. Hal ini diperlukan guna mempertegas fungsi intinya sebagai peritel modern dengan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada pelanggan melalui seleksi produk yang lebih baik dengan harga bersaing, dan di saat yang sama beroperasi lebih efisien dalam hal biaya. Berbagai tindakan dari kepentingan strategis ini memungkinkan Perseroan untuk menyelesaikan beberapa tugas penting, termasuk strategi terbaru dan berbagai pencapaian penting di 2017.

Ringkasan dari beberapa tindakan penting yang dilaksanakan tahun lalu, termasuk berbagai tindakan di 2016 yang terus memberikan dampak pada hasil di 2017 adalah sebagai berikut:

1. Perubahan dari metode pengukuran nilai persediaan dari berbasis ritel menjadi berbasis biaya telah memungkinkan tim pengadaan barang Perseroan bersaing dalam harga secara lebih efektif, baik dengan peritel modern maupun tradisional di Indonesia. Strategi harga yang baru tersebut telah diuji di 2016 dan diperluas di 2017.
2. Visibilitas yang lebih baik pada syarat-syarat perdagangan yang memungkinkan Perseroan untuk mengukur dan mengelola profitabilitas hingga ke tingkat *Stock Keeping Unit (SKU)* di semua gerai dalam berbagai format.
3. Keragaman produk dirasionalisasi, menghasilkan *SKU* yang lebih sedikit namun lebih produktif di dalam gerai. Tindakan agresif dilakukan guna mengatasi produk yang memiliki perputaran yang lambat.
4. Otomatisasi pemesanan ulang atas barang dagangan mulai dijalankan di gerai-gerai guna memperbaiki tingkat persediaan barang yang tersedia dan mengawasi pembelian dengan lebih ketat.
5. Sebuah rencana pembelian barang dagangan telah dikembangkan agar dapat menyesuaikan pembelian dengan penjualan lebih rinci, serta akan menghasilkan pengawasan yang lebih baik terhadap pembelian ke depannya.

Di 2017, Perseroan mengubah arahan strategi bisnisnya berdasarkan tindakan-tindakan penting di atas. Fokus utamanya adalah mengubah paradigma dari fokus sebelumnya yang berpusat pada perusahaan menjadi pandangan yang lebih berpusat pada konsumen dengan pendekatan yang ditingkatkan guna melayani tuntutan kebutuhan konsumen dengan menyediakan ragam produk yang tepat dan harga yang bersaing secara tepat waktu.

Important Strategic Initiatives

Started in 2016, the institutionalization of business processes and the building of a sustainable retail management platform has become the main foundation for the Company in aligning its direction and business strategy in 2017 with the renewed objective to “**Regain Center Stage**” by being obsessed to customers. This was needed to reinforce its core function as a modern retailer by bringing greater value to customers through improved product selections with favorable pricing, while at the same time operating more efficiently in terms of cost measures. Actions in support of this strategic imperative enabled the Company to complete several important tasks, including an updated strategy and other achievements of note in 2017.

A brief summary of the important actions taken last year, including 2016 actions, which continued to impact results in 2017 is as follows:

1. The shift from retail to cost method of inventory measurement has allowed the Company’s merchandising team to more effectively compete on price with both modern and traditional retailers in Indonesia. New pricing strategies were preliminarily tested in 2016 and expanded in 2017.
2. Better visibility into trading terms which allows the Company to measure and manage profitability down to the *Stock Keeping Unit (SKU)* level across all stores in multiple formats.
3. Assortments were rationalized, resulting in fewer but more productive *SKU*’s in stores. Aggressive actions were taken to address slow selling merchandise.
4. Automated replenishment began to be implemented in stores to improve in-stock position and to control purchases more closely.
5. A purchasing plan was developed to more closely match purchases with sales and will provide better control over purchases going forward.

In 2017, the Company realigned its business strategy based on the imperatives noted above. Its main focus was to change the paradigm from the previously company-centered focus into a more consumer-centric outlook with an enhanced approach to serve the consumers’ demanding needs by providing the right products and favorable prices in a timely manner.



Perseroan menetapkan beberapa prioritas untuk pelaksanaan berbagai adaptasi dan perbaikan pada format-format gerainya. Beberapa fokus utama yang diimplementasikan adalah sebagai berikut:

1. Memperluas strategi harga agresif guna menyediakan harga terbaik bagi semua produk yang ditawarkan di semua gerai dibandingkan dengan peritel modern lainnya mulai kuartal ke-4 tahun 2017. Strategi ini, sebagai pengembangan lebih lanjut dari penurunan harga atas 5.000 SKU di kuartal ke-1 2017 lalu, dijalankan sesuai dengan perilaku belanja konsumen saat ini yang lebih memberi nilai pada harga terbaik atas kebutuhan belanja mereka.
2. Menurunkan jumlah produk dan memprioritaskan jenis barang (SKU) yang produktif dengan tingkat perputaran tinggi yang dibutuhkan oleh konsumen.
3. Untuk mengimplementasikan langkah-langkah efisiensi biaya lebih lanjut, Perseroan telah mengadopsi aplikasi kebijakan *one-shift* pada tingkat gerai. Kebijakan penjadwalan baru ini diharapkan dapat menghasilkan produktivitas karyawan yang lebih tinggi.

Bisnis ritel inti Perseroan adalah tetap Hypermart, yang menghasilkan 73,3% dari total pendapatan di 2017. Melangkah kedepan, MPPA akan fokus pada konsep Hypermart yang lebih *compact*, sejalan dengan strategi baru yang dijabarkan di atas. Konsep gerai baru yang dikembangkan di 2017 diharapkan dapat diimplementasikan pada gerai baru dan semua gerai Hypermart yang telah beroperasi. Hal ini untuk mendukung strategi harga baru dalam rangka memastikan Hypermart tetap kompetitif tidak hanya dengan operator hipermarket lainnya, namun juga dengan minimarket dan jaringan supermarket lainnya.

Di penghujung tahun 2017, Perseroan secara aktif mengoperasikan total 259 gerai dengan total area penjualan 752.493 m², yang terdiri dari 113 Hypermart, 4 SmartClub, 25 Foodmart, 102 Boston Health & Beauty dan 15 *convenience store* FMX di lebih dari 74 kota serta didukung oleh 3 Sentra Distribusi.

Jaringan nasional yang kuat ini menempatkan Perseroan pada posisi terdepan di antara pemain ritel modern dan menjadi salah satu keunggulan kompetitif Perseroan di dalam industri. Perseroan juga membuka gerai-gerai baru terdiri dari 3 Hypermart, 1 SmartClub, 2 Foodmart, 7 Boston Health & Beauty dan 3 gerai FMX, sekaligus menyelesaikan penutupan beberapa gerai yang berkinerja buruk guna lebih memperkuat portofolio dan eksistensi jaringan gerainya di Indonesia.

The Company established priorities to execute a series of adaptations and improvements to its store formats. Current main focuses being implemented are as follows:

1. Widening its aggressive pricing strategy to provide the best prices for all products offered at all stores compared to other modern retailers starting in Q4 2017. This strategy, as a further development of the 5,000 SKUs price reduction in Q1 2017, was carried out in-line with the current consumers' shopping behaviors which put more value toward best pricings for their purchasing needs.
2. Scaling down the number of products and prioritizing fast moving and productive SKUs, which are sought after by the consumers.
3. To further implement cost efficiency measures, the Company has adopted the *one-shift*-policy application at store level. This new scheduling tool is expected to yield higher staff productivity.

The Company's core retail business will still remain Hypermart, which delivered 73.3% of the total revenue in 2017. Moving forward, MPPA will focus on a more compact Hypermart concept, in-line with its new strategy described above. The new store concept which was developed in 2017 is expected to be implemented toward new as well as existing Hypermart stores. This is to support the new pricing strategy in ensuring our Hypermart to remain competitive not only with other hypermarket operators, but also with minimarts and local supermarkets.

At 2017 year end, the Company actively operated a total of 259 store outlets with a total selling area of 752,493 m², consisting of 113 Hypermarts, 4 SmartClubs, 25 Foodmarts, 102 Boston Health & Beauty and 15 FMX convenience stores in more than 74 cities and supported by 3 Distribution Centers.

This strong nationwide network put the Company at the forefront among modern retail players and becomes one of the Company's competitive strengths within the industry. The Company also opened 3 Hypermarts, 1 SmartClub, 2 Foodmarts, 7 Boston Health & Beauty stores and 3 FMX outlets as well as completed closures of several underperforming stores in order to further strengthen its network portfolio and presence in Indonesia.



Selain itu, MPPA juga merenovasi 2 Hypermart, 1 Foodmart dan 2 Boston Health & Beauty. Berbagai tindakan yang dirancang untuk memastikan landasan yang kuat bagi masa depan yang lebih baik telah diimplementasikan di 2017.

Perseroan juga menyederhanakan struktur organisasinya untuk memastikan alur kerja yang lebih efektif dan efisien. Hypermart, SmartClub dan bisnis B2B Perseroan dikelompokkan ke dalam Divisi Operasional Format Besar, sementara Foodmart, Boston dan FMX dikelompokkan ke dalam Divisi Operasional Format Kecil. Tiap divisi tersebut dipimpin dan diawasi oleh seorang *format director* yang bertanggung jawab secara langsung kepada *Acting President*.

Platform logistik yang efisien membantu MPPA dalam mendorong perbaikan produktivitas.

Perseroan mengoperasikan 3 Sentra Distribusi (DC), yang secara strategis ditempatkan di Balaraja, Margomulyo dan Cibitung, mencakup luas area distribusi 65.963 m² dan 62.020 posisi palet. Hampir 49.7% dari penjualan Perseroan datang dari produk-produk yang berasal dari Sentra Distribusi. Jaringan logistik yang dibangun oleh MPPA merupakan keunggulan kompetitif sekaligus menjadi penghalang bagi calon peritel lain untuk masuk ke Indonesia. Kapabilitas logistik yang kuat merupakan faktor utama Perseroan bisa menjadi yang pertama berada di luar Pulau Jawa dan menyediakan tingkat pelayanan yang tak tertandingi di semua gerainya. Sentra Distribusi Produk Segar Cibitung, yang direlokasi dan diperluas menjadi lebih dari 8000 m² di 2016, kini memiliki kapasitas pendingin dengan standar industri unggulan guna menyediakan tingkat pelayanan yang lebih tinggi ke semua gerai untuk kategori makanan beku dan susu. Infrastruktur pendingin tertentu telah direncanakan dan akan dibangun di Sentra Distribusi Balaraja di 2018 untuk memberikan kapasitas yang lebih besar bagi makanan beku dan olahan susu. Perseroan berencana untuk membangun fasilitas pengemasan makanan beku pertamanya di DC Balaraja untuk mengurangi tingkat pembusukan makanan serta memperbaiki penanganan pengiriman produk makanan ke gerai.

Karena semakin pentingnya peran dan tingkat pelayanan Sentra Distribusi, sebagian besar dari pemasok kami mengandalkan DC untuk mengirimkan produk-produk mereka ke gerai dan memastikan persediaan produk terjaga untuk dapat dibeli pelanggan. Para pemasok mendukung DC kami melalui pembayaran atas biaya jasa.

Additionally, it renovated 2 Hypermarts, 1 Foodmart and 2 Boston Health & Beauty stores. Many actions designed to insure a strong foundation for a better future were implemented in 2017.

The Company also streamlined its organization structure to ensure a more effective and efficient operational workflows. The Company's Hypermart, SmartClub and B2B businesses are grouped into Large Format Operation Division, while its Foodmart, Boston and FMX are grouped into Small Format Operation Direction. Each respective division is led and supervised by a format director responsible directly to the Acting President.

An efficient logistics platform helps MPPA to drive productivity improvement.

The Company operates 3 Distribution Centers (DC), strategically located at Balaraja, Margomulyo and Cibitung, encompassing 65,963 m² of distribution space and 62,020 pallet positions. Nearly 49.7% of the Company's store sales come from merchandise that flows through our Distribution Centers. The logistics network that MPPA has created is both a competitive advantage and barrier to entry for retail entrants in Indonesia. Strong logistics capability is a key reason why the Company can be first to market in the outer islands and provide unparalleled service levels to the stores. Its Cibitung Fresh Food Distribution Center, relocated and enlarged to over 8,000 m² in 2016, now has the leading industry-standard freezer and chiller capacity to provide higher service levels to all stores in the dairy and frozen foods categories. Certain freezer and chiller infrastructure has already been planned and will be built at its Balaraja DC in 2018 to allow greater dairy and frozen foods capacity. The Company plans to build its first frozen food packaging facility at the Balaraja DC to reduce food spoilages and improve food handling to the stores.

Due to the increasingly important role and service level of the Distribution Center, the majority of our suppliers depend on these DCs to deliver their products to stores and keep their products in stock for customers to purchase. Suppliers support our DC via the payment of service fees.



Hal ini menghasilkan biaya bersih pada DC hanya 1,0% dari penjualan Perseroan di 2017. Kekuatan logistik ini membutuhkan waktu yang lama bagi kompetitor baru untuk membangun dan beroperasi pada tingkat yang sama, sehingga hal ini menjadikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan di dalam industri.

MPPA mengoperasikan model bisnis dengan aset berskala ringan yang dapat disesuaikan untuk pertumbuhan cepat.

Model bisnis MPPA berbasis 100% sewa atas lokasi gerai-gerainya. Pendanaan modal kerja dari sumber internal, dengan tingkat belanja modal tahunan yang terukur. Selama 2017, total belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp 241,6 miliar yang dialokasikan ke berbagai renovasi dan pemeliharaan gerai, Teknologi Informasi (TI), pembukaan gerai baru yang terseleksi, dan sisanya dialokasikan ke kebutuhan-kebutuhan umum lainnya.

Penekanan pada multi-format guna mendorong penjualan memungkinkan MPPA untuk meraih skala dan menyediakan fleksibilitas yang lebih besar di pasar.

Perseroan memilih untuk menjadi peritel multi-format dengan dua alasan utama:

1. Untuk meningkatkan skala dengan pemasok.
2. Agar bisa memenuhi pasar dengan berbagai format yang berbeda ukuran dan ragam produk.

MPPA memiliki hubungan dengan semua merek nasional dan global terdepan di Indonesia. Perseroan menggunakan skalanya dengan pemasok dalam bentuk kerjasama untuk menawarkan kepada pelanggan barang-barang yang diinginkan setiap hari di semua gerai. Pengetahuan mendalam atas Indonesia memungkinkan berbagai produk lokal dikembangkan dan merupakan keunggulan kompetitif sekaligus penghalang bagi masuknya calon kompetitor baru ke pasar ritel Indonesia.

Teknologi Informasi

Perseroan memiliki dan mengoperasikan Divisi Teknologi Informasi. Divisi ini memiliki kontribusi dan pencapaian penting bagi Perseroan dalam hal perumusan program pengembangan sistem informasi manajemen dalam bidang ritel Perseroan.

This resulted in a DC cost-net that is only 1.0% of the Company's sales in 2017. This logistics' strength would take years for new entrants to build and operate at-par, making a competitive advantage for the Company within the industry.

MPPA operates a proven asset light business model which is scalable for rapid growth.

The MPPA business model delivers leasing of 100% of store locations. Working capital is self-funded, with a manageable annual capital expenditure. During 2017, the Company spent Rp 241.6 billion on capital expenditure which was allocated to existing stores renovations and maintenance, Information Technology (IT), selected new stores opening, and the remaining was allocated to other general requirements.

The emphasis on multi-formats to drive sales allows MPPA to gain scale and provides greater flexibility in the marketplace.

The Company has chosen to be a multi-format retailer for two main reasons:

1. To increase scale with suppliers.
2. To be able to saturate markets with formats of different size and product mix.

MPPA has relationships with all the leading national and global brands in Indonesia. The Company uses its scale with suppliers in a collaborative fashion to offer the customers the wanted items every day in every store. Its detailed knowledge of Indonesia allows localized assortments to be developed and is a competitive advantage and barrier to entry of the Indonesian retail market.

Information Technology

The Company owns and operates its Information Technology Division. The division has important contribution and achievements for the Company in formulating and developing the management information system at the Company's retail business.



Perseroan menggunakan sistem yang digunakan oleh perusahaan ritel dunia seperti: "RETEK Information System" dan "Oracle Finance dan Oracle Human Resources Management System". Untuk mengelola Sentra Distribusinya, Perseroan menggunakan program Manhattan Warehouse Management System.

Dalam hal pengelolaan data, Divisi TI beroperasi selama 24 jam setiap hari, dengan Data Recovery Plan (DRP) untuk memastikan kontinuitas operasional. Data-data informasi disajikan dalam format yang memungkinkan pengguna untuk menganalisa seluruh rangkaian data dan memperoleh wawasan demi proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan teknologi informasi, sejalan dengan arah pertumbuhannya.

Fokus kepada loyalitas pelanggan

Perseroan berkeyakinan bahwa loyalitas pelanggan merupakan kunci dalam membangun landasan ritel yang berkelanjutan. Di tahun 2017, Perseroan semakin memperkuat program loyalitas pelanggannya melalui kemitraan dengan OVO, operator *fintech online* yang bertumbuh pesat. Keuntungan dari integrasi dengan OVO termasuk jangkauan basis pelanggan yang lebih luas, sinergi dengan perusahaan-perusahaan lain yang tergabung dalam ekosistem OVO dan informasi penting atas perilaku belanja konsumen yang dipantau oleh OVO.

Tim manajemen MPPA mengelola Perseroan dengan baik selama tahun 2017 yang penuh tantangan. Kondisi makro-ekonomi sulit sepanjang tahun. Namun demikian, berbagai langkah penting telah diselesaikan sebagai bagian dari pelebagaan dan proses perubahan yang akan menempatkan Perseroan pada kelanjutan prospek positif di 2018 ke depan. Seiring kita memasuki tahun baru, landasan Perseroan telah diperkuat dan siap untuk mengantarkan fase berikutnya dari penjualan dan profitabilitas yang berkelanjutan di masa depan.

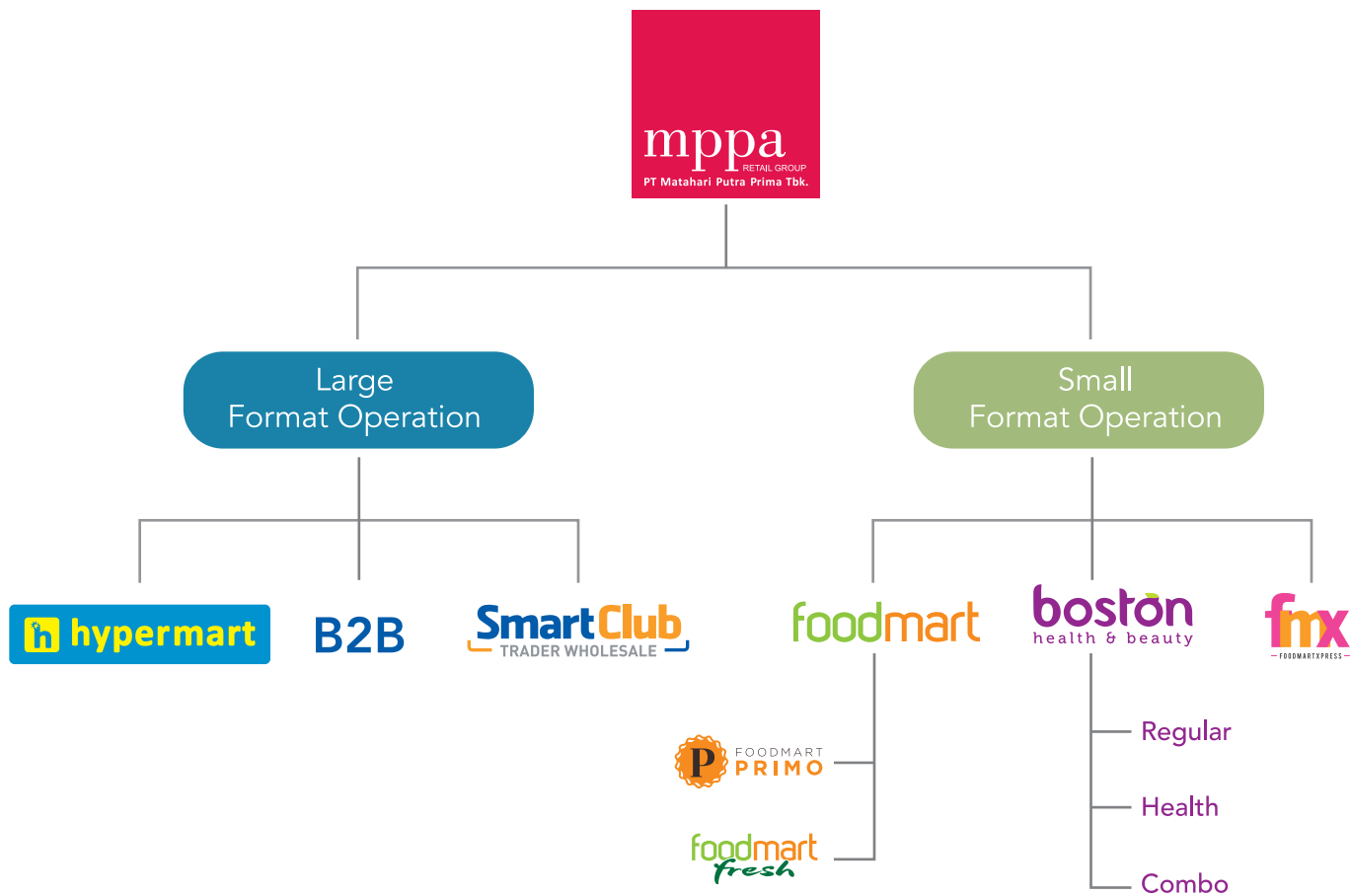
The Company utilizes systems used by global retail companies, such as "RETEK Information System" and "Oracle Finance and Oracle Human Resources Management System." For its Distribution Centers, the Company utilizes Manhattan Warehouse Management System program.

In term of data management, the IT Division operates 24/7, with Data Recovery Plan (DRP) in-place to ensure continuity of operations. The data information is presented in formats which enables users to analyse big data and obtain insights for better decision making process. The Company is committed to continue the development of its information technology, in-line with its growth trajectory.

Focus on customers' loyalty

The Company believes customer loyalty is key in developing a sustainable retail platform. In 2017, the Company further strengthen its customer loyalty program by partnering with OVO, a leading, high growth online fintech operator. Benefits from the integration with OVO includes access to broader range of customer base, synergy with other companies within OVO eco-system and insights on overall consumers' behaviours as observed by OVO.

The MPPA management team managed the Company well through a challenging 2017. Macro-economic conditions were difficult throughout the year. However, many important steps were completed as part of the institutionalization and realigning processes that positions the Company for a resumption of positive prospects in 2018 and beyond. As we enter the new year, the Company's foundation is strengthened and ready to deliver another phase of sustained sales and profitability in the future.



1



2



3



4



6



7



9



10



Tim Manajemen MPPA



MPPA Management Team

5



- 1 Djamel Derguini
Acting President
- 2 Surya Tatang
Chief Financial Officer
- 3 Fendi Santoso
Deputy Chief Financial Officer

8



- 4 Carmelito J. Regalado
Director
Merchandising & Marketing
- 5 Ang Kasmin Rasilim
Director
Property Development,
Risk Management & Legal
- 6 Anto Suwartono
Director
Large Format Operation
- 7 Kyutae Park
Director
Small Format Operation

11



- 8 Ishak Kurniawan
Director
Human Capital
- 9 Iwan Goenadi
Director
Information Technology
- 10 Keith Dolling
Director
Supply Chain
- 11 Danny Kojongian
Director
Corporate Secretary
& Public Affairs

Operasional Format Besar Large Format Operation



Hypermart

Pertama kali diperkenalkan di 2004, Hypermart tetap menjadi penggerak utama bisnis ritel MPPA di 2017 dengan kontribusi sebesar 73,3% dari total penjualan. Hingga saat ini, Hypermart telah menjadi hipermarket ritel modern terkemuka bagi keluarga Indonesia kelas menengah yang berkembang secara nasional, dengan beragam pilihan produk yang mencakup *Grocery*, *Produk Segar*, *Bazaar*, *Softline* dan barang elektronik. Guna melayani permintaan dari pembeli yang semakin kritis, Hypermart mampu menyediakan aneka produk lokal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai pelosok Indonesia.

Perseroan terus memperkuat bisnis inti Hypermart dengan tujuan untuk menyediakan penawaran ritel berstandar internasional dengan suasana berbelanja yang modern serta pengalaman berbelanja yang konsisten di setiap gerai di seluruh Indonesia. Keunggulan kompetitifnya dihasilkan dari kemampuan kami yang berkembang melalui studi ritel dan pelanggan yang intensif, analisa mendalam atas penjualan dan profitabilitas berdasarkan *SKU*, sekaligus jaringan distribusi nasional untuk pengiriman produk dari Sentra Distribusi dan pemasok ke semua gerai.

Sejak kehadirannya, Hypermart telah berevolusi sampai dengan format G7 terbaru. Namun demikian, kondisi pasar yang sulit dan perubahan perilaku belanja pelanggan di 2017 mengharuskan Perseroan untuk melakukan berbagai adaptasi dan perbaikan pada Hypermart agar bisa mengembalikan kekuatan kompetitifnya di dalam industri dan pilihan pelanggan.

Hypermart harus selalu kompetitif di pasar dan di saat yang sama beroperasi secara lebih efisien agar bisa menjaga profitabilitasnya. Oleh karena itu, di akhir kuartal ke-4 tahun 2017, Perseroan telah mengkonfirmasi untuk menjalankan perubahan atas paradigma Hypermart, dari yang sebelumnya berfokus pada perusahaan menjadi pandangan yang lebih berfokus pada konsumen dengan peningkatan dalam pendekatan guna melayani keinginan dan kebutuhan konsumen. Fokus signifikan akan diarahkan pada pemilihan secara lebih ketat atas produk rumah tangga utama yang dibutuhkan oleh konsumen sehari-hari, digabungkan dengan penawaran harga yang agresif pada semua produk. Luas gerai Hypermart juga akan disesuaikan mengikuti standar baru untuk pengoperasian yang lebih efektif dan efisien.

Hypermart

First introduced in 2004, Hypermart continued to become the key driver of MPPA's retail business in 2017 with 73.3% contribution to total sales. To-date, Hypermart has become an iconic modern retail hypermarket for the growing middle income Indonesian family nationwide, with an extensive product selection covering *Grocery*, *Fresh Food*, *Bazaar*, *Softlines* and *Electronics* merchandise. To cater to the demands of discerning shoppers, Hypermart is able to localize its assortments to meet the needs of customers across Indonesia.

The Company continues to strengthen its core Hypermart business with a goal to provide the international standards of retail offerings with a modern shopping environment and consistent shopping experience at every store throughout Indonesia. Its competitive advantage results from our capabilities developed through intensive retail and customer studies, detailed sales and profitability analysis by *SKU* as well as a nationwide distribution network to move products from Distribution Centers and suppliers to stores.

Since its inception, Hypermart has had its evolution to the latest G7 format. However, the difficult market environment and changing customer shopping behaviors in 2017 led the Company to execute a series of adaptations and improvements to Hypermart in order to bring back its competitive strength within the industry and customers choice.

Hypermart has to remain competitive in the market while at the same time it is required to operate more efficiently to sustain its profitability. Thus, the Company has confirmed in late Q4 2017 to perform a change to Hypermart's paradigm from the previously company-centered into a more consumer-centric outlook with an enhanced approach to serve the consumers' demanding needs. Significant focus would be given to a tighter selection of fast moving, primary basic household products needed by consumers daily coupled with aggressive pricing on all products. Hypermart's store size would also be revamped to the new standard for a more effective and efficient operation.



Selain itu, kebijakan *one-shift* baru telah diuji di beberapa gerai, dengan hasil memuaskan, di mana efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas di tingkat gerai dapat meningkatkan keunggulan produktivitas karyawan Hypermart. Semua inisiatif ini akan mulai diimplementasikan ke jaringan Hypermart secara nasional di 2018.

Selama 2017, Hypermart membuka 3 gerai baru dan merenovasi 2 gerai lama. 4 gerai ditutup, sedangkan satu gerai mengalami kebakaran sehingga harus ditutup pada tahun tersebut. Tidak ada korban dalam insiden tersebut. Hingga akhir tahun 2017, Perseroan mengoperasikan 113 gerai Hypermart di lebih dari 74 kota di penjuru nusantara.

Additionally, a new one-shift policy has been tested in selected stores, with encouraging results, where cost reduction and higher productivity at store level would regain Hypermart's labor productivity leadership. All of these initiatives would start to be implemented to the greater Hypermart network nationwide in 2018.

During 2017, Hypermart opened 3 new stores and remodeled 2 existing stores. 4 stores were closed while another store experienced a fire incident causing the store remain closed for the year. No injuries caused by this incident. By 2017 year end, the Company operated 113 Hypermart stores in more than 74 cities across the country.

Gerai Store	Kontribusi terhadap Total Penjualan <i>Contribution to Total Sales</i>	Penjualan Bersih (Rp miliar) <i>Net Sales (Rp billion)</i>
Hypermart	73.3%	9,152
SmartClub & B2B	19.2%	2,398

SmartClub dan B2B

SmartClub terus menjadi format pilihan bagi pelanggan grosir di 2017. Format ini memikat para pemilik usaha, pedagang, HOREKA (Hotel, Restoran dan Katering), perkantoran dan penyedia jasa lainnya, serta menawarkan solusi belanja satu atap berbasis biaya rendah dengan seleksi beragam produk segar, *grocery* dan produk umum lainnya. Selain itu, fungsi B2B turut menyumbang lebih karena sukses memikat pedagang toko yang membeli dalam jumlah besar dengan harga kompetitif di seluruh Indonesia.

Food Solution dari SmartClub sukses memikat lebih banyak pengusaha restoran dan kuliner dalam saran kreasi menu, peralatan memasak beserta kegunaannya, dan solusi bisnis lainnya yang terkait dengan bahan makanan. Selain itu, *Office Solution Center*, yang menawarkan berbagai peralatan kantor secara lengkap, juga telah memikat lebih banyak pemilik usaha dan perkantoran atas solusi satu atap berbasis biaya rendah.

Melihat positifnya harapan pasar grosir di Indonesia, Perseroan percaya bahwa SmartClub akan memainkan peranan yang lebih tinggi di dalam industri serta memberikan kontribusi pendapatan yang lebih besar bagi Perseroan di masa depan. Di tahun 2017, Perseroan membuka 1 gerai baru SmartClub, hingga total terdapat 4 gerai yang aktif beroperasi di Jawa dan luar Pulau Jawa.

SmartClub and B2B

SmartClub continued to be the format of choice for wholesale customers in 2017. This format attracts business owners, traders, HORECA (Hotel, Restaurant and Catering), offices and other service providers and offers "one-stop" and low cost shopping solution with a wide selection of fresh produce, groceries, and general merchandise. Additionally, its B2B function contributed more as it also successfully attracted to traders looking for volume purchases at competitive prices nationwide.

SmartClub's Food Solution Center has successfully attracted more restaurant and culinary entrepreneurs with menu creation suggestions, kitchenware equipment usage and other food related businesses solutions. Additionally, its Office Solution Center, offering a complete range of office supplies, has also attracted more attention from business owners and offices for the one-stop shop solution.

Looking at the positive outlook of the wholesale market in Indonesia, the Company believes that SmartClub will play a higher role within the industry and provide greater revenue contribution to the Company in the future. In 2017, the Company opened 1 additional SmartClub for a total of 4 outlets actively operating within Java and outside Java islands.



Operasional Format Kecil



Small Format Operation





Foodmart Primo – Foodmart Fresh

Melalui format supermarket Foodmart Fresh dan Foodmart Primo yang premium, Perseroan memfokuskan diri pada produk segar, *bakery*, *ready-to-eat (RTE)*, serta berbagai variasi produk lokal dan internasional. Kedua format ini menyediakan pengalaman berbelanja yang nyaman dengan suasana gerai modern, serta memenuhi kebutuhan pelanggan Indonesia modern yang memberi nilai lebih pada kenyamanan dengan produk segar berkualitas. Dalam beberapa tahun terakhir, format Foodmart semakin dikembangkan guna meningkatkan fokusnya pada produk segar berkualitas tinggi dan menyediakan hanya produk yang paling segar kepada pelanggan. Foodmart Primo, sebagai format supermarket premium bagi pelanggan kelas atas, menawarkan berbagai produk internasional, lebih banyak ragam produk segar berkualitas, serta area *RTE* yang luas yang menyediakan santapan, baik untuk dimakan di tempat maupun untuk dibawa pulang, kafe dan *boutique bakery*. Di tahun 2017, Perseroan membuka 2 gerai baru dan menutup 3 gerai, sehingga terdapat total 25 gerai yang aktif beroperasi hingga akhir tahun.

Boston Health & Beauty

Boston Health & Beauty (“Boston”) terus berkinerja baik di 2017 dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat sebesar 2,8% (*same store sales growth*) dan pencapaian profitabilitas yang solid. Boston diposisikan untuk menawarkan pelanggan Indonesia sebuah gerai *health & beauty* yang nyaman dan modern dengan pelayanan ekstra berupa klinik kesehatan di beberapa gerai terseleksi.

Sepanjang tahun, Boston melanjutkan pengoperasian yang solid pada 3 sub-format:

- **Boston Health** pada umumnya terletak di dalam rumah sakit, dengan luasan sebesar 80-120 m², menawarkan berbagai macam produk kesehatan, perawatan pribadi, makanan dan minuman, hadiah dan keranjang buah bagi pengunjung rumah sakit. Gerai Boston Health akan mengambil keuntungan dari sinergi MPPA bersama Lippo Group dengan menempatkan gerainya di dalam rumah sakit Siloam dan merencanakan untuk memperluas ke rumah sakit lainnya di tahun 2018 guna pencakupan pelayanan yang lebih luas dan peningkatan atas kesadaran merek.

Foodmart Primo – Foodmart Fresh

Through its Foodmart Fresh and premium Foodmart Primo supermarket formats, the Company focuses on fresh foods, bakery, ready-to-eat (RTE) products as well as a wide variety of local and international products. The formats provide a convenient shopping experience with modern store atmosphere and cater to the needs of modern Indonesian customers who put value on convenience with quality fresh products. Over the last several years, the Foodmart format has been expanded further to increase the focus on high quality fresh foods and provides only the freshest products to customers. Foodmart Primo, as the premium supermarket format for refined customers, offers international products, more variety of quality fresh products and a large RTE section providing dine-in or quick take-away meals, café and boutique bakery. In 2017, the Company opened 2 additional stores and closed 3 stores for a net total of 25 stores actively operating at year end.

Boston Health & Beauty

Boston Health & Beauty (“Boston”) continued to perform well in 2017 with strong revenue growth of 2.8% (*same store sales growth*) and solid profitability achievement. It is positioned to offer the Indonesian customers a modern, convenient health & beauty store with added services of in-store health clinics in selected stores.

During the year, Boston continued its solid operation of its 3 sub-formats:

- **Boston Health** is typically located inside hospitals, size between 80-120 m², offering various range of health products, personal care, food & beverage, gift and fruit basket for hospital visitors. Boston Health stores will take advantage of MPPA synergies with the Lippo Group by placing a store within Siloam hospitals and plan to expand to other hospitals in 2018 for wider service coverage and increased brand awareness.



Operasional Format Kecil | *Small Format Operation*

- **Boston Regular** merupakan *outlet* yang berdiri sendiri, luas sebesar 120-200 m², terletak di pusat perbelanjaan atau dekat dengan Hypermart. Ke depannya, semua gerai yang berdiri sendiri di dalam pusat perbelanjaan ini akan menjadi format utama, menyediakan berbagai macam produk kesehatan seperti suplemen kesehatan, produk OTC, alat medis dan produk kecantikan, termasuk kosmetik, perawatan kulit, aksesoris kecantikan dan perawatan pribadi. Makanan dan minuman standar juga ditawarkan demi kenyamanan pelanggan.
- **Boston Combo** merupakan format Health & Beauty yang lengkap dengan berbagai macam suplemen, produk OTC serta beragam kosmetik, parfum, aksesoris kecantikan dan rambut. Dengan luas gerai lebih dari 350 m², beragam produk layanan seperti optik, salon manikur pedikur dan pewarnaan rambut juga tersedia guna melengkapi penawaran atas pusat kesehatan & kecantikan yang modern.
- **Boston Regular** is a stand-alone outlet, size between 120 -200 m² located in the mall or near Hypermart. Going forward, stand-alone stores in the mall will be a major format, providing a wide range of health products such as health supplements, OTC products, medical devices and beauty products including cosmetics, skin care, beauty accessories and personal care. Basic food and beverage are also offered for customer convenience.
- **Boston Combo** is a complete Health & Beauty format with a full range of supplements, OTC products and a wider range of cosmetics, perfumery, beauty and hair accessories. With a size over 350 m², various service products such as optic shop, nail shop and hair-coloring are also available to complete the offering of a modern health & beauty center.

Sampai dengan akhir tahun 2017, Boston mengoperasikan total 102 gerai, termasuk 7 gerai baru dan penutupan 14 gerai di selama periode tersebut.

At 2017 year end, Boston operated a total of 102 stores, including 7 new stores and 14 store closures during the year.

Gerai Store	Kontribusi terhadap Total Penjualan <i>Contribution to Total Sales</i>	Penjualan Bersih (Rp miliar) <i>Net Sales (Rp billion)</i>
Foodmart	6.5%	815
Boston Health & Beauty	0.6%	70
FMX	0.4%	54

FMX

Diluncurkan pada akhir tahun 2015, ekspansi *convenience store* FMX berlanjut pada beberapa lokasi strategis di pusat perbelanjaan, apartemen, perkantoran, stasiun kereta, dan tempat umum lainnya. Hal ini merupakan jawaban atas permintaan kebutuhan pelanggan yang tinggi atas aktivitas pembelian "grab & go" yang nyaman dan cepat di komunitas lokal.

Dengan gerai seluas 80-200 m², FMX membedakan dirinya dari operator minimarket Indonesia lainnya dengan tata ruang yang modern, area makanan dan minuman siap saji yang luas, dan pilihan produk *grocery* yang beragam dengan fokus pada makanan ringan. Layanan finansial umum seperti ATM, pembelian pulsa serta pembayaran tagihan juga tersedia dalam gerai. Perseroan optimis bahwa FMX menawarkan kesempatan pertumbuhan yang besar, tidak hanya melalui ekspansi gerainya, tapi juga melalui waralaba, mitra kolaboratif, dan hubungan kontrak di masa depan. Di akhir tahun 2017, Perseroan mengoperasikan 15 gerai FMX.

FMX

Launched at 2015 year end, the FMX convenient stores continued to roll out at strategic locations such as malls, apartments, offices, railway stations and other public places. This is in response to high demand of consumer needs for a convenient, fast, "grab & go" purchase within local communities.

With store size of 80-200 m², FMX differentiates itself from other Indonesian minimarket operators with modern layouts, large ready to eat and drink sections and a wide assortment of grocery with a focus on snacks. Basic financial services such as ATM's, cellular airtime top ups and bill payments are also offered within the stores. The Company is optimistic that FMX offers great growth opportunities not only through store expansion but also via franchise owners, collaborative partnerships and contract relationships in the future. At 2017 year end, the Company operated 15 FMX outlets.

PICE | OIL | RICE





Perseroan mengoperasikan tiga Sentra Distribusi yang mendukung jaringan pendistribusian di seluruh nusantara. MPPA senantiasa mengandalkan jaringan logistik yang kuat untuk menjaga tingkat persediaan dan mendistribusikan produk yang tepat secara tepat waktu ke semua gerai serta memenuhi kebutuhan pelanggan. Kapabilitas logistik yang kuat merupakan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan di Indonesia dan menjadi faktor penghalang bagi calon peritel asing yang berencana untuk masuk ke pasar dalam negeri, sekaligus bagi peritel yang telah beroperasi namun memiliki jangkauan jaringan distribusi terbatas untuk berekspansi secara nasional.

Melalui ketiga Sentra Distribusinya (DC) yang berlokasi di Balaraja (Banten), Cibitung (terletak di pinggiran Jakarta) dan Margomulyo (Jawa Timur), Perseroan memastikan semua produk yang disuplai oleh pemasok terdistribusi ke semua gerai secara tepat waktu. Setiap sentra distribusi memiliki peran logistik yang spesifik guna mengatur sistem logistik secara keseluruhan. DC Balaraja merupakan Sentra Distribusi yang utama dan tersentralisasi, serta menyalurkan *grocery* serta produk-produk umum ke semua wilayah di Indonesia; Sentra Distribusi produk segar Cibitung menyalurkan produk segar tertentu ke seluruh wilayah di Indonesia. DC Margomulyo mendistribusikan produk *grocery* kering ke daerah-daerah timur Indonesia.

The Company operates three Distributions Centers supporting its supply chain network across Indonesia. MPPA continues to rely upon a strong logistics network to maintain its inventory levels and to get the right products at the right time to the stores and meet the customers' needs. A strong logistics capability is a competitive advantage enjoyed by the Company in Indonesia and becomes a barrier to entry for potential foreign entrants considering entry into the country as well as existing retailers with limited scope of distribution network for expanding nationwide.

Through three Distribution Centers (DC) located in Balaraja (Banten), Cibitung (outskirt of Greater Jakarta) and Margomulyo (East Java), the Company ensures products supplied by vendors are distributed to stores on schedule. To manage the overall logistics system, every distribution center has a specific logistics role. The Balaraja DC is the main, centralized DC and moves groceries and general merchandise to all regions in Indonesia; the Cibitung fresh products DC transports selected fresh products to all regions of Indonesia. The Margomulyo DC distributes dry grocery goods to areas covering the eastern part of the country.

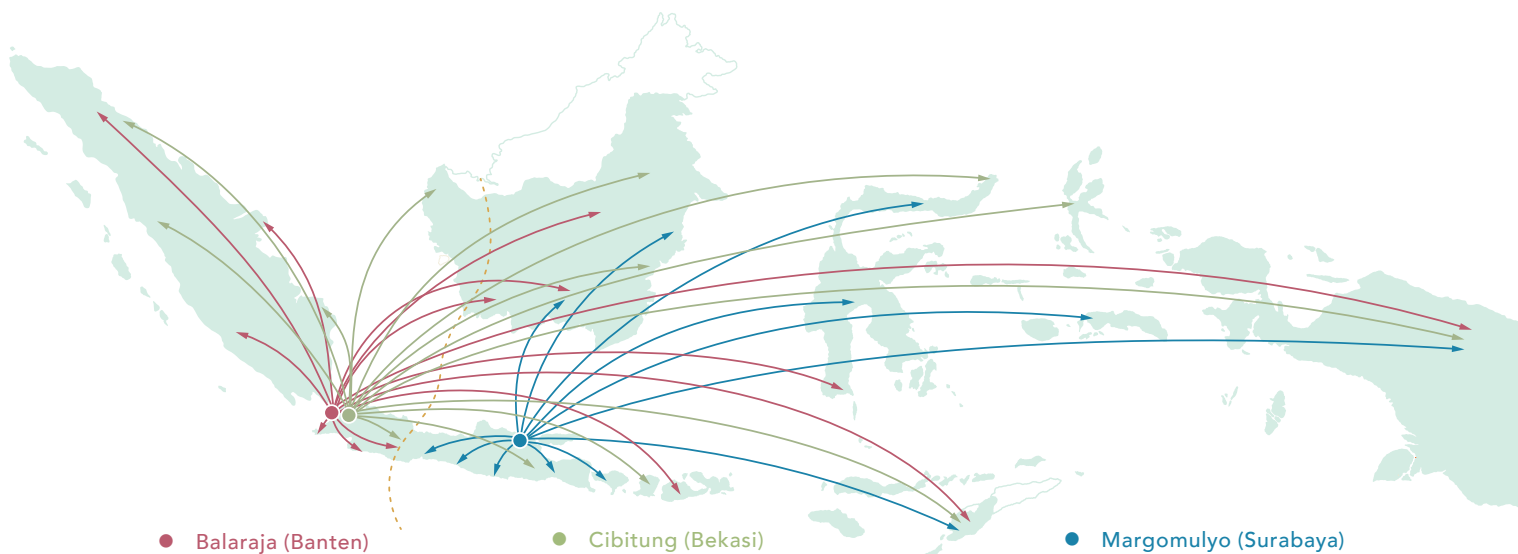


Jaringan sentra distribusi Perseroan mengirimkan produk lebih sering ke gerai dengan kecepatan dan ketepatan waktu guna menjaga posisi tingkat persediaan yang tinggi di semua gerai. Manajemen operasional distribusi selalu mengadaptasi teknologi terkini yang diperlukan guna memenuhi persyaratan pengiriman barang dagangan dari pemasok, sekaligus menyediakan tingkat pelayanan kelas dunia ke pelanggan kami. Teknologi distribusi saat ini, seperti *radio frequency scanning*, solusi pengambilan tanpa kertas dengan pengarah suara (*voice picking system*), dan teknologi *single pick* menghasilkan pengoperasian tanpa kertas yang lebih cepat, yang kemudian digunakan secara luas untuk mendukung kemampuan mengoleksi data secara otomatis, merekam semua aspek dari pergerakan produk, mengevaluasi kesempatan *cross-docking*, dan mengelola pengembalian. Hasilnya, biaya bersih logistik Perseroan adalah 1,0% dari penjualan dengan tingkat pendistribusian barang mencapai 65% dari Penjualan Bersih di 2017.

The Company's distribution center network ships products more frequently to stores with speed and accuracy in order to maintain a high "In-Stock" position at all stores. The distribution operation management has maintained the up-to-date technology necessary to meet merchandise supplier delivery requirements while providing world-class service levels to our customers. Current distribution technologies such as radio frequency scanning, paperless picking solutions by voice-directed (voice picking system) and single pick technology result in paperless, faster operations that are then extensively utilized to support the ability to use automatic data collection, record every aspect of product movement, evaluate cross-docking opportunities and manage returns. As a result, the Company's logistic net cost was 1.0% of sales with a throughput rate of 65% of Net Sales in 2017.

Pada tahun 2018, Perseroan akan mengembangkan sebuah fasilitas baru dengan luas 20.000 m² di Margomulyo guna memperluas kapabilitas distribusinya ke Indonesia Timur, dengan objektif utama membawa ragam produk *grocery* dan umum secara lengkap sekaligus mengurangi waktu transit pengiriman produk ke gerai yang kini dijalankan dari fasilitas di Jakarta, juga mengurangi tingkat persediaan.

In 2018, the Company will develop a new 20,000 m² facility in Margomulyo to expand its distribution capabilities to East Indonesia with main objectives to carry a full range of product in grocery and general merchandise as well as to reduce store delivery in-transit times currently carried from the Jakarta facilities, as well as reduce inventory levels.



Lokasi Location	Luas Area Space	Kapasitas Capacity	Jumlah SKUs No. of SKUs	WMS WMS
Balaraja	41,806 m ²	43,000 pps	13,000	Manhattan
Cibitung	8,085 m ²	8,251 pps	1,400	Manhattan
Margomulyo	16,072 m ²	10,769 pps	5,700	Manhattan

pps = pallet positions

Sumber Daya Manusia Human Capital







Perseroan memahami pentingnya Sumber Daya Manusia dalam mewujudkan visi dan misinya sebagai peritel multi format terkemuka di Indonesia. Divisi Sumber Daya Manusia memfokuskan diri pada aspek sumber daya manusia serta melaksanakan fungsi-fungsi penting dalam satu mata rantai proses yang lengkap, mulai dari perekrutan karyawan, pengembangan dan pelatihan karyawan, hingga menegakkan sistem imbal jasa yang berimbang dan kompetitif dengan hubungan industrial yang harmonis.

Di tahun 2017, Perseroan menyelesaikan konsolidasi internal dan restrukturisasi organisasi yang diperlukan guna menciptakan struktur yang lebih ramping namun efisien dan menjamin hubungan kerjasama yang lebih solid. Dalam periode tersebut, Divisi Sumber Daya Manusia melaksanakan prioritas utamanya dalam peningkatan produktivitas karyawan, baik di tingkat gerai maupun kantor pusat. Sejak kuartal ke-4 2017, pelaksanaan peraturan *one-shift* di tingkat gerai semakin meningkatkan produktivitas karyawan serta berdampak pada biaya operasional gerai yang semakin efisien. Peraturan *one-shift* ini akan terus diterapkan di seluruh jaringan gerai Perseroan pada tahun 2018.

The Company understands the importance of Human Capital in reaching its vision and mission as the leading multi-format retailer in Indonesia. The Human Capital Division focuses on human resources and performs important functions in a complete chain process ranging from headcount recruitment, staff training and development, maintaining a competitive and fair reward system with harmonious industrial relations.

In 2017, the Company completed the internal consolidation and organization restructuring necessary to create a simpler yet more efficient structure to ensure solid inter-division teamwork. Within this period, the Human Capital Division realized its main priority to increase headcount productivity at both store level and headquarters. Since Q4 2017, the implementation of a *one-shift-policy* at stores further increased staff productivity and resulted in better efficiency of store operational costs. The *one-shift-policy* will continue to be implemented throughout the Company's store network in 2018.



Di tingkat kantor pusat, Divisi Sumber Daya Manusia juga telah melaksanakan konsolidasi organisasi dengan tujuan untuk memaksimalkan produktivitas karyawan setara dengan standar internasional yang berlaku. Hingga akhir tahun 2017, produktivitas karyawan kantor pusat meningkat 38,5% dengan jumlah karyawan sebanyak 768 orang dibandingkan dengan 1.248 orang di awal tahun.

Di 2017, MPPA mempekerjakan lebih dari 10.000 karyawan di kantor pusat, sentra distribusi dan 259 gerai di seluruh Indonesia.

At headquarters level, the Human Capital Division also executed an organization consolidation with the main purpose of increasing headcount productivity comparable to international standards. At 2017 year end, the headquarters headcount productivity increased by 38.5% with a total of 768 employees, reduced from 1,248 employees at the beginning of the year.

As of 2017, MPPA employed more than 10,000 staffs at headquarters, distribution centers and 259 stores nationwide in Indonesia.

Persentase Karyawan Berdasarkan Profil Jabatan

Employee Percentage by Job Profile

2017			2016		
Profil Jabatan	Total	%	Total	%	Job Profile
Advisor	3	0.03	9	0.07	Advisor
Direktur	7	0.06	18	0.14	Director
Associate Director	10	0.09	12	0.10	Associate Director
General Manager	108	0.99	128	1.02	General Manager
Manager	2,282	20.87	2,551	20.27	Manager
Supervisor	2,436	22.28	2,652	21.07	Supervisor
Staf	6,088	55.68	7,215	57.33	Staff
JUMLAH	10,934	100.00	12,585	100.00	TOTAL

Persentase Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Percentage by Education

2017			2016		
Pendidikan	Total	%	Total	%	Education
Pasca Sarjana	47	0.43	59	0.47	Post Graduate
Sarjana	892	8.16	1,060	8.42	Bachelor
Diploma	392	3.59	483	3.84	Diploma
SMA	9,277	84.85	10,591	84.16	Senior High School
SMP	76	0.70	86	0.68	Junior High School
Lain-lain	250	2.29	306	2.43	Others
JUMLAH	10,934	100.00	12,585	100.00	TOTAL

Persentase Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Percentage by Age

2017			2016		
Usia	Total	%	Total	%	Age
<=25	4,838	44.25	6,183	49.13	<=25
26-30	2,870	26.25	3,017	23.97	26-30
31-35	1,471	13.45	1,491	11.85	31-35
36-40	661	6.05	697	5.54	36-40
41-45	552	5.05	630	5.01	41-45
>=46	542	4.96	567	4.51	>=46
JUMLAH	10,934	100.00	12,585	100.00	TOTAL

Sumber: Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan

Source: Company's Human Capital Division



Hubungan Industrial/Karyawan

Perseroan menjaga hubungan kerja dan suasana yang harmonis bagi seluruh karyawannya dengan mendengarkan serta memberikan tanggapan pada forum Ikatan Karyawan Matahari (IKM) dan Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit), yang merupakan forum komunikasi antara karyawan dan pihak manajemen.

Selama tahun 2017, IKM telah melakukan berbagai kegiatan meliputi acara olahraga dan rekreasi bersama, kegiatan keagamaan, aktivitas sosial termasuk harga spesial atas barang grocery primer untuk karyawan, kunjungan kepada karyawan yang sakit/meninggal/menikah, bantuan buku dan peralatan sekolah bagi anak karyawan yang berprestasi dan lain sebagainya. Perseroan juga bekerja sama dengan Koperasi Karyawan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan karyawan sebagai anggotanya.

Seluruh wadah dengan kegiatan-kegiatan yang disebutkan di atas bertujuan menciptakan hubungan industrial yang harmonis, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Industrial/Employees Relationship

The Company maintains harmonious working relationship and environments for its employees through listening and responding to feedback from Ikatan Karyawan Matahari (IKM) and Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit) forums, which are communication forums between employees and management.

In 2017, IKM conducted various events ranging from sports and recreations, religious activities, social activities including special prices of primary grocery products for employees, visits to employees in-need, donation of books and school gears to employees' children and others. The Company also cooperated with Employees Cooperative with the main purpose to increase its employees' welfares.

All of the above events and activities were performed in order to create a harmonious industrial/employee relationship which will increase the employees' productivity and welfare.



MPPA Fresh School: Meat & Seafood.



MPPA Fresh School: Bakery.

Pelatihan, Pengembangan dan Kepemimpinan

Selain memberikan pelatihan kepada karyawan yang baru bergabung, Perseroan juga memberikan kesempatan yang adil dan merata atas perkembangan karir kepada karyawan yang telah bergabung, antara lain dengan memberikan beragam program pelatihan pengembangan, peningkatan keahlian, peningkatan kemampuan kepemimpinan, baik untuk toko, kantor pusat maupun sentra distribusi yang dilakukan secara internal maupun eksternal.

Beberapa program Pelatihan, Pengembangan dan Kepemimpinan di 2017 mencakup:

- Pelatihan Dasar bagi karyawan baru, termasuk Basic Mentality dan Basic Skill
- Program Fresh Training School untuk daging/ikan, produk segar dan *bakery*
- Pelatihan ketrampilan untuk *Grocery*, *Non Food* dan *Back End*
- Sesi Motivasi, Kepemimpinan, *Coaching* dan Komunikasi pada tingkat manajerial
- Program Management Trainee
- Sesi Pengetahuan atas Produk, bekerjasama dengan pemasok
- Sertifikat untuk keamanan *Forklift*, *Genset*, Kesehatan dan Kerja di semua gerai dan sentra distribusi

Selama 2017, Perseroan menjalankan pelatihan sebanyak 21.820 hari untuk semua karyawan gerai, sentra distribusi dan kantor pusat.

Training, Development and Leadership

In addition to training for new employees, the Company also provides equal and fair opportunities to existing staff for career path development via training and development programs, skills enhancement and leadership improvement at store, headquarters and distribution center levels, which are implemented internally and externally.

Several programs of Training, Development and Leadership in 2017 were as follows:

- Basic Training for new employees, including Basic Mentality and Basic Skill
- Fresh Training School program for Meat/Fish, Produce and Bakery
- Skills enhancement training from *Grocery*, *Non Food* and *Back End*
- Motivation, Leadership, *Coaching* and Communication sessions at managerial level.
- Management Trainee Program
- Product Knowledge sessions cooperating with suppliers
- Certifications for *Forklift*, *Genset*, Health and Work Safety at stores and distribution centers

During 2017, the Company conducted an overall 21,820 days of trainings for all employees at stores, distribution centers and headquarter.







Rp12,562.8 Billion

Penjualan Bersih di tahun 2017
Net Sales in 2017

Rp1,003.3 Billion

Laba Bruto
8,0% di tahun 2017, 17,0% di tahun 2016
Gross Profit
8.0% in 2017, 17.0% in 2016

Rp5,427.1 Billion

Total Aset di tahun 2017
Total Assets in 2017

Rp1,174.2 Billion

Total Ekuitas di tahun 2017
Total Equity in 2017

Ikhtisar
Keuangan



Financial
Highlights

Catatan terhadap Pembahasan di Bawah Ini

Pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berikut catatan-catatan yang menyertainya. Kecuali ditentukan lain, referensi pada "Fiskal 2017" dan "Fiskal 2016" di bagian ini merujuk pada tahun keuangan Perseroan yang masing-masing berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Notes On The Discussion To Follow

The following discussion should be read in conjunction with Company's Audited Consolidated Financial Statements for the Years ended December 31, 2017 and 2016, together with the accompanying notes. Unless the context otherwise requires, references to "Fiscal 2017" and "Fiscal 2016" in this section are to Company's financial years ended December 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

MPPA merupakan peritel modern multi-format FMCG di Indonesia dengan total jaringan sebesar 259 gerai yang aktif beroperasi di 74 kota di akhir tahun 2017 serta didukung oleh 3 Sentra Distribusi. Strategi multi-format ini diadopsi untuk meningkatkan kerja sama dengan pemasok dan mengungguli persaingan di pasar ritel.

MPPA is a multi-format FMCG modern retailer in Indonesia with a total of 259 store network and supported by 3 distribution centres actively operating in 74 cities by end of 2017. The multi-format strategy is adopted to increase scale with suppliers and allow the saturation of markets ahead of competitions.



Perseroan membuat langkah besar dalam penentuan *positioning* jangka panjangnya dengan perubahan yang paling kritis pada implementasi dan pergantian teknik pengukuran nilai persediaan ke berbasis biaya di kuartal ke-3 tahun 2016. Pencapaian ini diposisikan untuk mengatasi rintangan terakhir yang berdampak pada perbandingan penjualan, yaitu faktor harga, dimana hal tersebut dilakukan pada tahun 2017 melalui peluncuran strategi harga.

Gerai-gerai MPPA beroperasi pada segmen ritel modern. Bisnis inti MPPA adalah Hypermart, yang memberikan kontribusi 73,3% dari total penjualan di tahun 2017. MPPA mengoperasikan 113 hipermarket dengan merek Hypermart sampai dengan akhir tahun. Format supermarket dioperasikan dibawah bendera Foodmart Primo dan Foodmart Fresh dengan 25 gerai yang beroperasi sampai dengan akhir tahun 2017. Foodmart memberikan kontribusi 6,5% terhadap total penjualan MPPA di tahun 2017. MPPA juga memiliki total 102 gerai Boston Health & Beauty sampai dengan akhir tahun. Meskipun hanya berkontribusi 0,6% dari total penjualan, format Boston Health & Beauty menunjukkan peluang pertumbuhan yang kuat di masa depan.

Selanjutnya, MPPA juga membuka 1 gerai SmartClub baru pada tahun 2017, sehingga total gerai SmartClub sampai akhir tahun menjadi 4 gerai. MPPA juga memperkuat posisi FMX untuk menjadi format *convenience store* modern disamping itu juga dilakukan penutupan atas 34 gerai-gerai dengan format lama di pulau Kalimantan selama tahun berjalan, sehingga pada akhir tahun 2017 hanya terdapat 15 gerai yang beroperasi secara aktif. Perdagangan grosir B2B sudah terintegrasi kedalam operasional Hypermart yang lebih besar dan lebih efektif serta efisien. Bisnis grosir B2B memberikan kontribusi sebesar 19,2% terhadap total penjualan sepanjang tahun.

Di 2017, Perseroan menyesuaikan arahan strategi bisnisnya berdasarkan tindakan-tindakan penting di atas. Fokus utamanya adalah mengubah paradigma dari fokus sebelumnya yang berpusat pada perusahaan menjadi pandangan yang lebih berpusat pada konsumen dengan pendekatan yang ditingkatkan guna melayani tuntutan kebutuhan konsumen dengan menyediakan ragam produk yang tepat dan harga yang bersaing secara tepat waktu.

The Company made great strides at addressing its long term positioning with the most critical change being the implementation and switch to the cost method of inventory measurement technique in the 3rd quarter of 2016. This milestone was positioned to address the final obstacle impacting comparable sales which was the pricing factor, that was addressed in 2017 with the launch of its pricing strategy.

The MPPA stores operate within the modern retail segment. Our core business remains Hypermart, which contributed 73.3% of total sales in 2017. MPPA operated 113 hypermarkets under the Hypermart brand by the end of the year. The supermarket format is operated under Foodmart Primo and Foodmart Fresh, with 25 stores in operation by year end 2017. The overall Foodmart contributed 6.5% to Company's total sales in 2017. MPPA also had 102 Boston Health & Beauty stores in operation by the end of year. Although contributing only 0.6% to total sales, the Boston Health & Beauty format shows strong growth opportunities in the future.

Furthermore, MPPA also opened 1 new SmartClub in 2017, bringing the year-end total to 4 SmartClub outlets. MPPA also strengtened the position of FMX to become the modern convenience store format despite having to close down 34 old format outlets in Borneo island during the year, which led to an effective 15 stores network actively operating by 2017 year end. The wholesale B2B trade business has also been re-integrated into the operational of Hypermart for greater effectiveness and efficiency. The wholesale B2B business contributed 19.2% to total sales during the year.

In 2017, the Company realigned its business strategy. Its main focus was to change the paradigm from the previously company-centered focus into a more consumer-centric outlook with an enhanced approach to serve the consumers' demanding needs by providing the right products and favorable prices in a timely manner.



Hasil Operasional

Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Penjualan Bersih

MPPA membukukan Penjualan Bersih sebesar Rp12.562,8 miliar di tahun 2017, penurunan sebesar 7,1%, dibandingkan Penjualan Bersih sebesar Rp13.527,3 miliar yang dicatatkan pada tahun 2016. Rendahnya penjualan disebabkan oleh tantangan makro- ekonomi yang dihadapi pada tahun 2017 dan meningkatnya persaingan dari supermarket lokal dan minimarket.

Pada tahun 2017, MPPA membuka 3 gerai Hypermart, 1 SmartClub, 2 supermarket Foodmart, 7 gerai Boston Health & Beauty dan 3 *convenience store* FMX baru. Perseroan juga merenovasi 2 Hypermart, 1 Foodmart, dan 2 gerai Boston. Di periode yang sama 4 Hypermart, 3 Foodmart, 14 Boston dan 34 gerai FMX ditutup. Satu gerai Hypermart terbakar sehingga harus ditutup.

Laba Bruto

Perseroan mencatat Laba Bruto sebesar Rp1.003,3 miliar pada tahun 2017, lebih rendah dari laba bruto tahun sebelumnya sebesar Rp2,294,0 miliar. Hal ini dikarenakan oleh penyusutan margin sebagai dampak dari strategi penetapan harga yang diluncurkan pada tahun 2017 dan juga terdapat *clearance* persediaan barang yang dilakukan oleh Perseroan tahun ini.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dibukukan sebesar Rp2.551,7 miliar, meningkat dari Rp2.123,6 miliar yang dilaporkan tahun lalu. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya biaya sewa, aktivitas pemasaran yang lebih rendah, meningkatnya biaya karyawan sebagai dampak dari biaya yang terkait dengan efisiensi karyawan dan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Laba Usaha

MPPA membukukan laba usaha negatif sebesar Rp1.559,2 miliar pada tahun 2017, dibandingkan dengan laba operasional positif sebesar Rp177,0 miliar pada tahun 2016 yang disebabkan oleh rendahnya Laba usaha dan peningkatan Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi sebagaimana dibahas di atas.

Results Of Operations

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Net Sales

MPPA registered Net Sales of Rp 12,562.8 billion in Fiscal 2017, a decline of 7.1% compared to Rp13,527.3 billion registered in 2016. Lower sales driven by challenging macro-economics experienced in 2017 and increasing competitions from local supermarkets and minimarts

During 2017, MPPA opened 3 new Hypermart, 1 SmartClub, 2 Foodmart supermarkets, 7 Boston Health & Beauty outlets and 3 FMX convenience stores. The Company also remodeled 2 Hypermarts, 1 Foodmart and 2 Boston stores. During the same period, 4 Hypermarts, 3 Foodmarts, 14 Boston and 34 FMX outlets were closed. A Hypermart store was caught on fire leading to that particular remained closed.

Gross Profit

The Company delivered a Gross Profit of Rp1,003.3 billion in 2017, lower than the previous year Gross Profit of 2,294.0 billion. This was driven by contraction in margin due to the pricing strategy that was launched in 2017 and also inventory clearance done by the Company this year.

Selling, General and Administrative Expenses

The Selling, General and Administrative Expenses for the year ending December 31, 2017 was registered at Rp2,551.7 billion, an increase from Rp2,123.6 billion reported in the previous year. The increase was due to higher rental expenses, fewer marketing activities, increasing employees expense as a results of cost associated to headcount efficiency measures and allowance for impairment of receivables.

Operating Profit

MPPA registered a negative operating profit of Rp1,559.2 billion in 2017, compared to a positive operating profit of Rp177.0 billion in 2016 driven by lower Gross Profit and higher Selling, General and Administrative Expenses as discussed above.



Beban Keuangan Bersih

Beban Keuangan Bersih meningkat menjadi Rp110,5 miliar di tahun 2017 dibandingkan dengan Rp75,9 miliar di tahun 2016 hal ini disebabkan karena kenaikan pinjaman pada tahun 2017.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba Bersih untuk Tahun Berjalan menurun menjadi negatif Rp1.243,4 miliar pada Tahun Fiskal 2017 dari Rp38,5 miliar pada Tahun Fiskal 2016.

EBITDA

EBITDA merupakan ukuran kinerja pelengkap yang tidak diwajibkan untuk dilaporkan menurut standar PSAK Indonesia atau IFRS. Tidak ada definisi EBITDA yang baku, sehingga EBITDA satu Perseroan dengan perusahaan lainnya belum tentu dapat diperbandingkan secara langsung.

EBITDA didefinisikan sebagai Laba Tahun Berjalan ditambah Pajak Penghasilan, Depresiasi dan Amortisasi, serta Beban Keuangan. Pada tahun 2017, EBITDA MPPA telah menurun menjadi negatif Rp1.193,8 miliar, dibandingkan dengan Rp531,6 miliar yang dibukukan pada tahun 2016.

Finance Cost-Net

The Finance Cost-Net increased to Rp110.5 billion in Fiscal 2017 compared to Rp75.9 billion in 2016 due to increased borrowings in 2017.

Income (Loss) For the Year

The Net Income for the Year decreased to negative Rp1,243.4 billion in Fiscal Year 2017 from Rp38.5 billion in Fiscal Year 2016.

EBITDA

EBITDA is a supplemental measure of performance that is not required to be reported under Indonesian FAS or IFRS. EBITDA is not a standardized term; hence, a direct comparison between companies using such a term may not be possible.

The EBITDA is defined as Income for the Year plus Income Tax, Depreciation and Amortization, and Finance Cost. In 2017, the EBITDA decreased to negative Rp1,193.8 billion compared to Rp531.6 billion registered in 2016.

(Rp miliar)	2017 Total	2016 Total	% Change Total	(Rp billion)
PENJUALAN BERSIH	12,562.8	13,527.3	-7.1%	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(11,559.5)	(11,233.3)	2.9%	COST OF SALES
LABA BRUTO	1,003.3	2,294.0	-56.3%	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(2,551.7)	(2,123.6)	20.2%	Selling, general and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(10.8)	6.6	-263.2%	Other income (expenses)
LABA (RUGI) USAHA	(1,559.2)	177.0	-980.8%	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan (beban) keuangan bersih	(110.5)	(75.9)	45.5%	Finance income (cost) net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(1,669.6)	101.1	-1751.0%	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	426.2	(62.6)	-780.8%	Income tax benefit (expenses)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(1,243.4)	38.5	-3327.5%	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR



Laporan Posisi Keuangan

Aset

Aset Lancar

Aset Lancar turun 39,4% menjadi Rp2.485,8 miliar disebabkan penurunan persediaan sebesar Rp1.165,5 miliar dan piutang lain-lain sebesar Rp651,2 miliar dan disertai dengan peningkatan pada kas dan setara kas sebesar Rp124,3 miliar dan pajak dibayar di muka sebesar Rp63,0 miliar.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar naik 13,2% menjadi Rp2.941,2 miliar disebabkan peningkatan aset pajak tangguhan sebesar Rp438,7 miliar dan investasi jangka panjang sebesar Rp121,2 miliar diimbangi aset tetap bersih yang lebih rendah dan aset tidak lancar lainnya masing-masing sebesar 5,7% dan 47,3%.

Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek naik sebesar 16,3% menjadi Rp3.876,2 miliar, sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek diimbangi dengan utang usaha yang lebih rendah.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang menurun Rp561,4 miliar disebabkan karena menurunnya penggunaan fasilitas pinjaman jangka panjang yang disebabkan oleh adanya reklasifikasi jatuh tempo pinjaman jangka panjang menjadi jangka pendek.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada tanggal pelaporan adalah Rp1.174,1 miliar, termasuk laba ditahan tahun berjalan.

Struktur Modal

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan pemegang saham MPPA adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Numbers of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal (Jutaan Rp) Amount of Capital (Rp million)	
31 Desember 2017				December 31, 2017
PT Multipolar Tbk	2,701,391,108	50.2%	135,069	PT Multipolar Tbk
Prime Star Investment Pte Ltd	1,402,947,000	26.1%	70,148	Prime Star Investment Pte Ltd
Manajemen - Bpk. Ishak Kurniawan	32,700	0.0%	2	Management - Mr. Ishak Kurniawan
Lain-lain Publik (masing-masing di bawah 5%)	1,273,591,992	23.7%	63,679	Others (below 5% each)
JUMLAH	5,377,962,800	100.0%	268,898	TOTAL

Statement Of Financial Position

Assets

Current Assets

Current Assets decreased 39.4% to Rp2,485.8 billion due to reductions in inventories by Rp1,165.5 billion and other receivables by Rp651.2 billion, offset by increase in cash and cash equivalents by Rp124.3 billion and prepaid taxes by Rp63.0 billion.

Non-Current Assets

Non-Current Assets increased 13.2% to Rp2,941.2 billion driven by an increase in deferred tax assets by Rp438.7 billion and other long term investments by Rp121.2 billion, offset by a lower fixed assets and other non current assets by 5.7% and 47.3% respectively.

Liabilities

Current Liabilities

Current Liabilities increased year on year by 16.3% to Rp3,876.2 billion, driven mainly by an increase in short term bank loans, accruals and short term employee benefit liabilities, offset by a lower accounts payables.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities decreased Rp561.4 billion driven by a decrease in long term loan facility due to reclassifications of the existing loans to a short-term loans.

Equity

Total Equity at reporting date was Rp 1,174.1 billion inclusive of retained earnings for the year.

Capital Structure

As of December 31, 2017, MPPA's shareholding structure is as follows:



Likuiditas

Kebutuhan likuiditas MPPA terutama didorong oleh kebutuhan modal kerja musiman, kebutuhan untuk pembelanjaan modal untuk gerai baru, renovasi, pemeliharaan dan TI. Situasi ini sepertinya akan terus berlanjut ke depan.

Pembelanjaan Modal tercatat sebesar Rp241,6 miliar pada tahun 2017 setara dengan 1,9% dari penjualan.

Laporan Arus Kas

Arus kas neto yang digunakan untuk kegiatan operasional untuk 2017, mencapai Rp142,5 miliar. Perseroan mencatat total arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp375,9 miliar di tahun 2017. Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp642,7 miliar. Penurunan neto kas dan setara kas pada tahun berjalan adalah Rp124,3 miliar.

Transaksi dengan Afiliasi

MPPA memiliki hubungan bisnis dengan afiliasinya, dan mengelola hubungan bisnis tersebut secara wajar dan transparan. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat wajar sebagaimana dengan pihak ketiga pada kondisi pasar saat transaksi terjadi. Deskripsi lengkap dari transaksi dengan pihak berelasi tersedia di dalam Catatan #8 "Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi" atas Laporan Keuangan yang telah diaudit.

Pada tahun 2017, MPPA membeli saham tambahan di PT Global E-commerce Indonesia (PT GEI, sebelumnya PT Gatra Investama Mulia) sebesar Rp121,2 miliar sehingga total kepemilikan saham MPPA menjadi 10,5%, sejalan dengan perjanjian awal. Investasi berikutnya berasal dari pihak lain di PT GEI mengurangi saham MPPA menjadi 10,1%. PT GEI bergerak dalam penyediaan layanan dan operator MatahariMall.com.

Prospek Bisnis

Perseroan optimis untuk tahun 2018. Kelas menengah akan terus berkembang dan bisnis hipermarket inti Perseroan masih memiliki tingkat penetrasi yang rendah di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya. Berbagai tindakan yang telah dilakukan di tahun 2017 akan segera membuahkan hasil, sehingga memungkinkan Perseroan untuk "**Meraih Kembali Panggung Utama**", yang merupakan tema Perseroan di tahun ini.

Liquidity

MPPA's liquidity needs have been driven primarily by seasonal working capital requirements, capital expenditure requirements for new stores, renovations, maintenance and IT. This situation is likely to remain going forward.

Capital Expenditures in 2017 was recorded at Rp241.6 billion, representing 1.9% of sales.

Cash Flow Statement

Net cash outflows from operations for 2017 was negative Rp142.5 billion. The Company recorded a total net outflow of Rp375.9 billion from investing activities in 2017. Net cash flow from financing activities was Rp642.7 billion. The net decrease in cash and cash equivalents for the year was Rp124.3 billion.

Transactions With Affiliates

MPPA has business relationships with its affiliates and manages these relationships fairly and with transparency. All related party transactions are conducted at "arms length" and based on current market conditions at the time at which any engagement is entered. A full description of all related party transactions is available in Note #8 "Related Parties Transactions and Balances" of the Audited Financial Statements.

In 2017, MPPA purchased additional shares in PT Global Ecommerce Indonesia (PT GEI, formerly PT Gatra Investama Mulia) amounting to Rp121.2 billion bringing MPPA's total ownership stake to 10.5%, in line with our original agreement. Subsequent investments from other parties in PT GEI reduced MPPA stake to 10.1%. PT GEI is engaged in the provision of services and is the operator of MatahariMall.com.

Business Prospects

The company expressed its optimism for 2018. The middle class continues to grow and the Company's core hypermarket business is still under penetrated in Indonesia compared to other Asian countries. All actions taken this year should begin to pay off, allowing the Company to "**Regain Center Stage**" which is the theme of the Company this year.



5 Prinsip Penerapan GCG

The Five GCG Principles

Keterbukaan

Perseroan menyediakan informasi yang transparan kepada publik dan pemegang saham dalam bentuk publikasi yang berkala dan tepat waktu, melalui media cetak dan elektronik, termasuk Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, Laporan Audit Keuangan Tahunan, Laporan Tahunan dan Siaran Pers serta *Investor Update* dan *Roadshow*.

Transparency

Company provides transparent information to the public and shareholders in a form of regular and timely publications through printed and electronic media, including, Quarterly Financial Reports, Half Year Financial Reports, Audited Annual Financial Reports, Annual Reports and Press Releases, as well as Investor Updates and Roadshows.

Pertanggungjawaban

Perseroan selalu memberi makna pada setiap langkah bisnis yang ditempuh dengan mengutamakan kepatuhan pada peraturan serta melaksanakan tanggung jawabnya pada masyarakat dan lingkungan dengan mengedepankan nilai-nilai yang selaras, bebas dari benturan kepentingan, sehingga terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik.

Responsibility

The Company always gives meaning to every business step taken with priority to comply with prevailing regulation and conduct its responsibility to society and the environment with proper values, avoiding conflict of interest so that long-term efforts can be maintained continuously and the Company can receive recognition as a good corporate citizen.

Akuntabilitas

Perseroan memiliki Sistem Manajemen yang meningkatkan Akuntabilitas, dari Laporan Direksi kepada Dewan Komisaris, perihal anggaran tahunan dan evaluasi kinerja keuangan dan laporan akuntabilitas dari Dewan Komisaris dan Direksi perihal permohonan persetujuan kepada pemegang saham dalam RUPST. Uraian pekerjaan khusus dan KPI disusun berdasarkan Kode Etik Perseroan.

Accountability

The Company has Management Systems that enhance Accountability, from the Reporting of the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding the annual budgeting and evaluation of financial performance to the accountability report of the Board of Commissioners and Directors that request for the shareholders' approval at the Annual General Meeting. Specific job descriptions and KPI's are bolstered by the Company's Code of Conduct.

Independensi

Konflik kepentingan dapat dicegah melalui proses yang transparan, khususnya terkait proses pemilihan manajemen pada tingkat yang lebih tinggi. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan secara wajar.

Independency

Conflicts of interest are prevented through transparent processes, especially for the selection of higher level management. All related party transactions are properly disclosed.

Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam rangka menjaga hubungan yang wajar dan harmonis dengan pemasok, karyawan, pelanggan, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan memiliki kebijakan perlakuan yang wajar dan setara, tanpa toleransi terhadap segala bentuk tindakan yang bersifat diskriminatif.

Fairness and Equality

To maintain fair and harmonious relations with suppliers, employees, customers, shareholders and all stakeholders, the Company has a policy of fair and equal treatment with zero acceptance of discriminatory action.



Ikhtisar "Comply & Explain"

Seperti yang diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Companies Relationship with Shareholders in Protecting Shareholders' Rights;	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Principle 1: Increasing the value of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.</i>	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Keterangan: Sudah Diterapkan. <i>The Company already has technical procedure for voting as stated in the Rules of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</i> Notes: Comply.
		2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. <i>Attendance of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the AGMS.</i>	Pada RUPST Perseroan tanggal 26 April 2017 yang lalu, tingkat kehadiran anggota Direksi & Komisaris adalah sebesar 38,5%. Ketidakhadiran dari beberapa anggota disebabkan karena ada yang berdomisili luar kota dan/atau sedang dalam menjalankan tugas dinas. Namun setiap mata agenda RUPST telah dibahas & disetujui sebelumnya dlm rapat BOC, BOD, BOC & BOD (baik langsung maupun sirkuler). Keterangan: Jelaskan. <i>At the Company's AGMS held on April 26, 2017, the attendance of members of the Board of Directors & Commissioners was 38.5%. The absence of some members due to the fact that some members are domiciled outside the city and/or were on service duty. However, every agenda of the AGMS had been previously discussed and approved in advance during the BOC, BOD, BOC & BOD (either direct or circular) meetings.</i> Notes: Explain.
		3. Ringkasan risalah RUPST tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. <i>Summary of AGMS's minutes are available on the public company's website for at least 1 (one) year.</i>	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPST dalam situs web Perseroan. Keterangan: Sudah Diterapkan. <i>Summary of AGMS's minutes of the Company are available on the company's website.</i> Notes: Comply.
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Strengthening the quality of communication between Public Companies and the Investors.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. <i>Public companies have a policy on communication with the shareholders or investors</i>	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui divisi Investor Relation dalam bentuk Non Deal Roadshow, siaran pers, rapat, ekspos publik dan konferensi. Keterangan: Sudah Diterapkan. <i>The Company has a communication policy to Investors through its Investor Relations division in the form of Non Deal Roadshows, press releases, meetings, public expose and conferences.</i> Notes: Comply.
		2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. <i>Public companies to disclose their communication policies with the shareholders or investors on the website.</i>	Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap siaran pers, materi presentasi dan laporan keuangan kuartal dan tahunan untuk investor di situs web Perseroan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan Komunikasi dengan Perseroan. Keterangan: Sudah Diterapkan. <i>The Company has provided material from every press release, presentation material, quarterly and annual financial statements to Investors on the Company's website to provide disclosures to Shareholders or Investors for the implementation of communication with the Company.</i> Notes: Comply.



Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of The Board of Commissioners	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. <i>Principle 3: Strengthening the membership and composition of the board of Commissioners.</i>	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. <i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners is based on the condition of the Public Company.</i> 2. Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Keterangan: Sudah Diterapkan. <i>The Company has fulfilled its provisions as a Listed Company as specified in article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 i.e. the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) persons.</i> Notes: Comply. Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Sudah Diterapkan <i>Based on the Shareholders policy, the Board of Commissioners has been selected by taking into consideration of the diversity of expertise, knowledge, experience as well as conditions and complexity of the Company's business.</i> Notes: Comply.



Aktivitas pemeriksaan persediaan di Foodmart Primo | Stock take activity at Foodmart Primo.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Strengthening the quality of the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian Sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	Pada dasarnya penilaian untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham, walaupun Dewan Komisaris secara rutin melakukan rapat setiap 2 bulan dimana juga membahas kinerja Dewan Komisaris secara non formal, diluar dari tugas untuk mengawasi Direksi dalam melaksanakan tugas pada Perseroan. Keterangan: Jelaskan. <i>Basically the performance assesment of the Board of Commissioners of the Company is performed by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders, although the Board of Commissioners regularly conducts meetings every 2 months which also discuss the performance of the Board of Commissioners unformally, in addition to its duty to supervise the Board of Directors in performing their duties to the Company.</i> Notes: Explain.
	2. Kebijakan Penilaian Sendiri diungkapkan dalam laporan tahunan. <i>The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the annual report of a public company.</i>	Belum memiliki kebijakan Penilaian Sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan Penilaian Sendiri yang diungkapkan dalam laporan tahunan. Keterangan: Jelaskan. <i>Not comply with Self-Assessment policy, no Self-Assessment policy was yet disclosed in the annual report.</i> Notes: Explain.
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a resignation policy in the case of involvement in financial crimes.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPST. Keterangan: Sudah Diterapkan. <i>Based on the Company Articles of Association, any member of the Board of Commissioners who is not eligible to become a Member of the Board of Commissioners stated in the Articles of Association including in the case of involvement in a financial crime, the position of such member as Board of Commissioners shall be void by law. In the event that the member of the Board of Commissioners resigns, it will be determined through the AGMS mechanism.</i> Notes: Comply.
	4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	Sesuai POJK no.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, KNR memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk setiap rencana pencalonan & suksesi anggota Direksi. Dewan Komisaris akan mengajukan untuk persetujuan Pemegang Saham dalam RUPST/RUPSLB. Keterangan: Sudah Diterapkan <i>As per POJK no.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners or Public Company, the NRC provides information to the Board of Commissioners for each nomination & succession plan of the Board of Directors. The Board of Commissioners will propose for the approval from the Shareholders in the AGMS/EGMS.</i> Notes: Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.	1. Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of the number of members of the Board of Directors is based on the condition of public company and the effectiveness of decision making.</i>	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundangundangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Keterangan: Sudah Diterapkan. <i>Determination of the number of the Board of Directors of the Company refers to the applicable rules, according to the POJK No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company at least have 2 (two) members of the Board of Directors.</i> Notes : Comply.
	2. Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of the Board of Directors is based on required the diversity of expertise, knowledge and experience.</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Sudah Diterapkan. <i>Based on the Shareholder's policy, the Board of Directors of the Company has been chosen by the diversity of expertise, knowledge, experience and the complexity and condition of the Company's business.</i> Notes: Comply.
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board of Directors who supervises accounting or finance areas, has expertise in and/ or knowledge of accounting.</i>	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan serta didukung oleh tim manajemen senior yang berkompetensi dalam hal akuntansi & keuangan (CFO dan Associate Director of Finance). Keterangan: Sudah Diterapkan. <i>The Board of Directors in charge for accounting or finance of the Company is a Finance Director who has sufficient knowledge and experience in accounting and finance and is supported by a Senior Accounting and Finance Management Team (CFO and Associate Director of Finance).</i> Notes: Comply.
Prinsip 6: Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Principle 6: Strengthening the quality of the execution of duties and responsibilities of the Board of Directors.	1. Direksi mempunyai kebijakan Penilaian Sendiri untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	Direksi belum memiliki kebijakan penilaian sendiri secara formal. Kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam RUPST. Keterangan: Jelaskan. <i>The Board of Directors does not have a formal appraisal policy. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and Shareholders at the AGMS.</i> Notes: Explain.
	2. Kebijakan Penilaian Sendiri diungkapkan dalam laporan tahunan. <i>The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company.</i>	Dikarenakan Direksi belum memiliki kebijakan penilaian sendiri secara formal, maka tidak dicantumkan dalam laporan tahunan. Keterangan: Jelaskan. Since the Board of Directors does not have a formal appraisal policy formally, it is not yet disclosed in the annual report. Notes: Explain.
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPST. Keterangan: Sudah Diterapkan. <i>Based on the Company Articles of Association, any member of the Board of Directors who is not eligible to become a Member of the Board of Directors as stated in the Articles of Association including in the case of involvement in a financial crime, the position of such member as Board of Directors shall be void by law. In the event that the member of the Board of Directors resigns, it will be determined through the AGMS mechanism.</i> Notes: Comply.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Prinsip 7 Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Principle 7 Strengthening Good Corporate Governance aspects through stakeholder participation.	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i>. <i>Public companies have a policy to prevent insider trading.</i>	Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading diatur dalam Pedoman Tingkah Laku (COC) dalam Aturan Kebijakan Perusahaan pada butir ke-3 dan dalam Peraturan Perusahaan periode 2017-2019 Pasal 41 butir 13 dan Pasal 51 ayat 4 (s). Keterangan: Sudah Diterapkan. <i>Policy to prevent the insider trading is regulated in the Code of Conduct (COC) of the Corporate Policy Rules in point-3 and in Company Regulations for the period 2017-2019 Article 41 point 13 and Article 51 paragraph 4 (s). Notes: Comply.</i>
	2. Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Kecurangan. <i>Public companies have Anti Corruption and Anti Fraud Policies.</i>	Perseroan selalu berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungan Perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui adanya Pakta Integritas yang ditandatangani oleh jajaran Manajemen Perseroan dan Pedoman Tingkah Laku PT Matahari Putra Prima Tbk yang ditanda tangani oleh seluruh karyawan. Perseroan juga mewajibkan para kontraktor untuk menanda tangani Standard Perilaku Supplier dan staff bagian pembelian untuk menanda tangani Standar Benturan Kepentingan. Keterangan: Sudah Diterapkan. <i>The Company always commit to prevent corruption within the Company. This is realized through the existence of the Integrity Pact signed by the Management of the Company and the Code of Conduct of PT Matahari Putra Prima Tbk signed by all employees. The Company also requires contractors to sign Standard Supplier Conduct and purchasing staff to sign the Conflict of Interest Standard. Notes: Comply.</i>
	3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan Pemasok dan Vendor. <i>Public companies have a policy on the selection and improvement of Suppliers and Vendors.</i>	Perseroan melakukan proses seleksi Vendor dan Pemasok berdasarkan kebijakan pengadaan barang Perseroan. Keterangan: Jelaskan. <i>The Company registers the Vendors and Suppliers by selection based on Company procurement policy. Notes: Explain.</i>
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditur. <i>Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Divisi Corporate Finance yang mengatur dan mengelola hak-hak kreditur. Keterangan: Sudah Diterapkan. <i>The Company has a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Division which regulates and manages the creditor rights. Notes: Comply.</i>
	5. Memiliki kebijakan sistem <i>Whistleblowing</i>. <i>Public Companies have a policy on the Whistleblowing system.</i>	Perseroan telah memiliki sistem <i>Whistleblowing</i> internal yang telah dijalankan sejak 2004. Penegakan pelaksanaan sistem <i>Whistleblowing</i> ini untuk menjaga kedisiplinan dan integritas jajaran Manajemen dan karyawan Perseroan agar dapat berjalan selaras dengan tujuan Perseroan dalam menerapkan GCG di seluruh tingkatan organisasi. Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. Keterangan: Sudah Diterapkan. <i>The Company has established an internal Whistleblowing system that has been implemented since 2004. Enforcement of the implementation of Whistleblowing system is to maintain the discipline and integrity of the Company's management and employees in order to be aligned with the Company's objective in implementing GCG at all levels of the organization. The Company guarantees a protection for the complainant, both employees and third parties who submit complaints or reports of violation activities. Notes: Comply.</i>

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
	Prinsip 7 : Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. <i>Principle 7: Strengthening Good Corporate Governance aspects through stakeholder participation.</i>	6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. <i>Have a long term incentive policy for Directors and Employees.</i>	Perseroan belum memiliki insentif jangka panjang untuk Direksi & Karyawan. Setiap remunerasi Direksi & Karyawan adalah berdasarkan kinerja dan kontribusi tahunan yang diwujudkan dalam bentuk remunerasi gaji dan pemberian bonus berdasarkan kinerja sesuai dengan taraf kemampuan dan kinerja Perseroan. Keterangan: Jelaskan. <i>The Company does not have yet a long term incentives for Directors & Employees. Each remuneration of Directors & Employees is based on annual performance and contribution which is realized in the form of remuneration of salaries and bonuses based on performance in accordance with the level of ability and performance of the Company.</i> Notes: Explain.
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan keterbukaan informasi.	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.</i>	Perseroan aktif dalam menggunakan sosial media sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Selain itu, Perseroan juga menggunakan sistem <i>mailing list</i> sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada investor. Keterangan: Sudah diterapkan. <i>The Company actively utilizes using social media as a media of information disclosure and product promotion. In addition, the Company also utilizes mailing list system as a media of information disclosure and communication to investors.</i> Notes: Comply.
	<i>Principle 8: Strengthening information disclosure.</i>	2. Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain PSU dan Pengendali. <i>The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the Main and Controlling Shareholders.</i>	Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan. Keterangan: Sudah Diterapkan. <i>The Company discloses ownership of the Company's shares with ownership of 5% or more in the Company's Annual Report.</i> Notes: Comply.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari beberapa organ sesuai dengan asas akuntabilitas dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Organ tertinggi ditempati oleh Rapat Umum Pemegang Saham, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan badan-badan pendukung di bawah organ-organ tersebut, yang terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan *Corporate & Public Affairs* (Hubungan Investor, Hubungan Publik dan Hubungan Industri).

Corporate Governance Structure

The Company's Governance Structure comprises organs according to their accountability and responsibility based on regulation and the Company's Articles of Association. At the top is the General Meeting of Shareholders, followed by Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Management and supporting bodies under these organs, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Corporate & Public Affairs (Investor Relations, Public Relations and Industrial Relations).



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham digelar secara tahunan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau sewaktu-waktu dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam rapat-rapat tersebut, pemegang saham memiliki hak-hak yang dilindungi, antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menyetujui Laporan Audit Keuangan, penentuan remunerasi Dewan, dan persetujuan atas tindakan korporasi penting.

General Meetings of Shareholders

Shareholders Meetings are held either annually in an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or anytime in an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). During these meetings, shareholders have several rights reserved to them such as appointment and dismissal of members of Boards of Commissioners and Directors, evaluation of Boards of Commissioners' and Directors' performance, approval for changes in the Articles of Association, approval of the Annual Report, approval of the Audited Financial Statements, determination of Board remuneration and approval for major corporate actions.



Pada tanggal 26 April 2017, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Hotel Aryaduta, Lippo Village-Tangerang, dengan dihadiri para pemegang saham yang mewakili kepemilikan saham 82,728% dari jumlah seluruh saham, dengan butir-butir keputusan sebagai berikut:

A. Agenda Pertama:

1. Menerima baik dan menyetujui laporan Direksi Perseroan mengenai Kegiatan Operasional dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk antara lain setiap kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan terkait: kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, pelaksanaan program kemitraan, pengadaan, pembelian dan penjualan/perdagangan, sewa menyewa ruangan/gedung untuk gerai berikut penyesuaiannya, pelaksanaan renovasi, pembukaan dan penutupan gerai, kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan/perpanjangannya, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 20 Maret 2017 Nomor R/137.AGA/tjn.2/2017 dengan pendapat wajar, Laporan Komite Audit, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam arti yang seluas-luasnya dari tanggung jawab tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat sebagaimana tercermin ataupun tidak tercermin dalam uraian Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dalam Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2016, antara lain terkait:

On April 26, 2017, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders at Aryaduta Hotel, Lippo Village-Tangerang, attended by shareholders representing 82.728% of the shares present, where it was resolved:

A. First Agenda:

1. To accept well and approve the reports from the Board of Directors in relation to Operational and Financial Administration results for the fiscal year 2016 ending December 31, 2016, including among others, each policy, decision, agreement, related approvals: cooperation with various supporting professional institutions and other relations, execution of partnership programs, procurement, purchasing and sale/trade, leasing of space/building for stores including adjustment, renovation and implementation, store openings and closings, financial statements administration system policy, credit facilities agreements with corresponding changes/extensions and implementation of Corporate Social Responsibility.
2. Approve and Authorize the Company's Annual Report and Financial Statements for fiscal year 2016 audited by Registered Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as stated in its letter dated March 20, 2017 Number R/137.AGA/tjn.2/2017 with fairness opinion, Audit Committee Report and Board of Commissioners' Supervisory Report, and provided release and discharge (*Acquit et de Charge*) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at its largest from their responsibilities of management and supervisory duties already implemented during fiscal year 2016, and up to the closing of Meeting as reflected and/or not reflected in the Board of Commissioners and Directors' Report as well as in the Company's 2016 Financial Statements, among others:



kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, pelaksanaan program kemitraan, pengadaan, pembelian dan penjualan/perdagangan, sewa menyewa ruangan/gedung untuk gerai berikut penyesuaiannya, pelaksanaan renovasi, pembukaan dan penutupan gerai, kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan/perpanjangannya, pelaksanaan pemenuhan kewajiban-kewajiban kepada bank.

cooperation with various supporting professional institutions and other relations, execution of partnership program, procurement, purchasing and sale/trade, leasing of space/building for stores including adjustment, renovation and implementation, store openings and closings, financial statements, administration system policy, credit facility agreements with corresponding changes/extensions, compliance of obligation executions to banks.

B. Agenda Kedua:

1. Menyetujui penggunaan keuntungan dari tahun buku 2016 sebesar Rp38.483.075.992,- (tiga puluh delapan miliar empat ratus delapan puluh tiga juta tujuh puluh lima ribu sembilan ratus sembilan puluh dua Rupiah, sebagai berikut:
 - a. Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan menyisihkan sebesar Rp2.000.000.000,- miliar (dua miliar Rupiah), dan;
 - b. Sisa laba bersih tahun 2016 adalah sebesar Rp36.483.075.992,- (tiga puluh enam miliar empat ratus delapan puluh tiga juta tujuh puluh lima ribu sembilan ratus sembilan puluh dua Rupiah) akan dibukukan sebagai Laba Ditahan.

C. Agenda Ketiga:

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2017 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas pengangkatan tersebut.

D. Agenda Keempat:

1. Menerima penetapan dan pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk Komisaris Independen untuk periode jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan susunan selengkapnya sebagai berikut:

B. Second Agenda:

1. Approve the use of profits from the fiscal year 2016 amounting to Rp38,483,075,992,- (thirty eight billion four hundred eighty three million seventy five thousand nine hundred and ninety two Rupiah) as following:
 - a. The Company set aside Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah) for reserved funds referred to in Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, and;
 - b. The remaining 2016 net profit amounted to Rp36,483,075,992,- (thirty six billion four hundred eighty three hundred seventy five thousand nine hundred and ninety two Rupiah) was recorded as Retained Earnings.

C. Third Agenda:

Authorize the Board of Commissioners and/or the Directors to select and appoint Registered Public Accountant to audit the Company's accounts for the fiscal year 2017 and also authorize the Board of Commissionaire and/or Board of Directors to determine the fee and other requirements covering the appointment.

1. Approve the determination and appointment the structure of the Board of Commissioners and Directors including the Independent Commissioners for the service period effective from the closing of this Meeting until the end of the Company's General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2019 to be held in 2020, with complete composition as follows:



Dewan Komisaris	Nama	Name	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	John Bellis		President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga		Vice President Commissioner
Komisaris Independen	William Travis Saucer		Independent Commissioner
Komisaris Independen	Chua Siang Hwee, Jeffrey		Independent Commissioner
Komisaris Independen	Niel Nielson		Independent Commissioner
Komisaris	Johanes Jany		Commissioner
Komisaris	John Riady		Commissioner

Direksi	Nama	Name	Board of Directors
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool		President Director
Wakil Presiden Direktur	Noel Trinder		Vice President Director
Direktur Independen	Carmelito J. Regalado		Independent Director
Direktur	Lina H. Latif		Director
Direktur	Ishak Kurniawan		Director
Direktur	Widhayati Hendropurnomo		Director

- Memberikan persetujuan atas sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi kinerja, persaingan pasar dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% (nol koma tiga persen) dari Penjualan Bersih Perseroan.
 - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi kinerja, persaingan pasar dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.
- Approve the remuneration system including salary or honorarium and other allowances or other remuneration for the Board of Commissioners with a formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment to the Company's financial capacity to fulfill them, and other necessary items with the limitation on the collective amount of 0.3% (zero point three percent) of the Company's Net Sales.
 - Authorize the Board of Commissioners to design, establish and enforce a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and other remuneration to the members of the Board of Directors with a formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment to the Company's financial capacity to fulfill them and other necessary matters.



4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan penegasan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa I

Pada tanggal 8 Desember 2017, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa I (RUPLSB I) di Hotel Aryaduta, Lippo Village-Tangerang, dalam rangka untuk persetujuan Pemegang Saham atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). RUPSLB I tersebut tidak dapat dilaksanakan dikarenakan tidak terpenuhinya ketentuan kuorum kehadiran RUPSLB I Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 42 ayat (2) Undang Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Pasal 26 ayat (1) POJK No.32/POJK.04/2014 dan Pasal 23 ayat (4) huruf a Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa II

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa II (RUPLSB II) di Hotel Aryaduta, Lippo Village-Tangerang, dalam rangka untuk persetujuan Pemegang Saham atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). RUPSLB II tersebut tidak dapat dilaksanakan dikarenakan tidak terpenuhinya ketentuan kuorum kehadiran RUPSLB II Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 42 ayat (2) Undang Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Pasal 26 ayat (1) POJK No.32/POJK.04/2014 dan Pasal 23 ayat (4) huruf a Anggaran Dasar Perseroan.

4. Grant authority and power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors to perform any actions with respect to the change and affirmation of the Board of Commissioners and Directors mentioned above, including but not limited to declare the decision in Notarial deed and then notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance to the existing regulations, register the structure of the Board of Commissioners and Directors in the Company List and to propose and sign all applications and/or other necessary documentations without being exempted in accordance with the existing regulations.

Extraordinary General Meeting of Shareholder I

On December 8, 2017, the Company conducted the Extraordinary General Meeting of Shareholders I (EGMS I) at Aryaduta Hotel, Lippo Village-Tangerang, in order to get the Shareholder's Approval for the Company's plan to do the Rights Issue. This EGMS could not legally proceed due to non-fulfillment of minimum attendance quorum requirement as regulated in Article 42 paragraph (2) of Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company ("UUPT"), Article 26 paragraph (1) POJK No.32/POJK.04/2014 and Article 23 paragraph (4) letter a of the Company's Articles of Association.

Extraordinary General Meeting of Shareholder II

On December 28, 2017, the Company conducted the Extraordinary General Meeting of Shareholders II (EGMS II) at Aryaduta Hotel, Lippo Village-Tangerang, in order to get the Shareholder's Approval for the Company's plan to do the Rights Issue. This EGMS could not legally proceed due to non-fulfillment of minimum attendance quorum requirement as regulated in Article 42 paragraph (2) of Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company ("UUPT"), Article 26 paragraph (1) POJK No.32/POJK.04/2014 and Article 23 paragraph (4) letter a of the Company's Articles of Association.



Dewan Komisaris

Peran utama Dewan Komisaris adalah melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dan tim manajemen. Dasar hukum peran dan tugas dari Dewan Komisaris adalah Pasal 108 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Peran pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian penting dalam membantu perusahaan untuk mencapai keberhasilan operasional, serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Keanggotaan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 7 (tujuh) orang anggota yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Wakil Presiden Komisaris, dan 5 (lima) Komisaris, dimana 3 (tiga) orang di antaranya merupakan Komisaris Independen, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan BEI No. 1-A tanggal 30 Januari 2004.

Pada bulan April 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) telah menyetujui tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris dari tahun sebelumnya, untuk masa jabatan sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020. Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 024/IV/2017-CSExt tanggal 28 April 2017.

Susunan anggota Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) primary role is to provide a supervisory function for the Board of Directors and management team. The basis for establishing the role and duties of the BOC comes from Article 108 paragraph (1) Regulation No. 40 year of 2007 on the Limited Liability Company Law and from the Company's Articles of Association. The BOC supervisory role has an important part in assisting the Company to achieve success in operations, as well as implementing GCG principles.

Board of Commissioners Membership

The BOC is comprised of 7 (seven) members with 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner and 5 (five) Commissioners, of which 3 (three) are Independent Commissioners, in line with Limited Liability Company Law No. 40 year of 2007, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 and IDX Regulation No. 1-A dated 30 January 2004.

In April 2017, the AGMS approved the structure of the Company's Board of Commissioners with no changes from the previous year whose tenure until the AGMS for Fiscal Year 2019, which will be held in 2020. The Company has sent notice to Financial Services Authority (OJK) through its letter No. 024/IV/2017-CSExt dated April 28, 2017.

The composition of the Board of Commissioners as per December 31, 2017 was as follows:

Dewan Komisaris	Nama	Name	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	John Bellis		President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga		Vice President Commissioner
Komisaris Independen	William Travis Saucer		Independent Commissioner
Komisaris Independen	Chua Siang Hwee, Jeffrey		Independent Commissioner
Komisaris Independen	Niel Nielson		Independent Commissioner
Komisaris	Johanes Jany		Commissioner
Komisaris	John Riady		Commissioner

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPST berdasarkan pada beberapa faktor termasuk kinerja kolektif dan individual, persaingan pasar dan kapasitas keuangan Perseroan. Berdasarkan keputusan RUPST tahun 2017, remunerasi Dewan Komisaris dibatasi dalam jumlah kolektif 0,3% (nol koma tiga persen) dari penjualan bersih Perseroan.

Remuneration Policy

The remuneration policy for the BOC is determined by the AGMS based on several factors including collective and individual performance, market competitiveness and the financial capacity of the Company. Based on AGMS decision in 2017, BOC remuneration is limited in collective amount to 0.3% (zero point three percent) of Company net sales.



Komisaris Independen

Komisaris Independen mendukung pelaksanaan pengawasan secara obyektif terhadap aksi manajemen sebagai bentuk perlindungan tambahan bagi hak-hak pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas. Independensi Komisaris Independen didefinisikan sebagai tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, hubungan bisnis atau hubungan lain dengan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham mayoritas, serta tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.

Independent Commissioner

Independent Commissioner helps to encourage objective oversight on management actions as additional protection for shareholder rights, especially minority shareholders. The independence of the Independent Commissioner is defined as not having family relations up to the second degree, business relations or other relations with other Commissioners, Directors or the majority shareholders as well as having no shareholdings in the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014, selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, within 2017 the BOC held 6 (six) meetings with 100% attendance from its members as follows:

Tanggal Rapat Date of Meetings	Peserta Rapat Participants	Agenda Agendas
22 Februari 2017 February 22, 2017	JB, TLS, TS, JC, NN, JJ, JR	1. Menyetujui Laporan Komite Audit; <i>Approved Audit Committee's Report;</i> 2. Penunjukan Ketua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). <i>Appointment of the Chairman of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</i>
27 April 2017 April 27, 2017	JB, TLS, TS, JC, NN, JJ, JR	1. Menyetujui Laporan Komite Audit; <i>Approved Audit Committee's Report;</i> 2. Menelaah masa jabatan Komite Audit (KA) dan Komite Nominasi & Remunerasi (KNR) sampai dengan tahun fiskal 2019; <i>Reviewed the tenure of Audit Committee (AC) and Nomination & Remuneration Committee (NRC) until fiscal year 2019;</i> 3. Menelaah kinerja kuartal pertama pendahuluan. <i>Reviewed the preliminary Q1 2017 results.</i>
21 Juni 2017 June 21, 2017	JB, TLS, TS, JC, NN, JJ, JR	1. Menelaah kinerja pendahuluan semester pertama 2017; <i>Reviewed the preliminary 1H 2017 results;</i> 2. Tindakan yang akan dilaksanakan terhadap persediaan dan penjualan. <i>Actions to be taken toward inventory and turn over.</i>
26 Juli 2017 July 26, 2017	JB, TLS, TS, JC, NN, JJ, JR	1. Menyetujui Laporan Komite Audit; <i>Approved Audit Committee's Report;</i> 2. Menyetujui Penunjukan Komite Audit (KA) dan Komite Nominasi & Remunerasi (KNR) dengan masa jabatan sampai dengan tahun fiskal 2019; <i>Approved the appointment of Audit Committee (AC) and Nomination & Remuneration Committee (NRC) until fiscal year 2019;</i> 3. Menelaah kinerja semester pertama 2017. <i>Reviewed the 1H 2017 results.</i>
25 Oktober 2017 October 25, 2017	JB, TLS, TS, JC, NN, JJ, JR	1. Menyetujui Laporan Komite Audit; <i>Approved Audit Committee's Report;</i> 2. Menelaah kinerja kuartal ketiga tahun 2017; <i>Reviewed the Q3 2017 Results;</i> 3. Menelaah dan menyetujui usulan Direksi untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas. <i>Reviewed and agreed the BOD's proposal to have Rights Issue Plan.</i>
21 Desember 2017 December 21, 2017	JB, TLS, TS, JC, NN, JJ, JR	1. Menerima laporan BOD mengenai progres Penawaran Umum Terbatas; <i>Received the BOD's updates on the progress of Rights Issue Plan;</i> 2. Menerima Anggaran Pendahuluan untuk tahun fiskal 2018. <i>Received the Preliminary Budget for fiscal year 2018.</i>

JB: John Bellis • TLS: Theo L. Sambuaga • TS: Travis Saucer • JC: Jeffrey Chua
• NN: Niel Nielson • JJ: Johannes Jany • JR: John Riady



Dewan Komisaris mengambil beberapa langkah penting dan keputusan dalam rapat-rapat dimaksud, diantaranya adalah meninjau kinerja Perseroan terhadap anggaran dan situasi pasar; mengevaluasi kemajuan ekspansi gerai dan memberikan arahan langkah-langkah tambahan yang dianggap penting untuk ditempuh oleh manajemen sejalan dengan arahan strategis dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

Pasal 16 Anggaran Dasar Perusahaan mengatur perihal rincian prosedur rapat, kehadiran dan mekanisme pengambilan keputusan, khususnya perihal bahwa setiap anggota memiliki satu suara dan dapat mendelegasikan hak suaranya kepada anggota lain melalui pemberian kuasa.

Dalam rangka memenuhi POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris tetap mengukuhkan "Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris" kepada seluruh anggotanya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut sebelumnya telah ditanda tangani oleh semua anggota pada tanggal 10 Desember 2015. Salinan dari Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris telah dipaparkan dengan rinci dan tersedia di situs web Perseroan.

Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola dan mewakili kegiatan Perseroan sehari-hari. Direksi juga bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan strategis dan tindakan strategis yang perlu diambil, menyiapkan rencana bisnis dan anggaran, dan melembagakan pengendalian internal yang berfungsi dengan baik, dan tugas lainnya. Kewenangan Direksi diatur dan sesuai dengan ketentuan menurut Pasal 92 Ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Keanggotaan Direksi

Direksi terdiri dari 6 (enam) orang anggota yaitu 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) Wakil Presiden Direktur (Tidak Terafiliasi) dan 4 (empat) orang Direktur termasuk 1 (satu) Direktur Independen. Struktur Direksi sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan BEI No. 1-A, 30 Januari 2014. RUPST pada bulan April 2017 telah menerima penetapan dan pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk Komisaris Independen untuk periode jabatan terhitung sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

The BOC took several important steps and decisions within those meetings such as reviewing the Company's performance against budget and market situations, reviewing current progress of the Company's store expansion, and indicating additional important steps to be taken by the management in pursuit of the strategic plan and ensuring the effectiveness of the internal control systems.

Article 16 of the Company's Articles of Association details meeting procedures, attendance and decision-making mechanisms notably that each member has one vote and can assign his/her voting right to another member by means of power of attorney.

In compliance to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the BOC continued to enforce the "Board of Commissioners Guidelines and Work of Conduct" to all members. The Guidelines and Work of Conduct were previously signed by all members on December 10, 2015. The copy of the Board of Commissioners Guidelines and Work of Conduct has been published in details and is available at the Company's website.

Board of Directors

The Board of Directors (BOD) has primary responsibility for managing and representing the Company on a daily basis. The BOD is also responsible to establish strategic goals and necessary strategic actions to be taken, prepare business plans and budgets and institute a well-functioning internal control, among other tasks. BOD authority is set and complies with provisions according to Article 92 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 year of 2007 and the Company's Articles of Association.

Board of Directors Membership

The BOD is comprised of 6 (six) members with 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director (Unaffiliated) and 4 (four) Directors including 1 (one) Independent Director. The BOD structure is in line with Limited Liability Company Law No. 40 year of 2007, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 and IDX Regulation No. 1-A, dated January 30, 2014. In April 2017, the AGMS approved the determination and appointment the structure of the Board of Commissioners and Directors including the Independent Commissioners with tenure until the AGMS for fiscal year 2019, which will be held in 2020.



Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 024/IV/2017-CSExt tanggal 28 April 2017.

Pada tanggal 27 Oktober 2017, Perseroan menerima pengunduran diri Noel Trinder dari posisi nya sebagai Wakil Presiden Direktur dan CEO. Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor: 069/X/2017-CSExt tertanggal 31 Oktober 2017 dan juga telah mengumumkan melalui situs Perseroan.

Sehingga susunan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

The Company has sent notice to Financial Services Authority (OJK) through its letter No. 024/IV/2017-CSExt dated April 28, 2017.

On October 27, 2017, the Company received the resignation of Noel Trinder from his position as Vice President Director and CEO. The Company has sent notification to Financial Services Authority (OJK) through its letter Number: 069/X/2017-CSExt dated October 31, 2017 and has also been updated to the company website.

Thus, the current BOD Structure is as follow:

Direksi	Nama	Name	Board of Directors
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool		President Director
Direktur Independen	Carmelito J. Regalado		Independent Director
Direktur	Lina H. Latif		Director
Direktur	Ishak Kurniawan		Director
Direktur	Widhayati Hendropurnomo		Director

Ruang Lingkup Tanggung Jawab	Nama	Name	Scope of Responsibility
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool		President Director
Keuangan, Perencanaan dan Pengembangan, Pengadaan Barang & Pemasaran	Carmelito J. Regalado		Finance, Planning and Development, Merchandising & Marketing
Kepatuhan Hukum	Lina H. Latif		Legal Compliance
Sumber Daya Manusia	Ishak Kurniawan		Human Capital
Kepatuhan Peraturan Pasar Modal	Widhayati Hendropurnomo		Capital Market Compliance

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh pemegang saham melalui RUPST. Remunerasi ditetapkan berdasarkan pertimbangan atas sejumlah faktor, yang meliputi kinerja kolektif dan individual, persaingan pasar dan kemampuan keuangan Perseroan.

Remuneration Policy

The BOD remuneration is determined by the BOC as has been granted by the shareholders through the AGMS. The remuneration is decided by taking a number of factors into consideration, which include collective and individual performance, market competitiveness and the financial capacity of the Company.



Rapat Dewan Direksi

Sejalan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014, Dewan Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat selama tahun 2017 dengan tingkat kehadiran 94,4% dari anggota, sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

To comply with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the BOC has held 12 (twelve) meetings during 2017 with 94.4% attendance from its members, as follows:

Tanggal Rapat Date of Meetings	Peserta Rapat Participants	Agenda Agendas
26 Januari 2017 January 26, 2017	BJM, NT, CJR, LL, IK, WH	Menelaah hasil awal tahun fiskal 2016. <i>Reviewed the preliminary FY 2016 results.</i>
21 Februari 2017 February 21, 2017	BJM, NT, CJR, LL, IK, WH	1. Menyetujui RUPS untuk tahun buku 2016 dilaksanakan pada 26 April 2017; <i>Approved for the FY 2016 AGMS to be conducted on April, 26 2017;</i> 2. Mengajukan penunjukan Theo L. Sambuaga sebagai Ketua Rapat RUPST pada Dewan Komisaris. <i>Proposed to appoint Theo L. Sambuaga as the Chairman of AGMS to BOC.</i>
29 Maret 2017 March 25, 2017	BJM, NT, CJR, LL, IK, WH	1. Menelaah Laporan Keuangan final 2016 yang telah diaudit; <i>Reviewed the FY 2016 Audited final Results;</i> 2. Kebijakan harga baru Hypermart "Turun Harga 5000 produk". <i>Hypermart new pricing policy "Turun Harga 5000 produk".</i>
25 April 2017 April 25, 2017	BJM, NT, CJR, LL, IK, WH	1. Menelaah kondisi dan tantangan pasar serta kinerja awal kuartal pertama 2017; <i>Reviewed the market condition and challenges as well as preliminary Q1 2017 results;</i> 2. Pengkinian status persediaan. <i>Inventory status update.</i>
30 Mei 2017 May 30, 2017	BJM, NT, CJR, LL, IK, WH	1. Hasil kuartal pertama 2017; <i>Q1 2017 result;</i> 2. Pengkinian gerai baru. <i>New store update.</i>
20 Juni 2017 June 20, 2017	BJM, NT, CJR, LL, IK, WH	1. Menelaah hasil awal kuartal kedua 2017; <i>Reviewed the Preliminary Q2 2017 results;</i> 2. Langkah pengukuran efisiensi di kantor pusat. <i>Efficiency measures at headquarter.</i>
25 Juli 2017 July 25, 2017	BJM, NT, CJR, LL, IK, WH	1. Menelaah hasil semester pertama 2017; <i>Reviewed the 1H 2017 results;</i> 2. Pengkinian gerai baru. <i>New store update.</i>
30 Agustus 2017 August 30, 2017	BJM, NT, CJR, LL, IK, WH	1. Pengkinian gerai baru; <i>New store update;</i> 2. Jadwal penataan ulang dan renovasi gerai; <i>Stores renovation and remodel schedule;</i> 3. Penutupan/pengurangan luas gerai Hypermart. <i>Hypermart store closure/down size.</i>
28 September 2017 September 28, 2017	BJM, CJR, LL, IK, WH	1. Penunjukan posisi <i>Interim CEO</i> dan Presiden. <i>The appointment of Interim CEO and President.</i>
24 Oktober 2017 October 24, 2017	BJM, CJR, LL, IK, WH	1. Menelaah kinerja YTD September 2017; <i>Reviewed YTD September 2017 Results;</i> 2. Rencana Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMETD). <i>Rights Issue Plan.</i>
28 November 2017 November 28, 2017	BJM, CJR, LL, IK, WH	RUPSLB untuk PMHMETD akan dilaksanakan tanggal 8 Desember 2017. <i>The EGMS for Rights Issue Plan will be conducted on December, 8 2017.</i>
20 Desember 2017 December 20, 2017	BJM, CJR, LL, IK, WH	Dikarenakan RUPSLB untuk PMHMETD tanggal 8 Desember 2017 tidak terlaksana, maka rencana RUPSLB II untuk PMHMETD akan segera dilaksanakan sebelum akhir tahun. <i>Since the EGMS I for Rights Issue did not commence on December 8, 2017, the plan for EGMS II should be conducted before year end.</i>

BJM: Bunjamin J. Mailool • NT: Noel Trinder • CJR: Carmelito J. Regalado • LL: Lina Latif
• IK: Ishak Kurniawan • WH: Widhayati Hendropurnomo



Dalam rangka memenuhi POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi tetap mengukuhkan “Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi” kepada seluruh anggotanya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut sebelumnya telah ditanda tangani oleh semua anggota pada tanggal 10 Desember 2015. Salinan dari Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi telah dipaparkan dengan rinci dan tersedia di situs web Perseroan.

In compliance to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the BOD continued to enforce the “Board of Directors Guidelines and Work of Conduct” to all members. The Guidelines and Work of Conduct were previously signed by all members on December 10, 2015. The copy of the Board of Directors Guidelines and Work of Conduct has been published in details and is available at the Company’s website.



Aktivitas pemeriksaan persediaan di SmartClub Tangerang | Stock take activity at SmartClub Tangerang.



Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Sebagaimana telah diatur dalam POJK terbaru No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014, Dewan Komisaris bersama dengan Dewan Direksi telah melakukan 4 (empat) kali rapat selama tahun 2017 dengan tingkat kehadiran 98,1% dari anggota, sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

As stipulated in the latest OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the BOC together with BOD has conducted 4 (four) meetings during 2017, with 98.1% attendance from its members as follows:

Tanggal Rapat Date of Meetings	Peserta Rapat Participants	Agenda Agendas
23 Februari 2017 February 23, 2017	JB, TLS, TS, JC, NN, JJ, JR BJM, NT, CJR, LL, IK, WH	1. Menelaah kondisi dan tantangan pasar selama tahun 2016; <i>Reviewed the market condition and challenges throughout 2016;</i> 2. Cost leadership; <i>Cost leadership;</i> 3. Proses PPE Kantor Pusat; <i>Headquarter PPE process;</i> 4. Strategi Penurunan Harga; <i>Price Reduction Strategy;</i> 5. Pengkinian persediaan; <i>Inventory update;</i> 6. Hasil kuartal keempat 2016; <i>Q4 2016 results;</i> 7. Hasil FY 2016; <i>FY 2016 Results;</i> 8. Pengkinian gerai baru 2016 & 2017; <i>New store update 2016 & 2017;</i> 9. Anggaran 2017. <i>Budget 2017.</i>
28 April 2017 April 28, 2017	JB, TLS, TS, JC, NN, JJ, JR BJM, NT, CJR, LL, IK, WH	1. Menelaah kondisi dan tantangan pasar selama kuartal pertama tahun 2017; <i>Reviewed the market condition and challenges during Q1 2017;</i> 2. Pengkinian persediaan; <i>Inventory update;</i> 3. Proses PPE Kantor Pusat; <i>Headquarter PPE process;</i> 4. Hasil kuartal pertama 2017; <i>Q1 2017 results;</i> 5. Prakiraan 2017. <i>2017 forecast.</i>
27 Juli 2017 July 27, 2017	JB, TLS, TS, JC, NN, JJ, JR BJM, NT, CJR, LL, IK, WH	1. Menelaah kondisi dan tantangan pasar selama kuartal kedua tahun 2017; <i>Reviewed the market condition and challenges during Q2 2017;</i> 2. Pengkinian persediaan; <i>Inventory update;</i> 3. Proses PPE Kantor Pusat; <i>Headquarter PPE process;</i> 4. Hasil semester pertama 2017; <i>1H 2017 results;</i> 5. Proyeksi Tahun 2017. <i>FY 2017 projection.</i>
26 Oktober 2017 October 26, 2017	JB, TLS, TS, JC, NN, JJ, JR BJM, CJR, LL, IK, WH	1. Pembentukan langkah strategis yang penting; <i>Establishment of key strategic actions;</i> 2. Pantauan Bisnis kuartal ketiga 2017 dan Pengkinian Penting; <i>Q3 2017 Business Highlights and Key Updates;</i> 3. Penelaahan kondisi pasar dan masa depan MPPA; <i>Review of market condition and the future of MPPA;</i> 4. Menelaah hasil keuangan kuartal ketiga 2017; <i>Reviewed the Q3 2017 financial results;</i> 5. Rencana Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). <i>Rights Issue Plan.</i>

JB: John Bellis • TLS: Theo L. Sambuaga • TS: Travis Saucer • JC: Jeffrey Chua • NN: Niel Nielson • JJ: Johannes Jany • JR: John Riady
BJM: Bunjamin J. Mailool • CJR: Carmelito J. Regalado • LL: Lina Latif • IK: Ishak Kurniawan • WH: Widhayati Hendropurnomo



Badan Pendukung

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi supervisi, terutama untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Pasal 121 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit memiliki peran strategis dalam memantau efektivitas fungsi kontrol internal dan sebagai penghubung dengan Audit Internal dan auditor eksternal. Laporan Komite Audit turut disertakan pada halaman 98 Laporan Tahunan ini.

Tugas Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit sepenuhnya berwenang untuk mengakses catatan, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya. Komite Audit melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas mereka, berdasarkan Piagam Komite Audit.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan opini independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya audit;
- Melakukan penelaahan atas kinerja Audit Internal dan memonitor tindakan yang dilakukan manajemen untuk menindaklanjuti hasil audit;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Memeriksa dan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai keluhan yang berhubungan dengan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas implementasi program Manajemen Risiko oleh Manajemen;

Supporting Bodies

Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the BOC in supervising the Company, especially in supporting the BOC in carrying out its functions and duties as well as in complying with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 Article 121 and Financial Institutions Supervisory Board Decision No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 as amended by POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee.

The Audit Committee has a strategic role in monitoring the effectiveness of the internal control function and in liaising with Internal Audit and external auditors. A report by the Audit Committee is included on page 98 of this Annual Report.

Audit Committee Duties

The Audit Committee is fully authorized to carry out its tasks to access records, data and information about employees, funds, assets and other Company resources. The Audit Committee reports to the BOC on its task completion, according to the Audit Committee Charter.

Duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- To review financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections and other financial information;
- To review the Company's compliance with relevant Laws and Regulations; related to the Company's activities;
- To provide independent opinion in the event that there are dissenting opinions between management and the Company's appointed Public Accounting Firm;
- To provide recommendations to the BOC on the appointment of a Public Accounting Firm based on independence, scope of assignment and audit fee;
- To review the Internal Audit performance and monitor action taken by management to follow up audit results;
- To report to the BOC the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the BOD;
- To check and to report to the BOC on complaints related to the Company;
- To review the Risk Management program implemented by Management;



- Melakukan penelaahan atas ketidaksetujuan yang dilaporkan terhadap proses akunting dan Laporan Keuangan Perseroan;
- Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap potensi konflik kepentingan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit yang disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 24 Mei 2013 mengubah Piagam Komite Audit yang dikeluarkan pada tanggal 23 November 2009 telah sesuai dengan keputusan baru Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota Komite Audit dipilih oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas, seperti yang dipersyaratkan dalam peraturan. Keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 Juli 2017 dan surat kepada OJK No.045/VII/2017-CSExt tanggal 28 Juli 2017 untuk masa jabatan selama satu periode terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. William Travis Saucer - (Ketua/Komisaris Independen), 65 tahun.
Profil ringkas beliau dapat dilihat pada bagian profil Komisaris di halaman 115.
2. Ganesh Chander Grover - (Anggota Independen), 79 tahun.
Berkebangsaan Indonesia (sebelumnya berkebangsaan India sampai dengan Oktober 2014), beliau adalah *Chartered Accountant* berkualitas dari Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi. Beliau memulai karirnya pada tahun 1964 sebagai CFO di Bist Industrial Corporation (pabrik gula) berkantor di New Delhi, India. Pada tahun 1966 ia bergabung dengan USAID, Kedutaan Besar Amerika, sebagai Analis Keuangan awalnya di New Delhi dan kemudian pada tahun 1973 dipindahkan ke USAID, Kedutaan Besar Amerika, Jakarta, Indonesia. Selama 1975-1990 beliau tergabung dalam Group Usaha Trisakti (bagian dari Universitas Trisakti di Indonesia) sebagai Wakil Presiden dan Bendahara Grup. Pada tahun 1990, beliau bergabung dengan PT Lippo Cikarang Tbk sebagai Direktur Keuangan sampai 1997.

- To review any reported disagreements on the accounting process and the Company's Financial Report;
- To review and provide recommendations to the BOC on potential conflicts of interest;
- To safeguard the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was approved by the BOC on May 24, 2013 to amend the Audit Committee Charter issued on November 23, 2009 in compliance with the new Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board Decision No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 as amended by POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committees.

Structure and Membership

Members of the Audit Committee are chosen by the BOC based on the criteria of independence, expertise, experience and integrity, as required in the regulations. BOC Decision dated July 25, 2017 and letter to OJK No.045/VII/2017-CSExt dated July 28, 2017 with a tenure period from the closing of AGMS until the AGMS for Fiscal Year 2019 which will be held in 2020, confirming to the tenure of the BOC, as follows:

1. William Travis Saucer - (Chairman/Independent Commissioner), 65 years old.
For a brief profile, please refer to Commissioners' profiles page 115.
2. Ganesh Chander Grover - (Independent Member), 79 years old.
A citizen of Indonesia (previously citizen of India until October 2014), he is a qualified Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi. Mr. Grover started his career in 1964 as CFO of Bist Industrial Corporation (a sugar factory) with offices in New Delhi, India. In 1966 he joined USAID, American Embassy, as Financial Analyst initially at New Delhi and later in 1973 was transferred to USAID, American Embassy, Jakarta, Indonesia. During 1975-1990 he was with Group Usaha Trisakti (a business arm of Trisakti University in Indonesia) as Vice President and Group Treasurer. In 1990, he joined PT Lippo Cikarang Tbk as Finance Director which position he held until 1997.



Sejak 1997 hingga saat ini, beliau pernah menjabat beberapa posisi Direktur/Komisaris di beberapa perusahaan seperti PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Lippo E-Net Tbk, PT Lippo Land Tbk. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Lippo Life Assurance pada saat ini.

3. Utomo Santoso - (Anggota Independen), 60 tahun.

Memperoleh gelar *Master* dari Oregon State University di tahun 1985 dan bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014 sebagai Anggota Komite Audit Independen. Karir beliau dimulai pada tahun 1985 di Lucky Stores, Inc. sebagai Manajer Akunting. Beliau bergabung di Lippo Land pada tahun 1995 sebagai *General Manager Marketing*. Karir profesional beliau mencakup beberapa posisi penting antara lain; sebagai Presiden Direktur PT Carita Krakatau International (1997-1999), Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk. (1999-2001), Presiden Direktur PT Karabha Digdaya (2001-2005) dan Presiden Direktur PT Teknotama Lingkungan Internusa (2005-sekarang).

Independensi Komite Audit

Independensi dari Komite Audit didefinisikan sebagai tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, hubungan bisnis atau hubungan lain dengan (lainnya) Komisaris, Direksi atau pemegang saham mayoritas serta tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Dalam rangka memenuhi POJK, Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen.

Rapat dan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2017

Pada tahun 2017, Komite Audit mengadakan 4 kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota 100%:

1. 23 Februari 2017
2. 28 Maret 2017
3. 27 Juli 2017
4. 26 Oktober 2017

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 10 Desember 2015, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan yang diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014. Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi telah dikukuhkan kembali melalui surat keputusan Dewan Komisaris tertanggal 25 Juli 2017 dengan masa jabatan tahun fiskal 2017 – 2019. Surat keputusan Dewan Komisaris tersebut telah dilaporkan kepada OJK melalui surat no: 047/VII/2017-CSExt tertanggal 28 Juli 2017.

Between 1997-recently, he has assumed several Director/Commissioner position at several companies such as PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Lippo E-Net Tbk, PT Lippo Land Tbk. He is currently Independent Commissioner of PT Lippo Life Assurance.

3. Utomo Santoso - (Independent Member), 60 years old.

Received a Masters Degree from Oregon State University in 1985 and joined the Company in 2014 as an Independent Audit Committee member. His career was started in 1985 at Lucky Stores, Inc. as an Accounting Manager. He joined Lippo Land in 1995 as a Marketing General Manager. His professional career included several important positions such as President Director of PT Carita Krakatau International (1997-1999), President Director of PT Lippo Karawaci Tbk. (1999-2001), President Director of PT Karabha Digdaya (2001-2005) and President Director of PT Teknotama Lingkungan Internusa (2005-present).

Audit Committee Independence

The independence of the Audit Committee is defined as not having family relations up to the second degree, business relations or other relations with (other) Commissioners, Directors or the majority shareholders as well as having no shareholdings in the Company. To meet POJK, the Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner.

Audit Committee Meetings and Actions in 2017

In 2017, the Audit Committee held 4 meetings, with 100% attendance of its members:

1. February 23, 2017
2. March 28, 2017
3. July 27, 2017
4. October 26, 2017

Nomination and Remuneration Committee

On December 10, 2015, The Company has formed the Nomination and Remuneration Committee in compliance with POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014. The membership structure of the Nomination and Remuneration Committee has been reaffirmed by the BOC's Resolution dated July 25, 2017 for the tenure of fiscal year 2017-2019. The BOC Resolution was reported to OJK with letter no: 047/VII/2017-CSExt dated July 28, 2017.



Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk guna memberikan dukungan pada Dewan Komisaris dalam mengawasi implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi, Tim Manajemen dan karyawan.

Fungsi Komite

1. Komite dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris Perseroan terkait Nominasi terhadap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, dan Remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
2. Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi serta anggota Manajemen Perseroan;
3. Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan Ketua Komitennya adalah Komisaris Independen.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. William Travis Saucer (Ketua/Komisaris Independen), 65 tahun.
Profil ringkas beliau dapat dilihat pada bagian profil Komisaris di halaman 115.
2. Bagus Poerboyoyo (Anggota), 55 tahun.
Beliau memulai karir di bidang Sumber Daya Manusia pada tahun 1990-1994 di PT Voksel Electric Tbk, kemudian menjabat sebagai *General Manager* SDM di PT Bukit Sentul Tbk (1994-2004) dan sebagai *General Manager* SDM di PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013). Sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Surya Cipta Investama. Beliau adalah lulusan Universitas Pembangunan Nasional Surabaya dan IPPM Jakarta.
3. Alexandra Lim (Anggota), 47 tahun.
Bergabung dengan Perseroan pada bulan Desember 2014 sebagai *Vice President*, Kepala Divisi SDM di bidang *Reward & Control*. Beliau memiliki pemahaman yang luas mengenai praktek remunerasi dalam konteks lokal dan tren global dalam sumber daya manusia, khususnya pada bidang kompensasi dan *benefits*.

The Nomination and Remuneration Committee was formed to support the BOC in supervising the implementation of policies on the nomination and remuneration for BOD, Board of Management and employees.

Function of the Committee

1. The Committee was established by and responsible to BOC in assisting to perform the functions and duties of BOC related to the Nomination of BOC, BOD and Board of Management (BoM) and Remuneration of BOC and BOD members;
2. Nomination is to nominate a person to be appointed as a BOC or BOD member as well as BoM members;
3. Remuneration is a reward set and given to members of the BOC, and BOD members for the positions and roles, which are granted in accordance with their duties, responsibilities and authority.

Structure and Membership

Nomination and Remuneration Committee members consists of at least 3 (three) people and the Chairman is an Independent Commissioner.

The Company's Nomination and Remuneration Committee members are as follows:

1. William Travis Saucer (Chairman/Independent Commissioner), 65 years old.
For a brief profile, please refer to Commissioners' profiles page 115.
2. Bagus Poerboyoyo (Member), 55 years old.
He began his career in Human Resources in 1990-1994 at PT Voksel Electric Tbk, then served as *General Manager* HRD at PT Bukit Sentul Tbk (1994 – 2004) and as *General Manager* HRD at PT Matahari Putra Prima Tbk (2004 – 2013). Since 2013 until now, he has served as Commissioner of PT Surya Cipta Investama. He graduated from Universitas Pembangunan Nasional Surabaya and IPPM Jakarta.
3. Alexandra Lim (Member), 47 years old.
Joined the Company in December 2014 as the *Vice President*, Division Head of HR Reward & Control. She has a broad understanding of remuneration practices in the local context and global trends in human capital, especially in the area of compensation and benefits.



Beliau memulai karirnya di Hay Management Consultant dan jabatan terakhir di tahun 1994 adalah Manajer Informasi Bisnis. Beliau memperoleh keterampilan profesional SDM di PT Frisian Flag Indonesia sebagai Manager Kompensasi & *Benefits* Perusahaan (2001-2007). Selama periode 2007-2014, beliau menjabat sebagai *Vice President* di bidang *Rewards & Compensation* di Bank UOB, Bank Barclays Indonesia, Lippo Karawaci Tbk, Smart Tbk dan Bank Mega Tbk. Beliau adalah lulusan Universitas Atmajaya, Jakarta.

She started her career in Hay Management Consultant and her last position in 1994 was Information Business Manager. She gained her HR professional skills in PT Frisian Flag Indonesia as the Corporate Compensation & Benefits Manager (2001-2007). During 2007-2014, she assumed several positions as Vice President in Rewards & Operations fields at Bank UOB, Bank Barclays Indonesia, Lippo Karawaci Tbk, Smart Tbk and Bank Mega Tbk. She is a graduate of Universitas Atmajaya, Jakarta.

Rapat Komite

Sejalan dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014, Komite telah mengadakan 4 (empat) kali rapat selama tahun 2017 dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota, sebagai berikut:

1. 22 Pebruari 2017
2. 26 April 2017
3. 26 Juli 2017
4. 25 Oktober 2017

Committee's Meetings

As stipulated in the latest OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the Committee has conducted 4 (four) meetings during 2017 with 100% attendance of its members, as follows:

1. February 22, 2017
2. April 26, 2017
3. July 26, 2017
4. October 25, 2017

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independensi dari Komite Nominasi dan Remunerasi didefinisikan sebagai tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, hubungan bisnis atau hubungan lain dengan (lainnya) Komisaris, Direksi atau pemegang saham mayoritas serta tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Dalam rangka memenuhi POJK, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Komisaris Independen.

Nomination and Remuneration Committee Independence

The independence of the Nomination and Remuneration Committee is defined as not having family relations up to the second degree, business relations or other relations with (other) Commissioners, Directors or the majority shareholders as well as having no shareholdings in the Company. To meet POJK, the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is an Independent Commissioner.

Pelaporan

Komite harus melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur Nominasi dan Remunerasi yang telah dijalankan kepada Dewan Komisaris. Laporan dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite serta diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Reporting

The Committee shall report its performance of the duties, responsibilities and procedures of the Nomination and Remuneration, which has been executed to the BOC. Reports shall be made in writing and signed by all members of the Committee and disclosed in the Company's Annual Report.

Corporate Secretary dan Public Affairs

Corporate Secretary dan Public Affairs yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Hubungan Publik dan *Corporate Affairs* adalah metode utama Perseroan dalam membangun komunikasi dengan para pemangku kepentingan.

Corporate Secretary and Public Affairs

Corporate Secretary and Public Affairs, which consists of Corporate Secretary, Investor Relations, Public Relations and Corporate Affairs are the Company's main methods to engage communications with stakeholders.

Hubungan Investor mengelola kepentingan strategis Perseroan untuk memastikan bahwa para investor dapat memiliki informasi yang akurat dan tepat waktu, beserta analisa dan penjelasan mengenai tindakan korporasi dan kinerja Perseroan.

Investor Relations manages the Company's strategic interests in ensuring that investors have timely and accurate information, along with analysis and explanation of corporate actions and Company performance.

Hubungan Publik mengedepankan komunikasi informasi Perseroan kepada komunitas media massa dan publik secara tepat waktu.

Public Relations manages to communicate the Company's information to the media communities and public at large in a timely manner.



Tugas dari *Corporate Affairs* adalah membangun hubungan yang baik dan komunikasi yang efektif dengan para otoritas yang berwenang.

Corporate Affairs deals with building up good relationship and effective communication with regulatory authorities.

Berikut adalah kegiatan komunikasi korporat yang dilakukan di tahun 2017 antara lain:

In 2017, the Corporate and Public Affairs conducted or participated in the following:

Kegiatan Activity	Jumlah Total	Lokasi Location
Pertemuan Analis Analyst Meetings	35	Indonesia, Singapura, Hong Kong Indonesia, Singapore, Hong Kong
Siaran Pers Press Releases	10	Jakarta Jakarta
Konferensi Pers Press Conferences	2	Beberapa wilayah di Indonesia Various regions of Indonesia
Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose	1	Jakarta Jakarta

Situs web Perseroan <http://ir.hypermart.co.id> dapat diakses oleh investor, konsumen dan masyarakat. Perseroan juga memanfaatkan teknologi modern untuk berkomunikasi dengan pelanggan melalui media sosial elektronik.

The Company's corporate website <http://ir.hypermart.co.id> is accessible to investors, consumers and the public. The Company also utilizes modern technologies to communicate with its valued customers through electronic social media.

Perseroan mempublikasikan komunikasi internal kepada seluruh karyawan melalui intranet, surat elektronik dan bulletin internal INTRA untuk informasi mengenai kebijakan Sumber Daya Manusia dan pelaksanaannya, *risk awareness*, tindakan korporasi, budaya perusahaan, Tanggung Jawab Perusahaan dan lain-lain.

The Company publicizes internal communications to all employees through the intranet, emails and INTRA internal bulletin with information about Human Capital policy and implementation, risk awareness, corporate actions, corporate culture, Corporate Social Responsibility (CSR) activities and others.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertindak sebagai penghubung dalam menjalin komunikasi dengan OJK, BEI dan lembaga *regulator* lainnya, serta masyarakat umum, calon investor dan pemegang saham. Secara organisasi, Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi.

Corporate Secretary

The Company has a Corporate Secretary to act as a liaison officer in carrying out the Company's communications with OJK, IDX and other regulators as well as general public, potential investors and shareholders. The Corporate Secretary is organizationally under the BOD.

Selain tugas-tugas yang sejalan dengan upaya pencapaian tujuan transparansi Perseroan, Sekretaris Perusahaan juga memiliki sejumlah tugas lainnya yaitu:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, terutama yang terkait peraturan-peraturan yang berlaku;
- Menyediakan informasi yang dibutuhkan investor terkait dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan saran kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya, dan berbagai Peraturan OJK serta teknis pelaksanaannya;
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat serta profesi penunjang dalam semua kegiatan Perseroan (Tindakan Korporasi).

In addition to duties in line with meeting the Company's transparency objectives, the Corporate Secretary has a number of other duties including:

- Follow the Capital Market developments, specifically the prevailing regulations;
- Provide the public with all information needed by investors relating to the Company's condition;
- Advise the Directors regarding compliance with the provisions of Law No. 8 Year 1995 concerning the Capital Market as well as its implementing regulations, and the various OJK Regulations with respective implementations;
- Act as a liaison between the Company and OJK, Indonesia Stock Exchange and public as well as the supporting professional in all Company's activities (Corporate Actions).



Dasar Pengangkatan

Sekretaris Perusahaan dan tugas-tugasnya telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4, dan Peraturan BEI No. I-A butir III.1.8 dan Lampiran II dari Keputusan Direksi BEI No. Kep-305/BEJ/07-2004 butir C.15 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

Di tahun 2017, seperti yang telah disetujui oleh BOC sebelumnya dan dilaporkan melalui surat Perseroan No. 044/VI/2014-CSExt tertanggal 10 Juni 2014 kepada OJK dan BEI, Danny Kojongian masih menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil Danny Kojongian sebagai berikut:

Danny Kojongian, 48 tahun. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996. Beliau merintis karirnya di Perseroan dari *Senior Manager Investor Relations and Public Relations* hingga menduduki posisi saat ini. Beliau telah berperan dalam pengelolaan hubungan investor dan hubungan masyarakat sejak tahun 1996. Pada tahun 2014, beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau memulai karir profesionalnya di PT Duta Pertiwi sebagai *Treasury Senior Staff* (1994-1996). Beliau memperoleh gelar MBA di bidang Manajemen Keuangan dan Portfolio dari National University, San Diego, USA pada tahun 1994.

Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya yang antara lain sebagai berikut:

- Mempersiapkan RUPST Perseroan di tahun 2017 termasuk penyampaian Risalah Rapat RUPST kepada Notaris, BEI dan OJK;
- Berpartisipasi dalam pengembangan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2016;
- Mempersiapkan dan mengumumkan Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi Perseroan;
- Mempersiapkan dan mengumumkan Keterbukaan Informasi atas Rencana Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) beserta pelaksanaan RUPSLB I (8 Desember 2017) dan RUPSLB II (28 Desember 2017);
- Mempersiapkan rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Komisaris & Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan menyimpan Risalah Rapat dari masing-masing rapat tersebut.

Basis of Appointment

The Corporate Secretary and associated duties are in line with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4, IDX Regulation No. I-A point III.1.8 and Attachment II of IDX Directors' Decision No. Kep-305/BEJ/07-2004 point C.15 as amended by POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

In 2017, as previously approved by the BOC and reported through the Company's letter No. 044/VI/2014-CSExt dated June 10, 2014 to OJK and IDX, Danny Kojongian still acts as Corporate Secretary. Danny Kojongian's profile as follows:

Danny Kojongian, 48 years old. Joined the Company in 1996. His career in the Company has grown from Senior Manager Investor Relations and Public Relations to the present position. He has been working in this role since 1996. In 2014 he was appointed as Corporate Secretary. He started his professional career in PT Duta Pertiwi as *Treasury Senior Staff* (1994-1996). He obtained his MBA degree majoring in Finance and Portfolio Management from National University, San Diego, USA in 1994.

In 2017, Corporate Secretary completed its duties which are among others:

- Arranged the Company's AGMS in 2017 including submission of AGMS minutes to the Notary, IDX and OJK;
- Participated in the development of the Company's 2016 Annual Report;
- Prepared and announced the Information Disclosures of Company's affiliated transaction;
- Prepared and announced the Information Disclosures of the Company's Rights Issue Plan as well as the execution of EGMS I (December 8, 2017) and EGMS II (December 28, 2017);
- Arranged the meetings of BOC, BOD, BOC & BOD, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and properly filed the respective meeting minutes.



Daftar Pemegang Saham (DPS) dan Daftar Pemegang Saham Khusus

Sejak tahun 1992, Perseroan telah menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Pemegang Saham Khusus Perusahaan, khususnya untuk Direksi dan Komisaris. Daftar-daftar pemegang saham tersebut membantu Perseroan mengidentifikasi potensi tindakan *insider trading* dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Daftar Pemegang Saham dicatat dan disimpan oleh PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan. Daftar Pemegang Saham Khusus dikelola dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur oleh ketentuan yang berlaku.

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2017, baik Perseroan maupun Direksi dan Komisaris tidak menghadapi tuntutan hukum dalam bentuk apapun.

Perlindungan Pelanggan

Pusat Pengaduan Pelanggan tersedia di setiap gerai untuk menangani keluhan. Keluhan tertentu, yang perlu mendapat perhatian, akan dilaporkan kepada Unit Manajemen Risiko yang berkoordinasi dengan Unit Komunikasi Korporat untuk memberikan solusi atas kebutuhan pelanggan. Penanganan keluhan berjalan efektif, dimana hampir semua keluhan dapat diselesaikan dengan baik.

Pelanggan juga mendapatkan manfaat dari gerai yang menerapkan ISO 22000 - Sistem Manajemen Keamanan Pangan sejak tahun 2009 dan diintegrasikan dengan ISO 9001 - Sistem Manajemen Kualitas - yang telah diterapkan pada tahun 2015 dan berlanjut ke tahun 2018.

Para pemasok dan mitra bisnis terlibat dalam proses yang menjamin perlakuan yang sama dan adil, selain itu, Perseroan mendorong pembelian lokal dan mendorong perkembangan pemasok UKM (Usaha Kecil dan Menengah) lokal untuk memenuhi standar kualitas Perseroan.

Perseroan juga memprioritaskan pengembangan karir tenaga kerja pada gerai dan level organisasi dengan perlakuan yang adil. Lokakarya, pelatihan dan program pengayaan menjadi fokus utama untuk lebih memberdayakan tenaga kerja Perseroan.

Register of Shareholders and Register of Special Shareholders

Since 1992, the Company has been maintaining its Register of Shareholders and the Register of Special Shareholders, specifically for Directors and Commissioners. These registers help the Company to identify potential insider trading and conflict of interest transactions.

The Register of Shareholders is recorded and stored by PT Sharestar Indonesia as the Registrar of Securities designated by the Company. The Register of Special Shareholders is maintained by the Company's Corporate Secretary in compliance with regulation.

Legal Issues

During 2017, neither the Company nor its Directors and Commissioners faced legal action of any material nature.

Customer Protection

Customer Complaint Centers are available at each store to handle local complaints. Certain complaints, which need further attention, will be reported to Risk Management coordinating with Corporate Communications for solutions. Complaint handling continues to operate effectively with nearly all complaints being resolved properly.

Customers also receive the benefits from stores' instituting the ISO 22000 - Food Safety Management System since 2009 and integrated with the ISO 9001 - Quality Management system - which were implemented in 2015 and will continue in 2018.

Suppliers and other business partners are engaged through established processes that assure equal and fair treatment while the Company encourages local purchase and the building up of local SME (Small and Medium Enterprise) suppliers to meet the Company's quality standards.

The Company also prioritizes its manpower at both the store and organizational levels with equal treatment for career development. Intense workshops, training and enrichment programs are the main focus to further empower the Company's workforce.



Berdasarkan prinsip-prinsip GCG terbaik, perlakuan adil kepada karyawan dilakukan melalui proses negosiasi Lembaga Kerjasama Bipartit yang dilaksanakan secara rutin. Perseroan, melalui Divisi Sumber Daya Manusia, memonitor dan menanggapi kebutuhan karyawan, dan juga mendorong pelatihan untuk membangun kompetensi dan kedalaman kemampuan manajemen.

Setiap gerai, maupun kantor pusat, terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan dan dilakukan secara berkala. Program ini mengedepankan visibilitas Perseroan sebagai peritel nasional, yang memanfaatkan jejaring yang dimilikinya. Donasi Konsumen berkelanjutan melalui program *Cashier Collection*, bekerja sama dengan yayasan yang telah memiliki perizinan dari Departemen Sosial, adalah salah satu cara untuk menumbuhkan itikad baik dan melibatkan staf, pelanggan dan LSM dalam menggelar sejumlah program sosial di seluruh penjuru negeri.

Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa memelihara dan memperbarui sistem identifikasi, analisis, pengelolaan dan pengurangan risiko, di bawah pengawasan Divisi Manajemen Risiko. Mengingat berbagai faktor risiko, baik yang bersifat normal maupun luar biasa, upaya tersebut ditekankan pada pengembangan terus menerus dari proses yang terstruktur dan sistematis untuk menghasilkan operasi bisnis yang berkelanjutan dan perbaikan kinerja.

Perseroan mengambil langkah-langkah spesifik berdasarkan strategi umum di bidang manajemen risiko sebagai berikut:

- Mengintegrasikan proses manajemen risiko dengan proses bisnis Perseroan;
- Memperkuat tingkat kesadaran risiko di seluruh level;
- Mendorong pemberian saran terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perseroan;
- Memperkuat kompetensi personel manajemen risiko melalui pelatihan;
- Pengembangan bisnis manajemen yang berkelanjutan melalui perencanaan bisnis.

Tujuan utama manajemen risiko Perseroan adalah untuk meminimalkan peluang timbulnya/eksposur dan/atau dampak dari ancaman/eksposur yang dapat diprediksi dan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan Perseroan.

According to the best practices of GCG principles, employees are treated fairly through the regularly held Bipartite Cooperation Agency negotiation process. The Company, through the Human Capital Division, monitors and responds to employee needs while pursuing training efforts to build competence and management depth.

Each store, as well as head office, engages in community building programs of an on-going and periodic nature. These events highlight the Company's high visibility as a national retailer, building on the Company's network to gather resources. A continuing Consumer Donation through a Cashier Collection program, cooperating with foundations which are authorized by the Ministry of Social Services, is one of those programs which generate goodwill and engage staff, customers and NGOs in providing a number of social programs across the country.

Risk Management

The Company maintains and updates its systems to identify, analyze, manage and mitigate risk, overseen by the Risk Management Division. Given the wide range of normal business risks and other extraordinary risks, emphasis is on continuous development of structured and systematic processes that result in sustainable business operations and enhanced performance.

The Company applies specific steps based on the following general strategies in the area of risk management:

- Integrate risk management processes into the Company's business processes;
- Increase risk awareness at all levels;
- Encourage regular feedback on risks faced by the Company;
- Increase risk competency of risk management personnel through training;
- Development of business continuity management through business planning.

The Company's overall risk management objective is to minimize, as much as possible, the probability and/or impact of foreseeable threatening occurrences/exposures and to optimize achievement of corporate objectives.



Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan pada tahun 2017 terlihat di dua area utama:

1. Sebagai peritel di pasar, Perseroan bergantung pada daya beli dan tingkat kepercayaan konsumen dan bila perekonomian mengalami perlambatan atau Perseroan gagal mempertahankan posisi daya saingnya maka kinerja Perseroan akan terimbas secara negatif. Melalui pengembangan nilai-nilai yang kuat terhadap posisi kualitas di pasar dan perhatian terhadap kebutuhan pelanggan, Perseroan yakin dapat mengelola berbagai risiko tersebut dengan baik.
2. Perseroan bergantung kepada jaringan infrastruktur nasional untuk distribusi dan operasional gerai, khususnya ketika terjadi gangguan usaha karena bencana alam atau kejadian berskala besar lainnya, timbul risiko terhadap kelangsungan operasional gerai maupun kelangsungan pasokan. Sejalan dengan rencana pertumbuhan bisnis, Perseroan tengah mengembangkan sistem yang kuat dan fleksibel, termasuk *generator* cadangan dan alternatif pasokan sekunder dalam rangka membantu memastikan kelangsungan operasional gerai termasuk ketika gangguan terjadi.

Transaksi Afiliasi

Perseroan memiliki hubungan Transaksi Afiliasi dengan GEI (d/h PT Gatra Investama Mulia) yang dimulai pada tanggal 23 Februari 2015 lalu dengan pengikatan diri dalam Perjanjian Pemberian Hak Opsi untuk mengambil saham.

Dalam kurun waktu 2015 – 2016, tingkat kepemilikan saham Perseroan pada GEI telah mengalami beberapa kali peningkatan seperti yang telah dilaporkan secara rinci pada bagian Transaksi Afiliasi Laporan Tahunan 2016 Perseroan yang lalu. Sampai dengan akhir 2016, kepemilikan saham Perseroan dalam GEI adalah 8,49% yang mewakili 15.728.152 saham dari total 185.207.655 saham.

Pada tanggal 22 Juni 2017 Perseroan kembali meningkatkan kepemilikan dalam GEI dengan pengambilan saham baru sebesar 5.380.684 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perseroan secara keseluruhan setara dengan 10,55% dari total 200.023.977 lembar saham.

Pada tanggal 12 Desember 2017, PT Matahari Department Stores Tbk ("MDS") meningkatkan kepemilikannya dalam GEI, sehingga saham Perseroan dalam GEI terdilusi kembali menjadi 10,08% (sepuluh koma nol delapan persen) yang mewakili 21.108.836 saham dari total 209.459.615 saham di akhir tahun 2017.

The main risks that the Company faced in 2017 can be viewed in two main areas:

1. As a retailer in the mass market, the Company relies on strong consumer spending and trust, and should the economy suffer a slowdown, or the Company fails to maintain its brand in a competitive position, there would be a negative effect on performance. By developing a strong value for quality positioning in the market and by remaining attentive to customer needs, the Company is confident to successfully manage these risks.
2. The Company relies on a national infrastructure network for distribution and store operations, should there be a business interruption caused by natural disaster or other large scale incident, there is a risk of not being able to either keep stores open or fully stocked. In line with growth plans, the Company is developing robust and flexible systems, including back-up generators and secondary supply alternatives, to help ensure that stores remain operational despite disruptions.

Affiliated Transaction

The Company has an Affiliated Transaction Relationship with GEI (previously, PT Gatra Investama Mulia) which was started on February 23, 2015, where it entered into a Share Rights Option Agreement to subscribe shares.

Within the period of 2015-2016, the Company's shareholdings at GEI increased several times which was already reported in detail previously at the Affiliated Transaction section of the Company's 2016 Annual Report. Until 2016 year end, the Company's shareholdings at GEI was 8.49%, representing 15,728,152 shares of the total 185,207,655 shares.

On June 22, 2017, the Company increased its shareholdings at GEI with the subscription of new shares in the amount of 5,380,684 shares, thus its overall shareholdings amounted to 10.55% of the total 200,023,977 shares.

On December 12, 2017, PT Matahari Department Stores Tbk ("MDS") increased its stake at GEI, which led to the dilution of the Company's shares at GEI to 10.08% (ten poin zero eight percent) equaling to 21,108,836 shares of the total 209,459,615 shares at 2017 year end.



Budaya Perusahaan

Di keseluruhan organisasi Perseroan, manajemen pada setiap *level* terlibat secara aktif bersama karyawan untuk mendukung penerapan kode etik dan nilai-nilai Perseroan.

Dengan merujuk pada prinsip keadilan dalam GCG, praktek rekrutmen dan perlakuan terhadap karyawan di Perseroan dilakukan berdasarkan prosedur-prosedur yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dan bebas dari berbagai bentuk diskriminasi, baik gender, suku, agama, dan aspek lainnya.

Kode Etik

Manajemen telah melakukan sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh karyawan mulai dari kantor pusat hingga ke gerai-gerai dan sentra distribusi untuk mengarahkan karyawan agar senantiasa bertindak sesuai Kode Etik Perusahaan. Melalui sosialisasi secara terus menerus ini akan tercipta lingkungan kerja yang positif, yang akan terlihat di setiap gerai Perseroan. Dengan membangun kepatuhan dan pengendalian internal, Kode Etik menjadi landasan yang kuat untuk membangun budaya perusahaan dan mendorong kerjasama yang memungkinkan Perseroan untuk tumbuh efektif dan cepat.

Kode Etik, diluncurkan tahun 2002, telah disesuaikan secara terus-menerus. Sebuah buklet diberikan kepada setiap karyawan dan menekankan kebutuhan untuk menjadi bagian dari tim Perseroan. Kode Etik memberi sudut pandang konseptual yang memberi penekanan pada landasan moral dalam mencapai tujuan, dan sudut pandang praktis melalui uraian definisi khusus dan larangan mengenai hal-hal seperti konflik kepentingan, memberi dan menerima hadiah dan gratifikasi, kepatuhan terhadap aturan kerahasiaan informasi, dan pelaporan atas perilaku yang tidak etis.

Pada tanggal 9 September 2014, Manajemen menandatangani kesepakatan integritas yang menyatakan untuk melaksanakan dan menerapkan secara konsisten prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kepatuhan terhadap Kode Etik Perseroan yang juga termasuk penegakkan Kode Etik Pemasok setiap saat.

Pada tanggal 5 Maret 2017, Perseroan memperbaharui dan menegaskan kembali Kode Etik yang dituangkan dalam bentuk Peraturan Perusahaan 2017-2019 kepada seluruh jajaran karyawan melalui pendistribusian buklet yang telah diperbaharui. Setiap karyawan diwajibkan untuk menandatangani kepatuhan mereka atas Kode Etik tersebut.

Corporate Culture

Throughout the organization, management at all levels is actively engaged with employees to promote the Company's Code of Conduct and values.

All hiring practices and employee treatment, guided by the GCG principle of fairness, follows procedures that create a comfortable working environment, free of discrimination due to gender, race, religion and other aspects.

Code of Conduct

Management has engaged employees from headquarters to stores and distribution centers with the Company's Code of Conduct to create a motivated and directed work force and to provide clarity of acceptable practices. This continuing engagement creates a positive working environment, which is readily available and visibly noted in each of our stores. In combination with well communicated compliance and internal control measures, the Code of Conduct underpins the Company's effective corporate culture, giving rise to the focused cooperation that allows the Company to grow effectively and rapidly.

The Code of Conduct, initially released in 2002, is continually updated. A booklet is presented to each employee and stresses the need to be part of the Company team. The Code of Conduct provides a conceptual angle by stressing a moral foundation in achieving goals and a practical angle by outlining specific definitions and prohibitions, such as conflict of interest, giving and receiving gifts and gratuities, regulatory compliance, information confidentiality and reporting of unethical behavior.

On September 9, 2014, the Board of Management signed the integrity pledge which declared to commit and consistently apply Good Corporate Governance principles as well as compliance to the Company's Code of Conduct, including upholding the Vendor's Code of Conduct, at all times.

On March 5, 2017, the Company updated and reinforced the Code of Conduct which is in the form of Company Regulation 2017-2019 to all employees through the distribution of the new, updated booklet. Each employee was required to sign and comply toward the Code of Conduct.



Dalam rangka memenuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Dewan Komisaris dan Direksi telah membuat masing-masing "Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris" dan "Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi" yang telah disetujui bersama dan ditandatangani oleh semua anggota pada tanggal 10 Desember 2015.

Salinan dari Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi telah dipaparkan dengan rinci dan tersedia di situs web Perseroan.

Sistem Whistleblowing

Perseroan telah memiliki sistem *whistleblowing* yang berjalan efektif sejak tahun 2004. Kebijakan ini mendorong karyawan untuk melaporkan kemungkinan penyimpangan berdasarkan suatu sistem penghargaan, dan melengkapi Budaya Perusahaan yang ada. Tingginya tingkat kesadaran terhadap program dan minimnya pelanggaran yang dilaporkan oleh mekanisme pengendalian internal, menunjukkan bahwa program ini berhasil mencegah pelanggaran dan kondisi yang dapat memicu tindakan pelanggaran. Pendekatan yang digunakan Perseroan untuk menjaga kedisiplinan manajemen dapat berjalan selaras dengan keinginan Perseroan untuk menerapkan GCG di seluruh tingkatan organisasi

In compliance to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, both BOC and BOD have formed the "Board of Commissioners Guidelines and Work of Conduct" and "Board of Directors Guidelines and Work of Conduct" respectively, which have been approved and signed by all members on December 10, 2015.

The copy of the Board of Commissioners Guidelines and Work of Conduct and Board of Directors Guidelines and Work of Conduct have been published in details and are available at the Company's website.

Whistleblowing System

The Company has an effective whistleblowing system in place since 2004. This policy of encouraging employees to step forward based on a rewards system complements the Company's team approach of Corporate Culture. High awareness of the program and the lack of uncovering of fraud by internal control mechanisms indicate that the program is successful in preventing fraud and in preventing situations where fraud might be possible. This aspect of the Company's approach to disciplined management supports the Company's desire to implement GCG across all organizational levels.



Audit Internal

Internal Audit

Struktur Audit Internal

Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 November 2009, secara berkala dilakukan pembaruan sesuai dengan kebutuhan. Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan berkoordinasi serta melaporkan kegiatan kepada Komite Audit.

Peran dan Fungsi

Tanggung jawab utama Audit Internal adalah memberikan pendapat secara independen terhadap sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan dalam melakukan kegiatan bisnisnya; dan memberikan saran dan rekomendasi yang berkaitan dengan perbaikan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

Internal Audit Structure

The Internal Audit Charter was determined by the BOD and approved by the BOC on November 23, 2009, though updates are made periodically as needed. Internal Audit reports to the President Director while also coordinating with and reporting activities to the Audit Committee.

Roles and Function

The role and function of Internal Audit is to provide independent assurance regarding the effectiveness of internal control and risk management that are implemented by the Company in carrying out its business activities as well as to provide improvement through assurance and consulting activities.

Tugas dan Tanggung jawab

- a. Membuat dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan;
- b. Melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap implementasi sistem pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan peraturan Perseroan;
- c. Memberikan rekomendasi dan pendapat untuk perbaikan setiap bisnis proses di semua lini manajemen;
- d. Membuat laporan terhadap temuan audit dan memberikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
- e. Melakukan pengawasan, analisa dan pelaporan terhadap implementasi dari perbaikan fungsi pengendalian internal yang telah disepakati oleh manajemen;
- f. Melakukan audit khusus sebagaimana dibutuhkan.

Lingkup Kerja

Ditambah dengan beberapa audit khusus yang diminta oleh Manajemen, lingkup kerja Departemen Audit Internal secara umum dibagi menjadi tiga bagian:

- a. Audit berbasis resiko yaitu audit yang berfokus terhadap alur bisnis yang memiliki resiko terbesar. Lebih lanjut, unit bisnis diwajibkan untuk melakukan implementasi terhadap rekomendasi yang telah disetujui secepatnya setelah berakhirnya pekerjaan audit.
- b. Verifikasi berkala atas *self-assessed internal control rating* ("desk audit").
- c. Melakukan tindakan atas potensi transaksi yang tidak biasa/dikecualikan. Audit Internal secara terus-menerus melakukan pengawasan terhadap kemungkinan terjadinya pengendalian internal yang tidak berhasil. Jika diperlukan, audit terhadap suatu alur bisnis atau sejumlah transaksi tertentu akan dilakukan sebagai tindak lanjut.

Objektif Audit

Secara singkat, objektif audit mencakup audit terhadap kepatuhan, akuntabilitas/tanggung jawab, kebenaran transaksi, penelaahan terhadap pengawasan terhadap aset-aset perusahaan, klasifikasi pembukuan yang benar, kelengkapan transaksi, pelaporan yang tepat waktu, dan pencatatan transaksi yang benar.

Tim Audit Internal

Saat ini Audit Internal memiliki 13 (tiga belas) personil. Freddy Tigor Sihite ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tertanggal 21 April 2010.

Duties and Responsibilities

- a. To prepare and implement the Annual Internal Audit Plan;
- b. To verify and to evaluate the implementation of the internal control and risk management system, in accordance with the Company's policies;
- c. To give recommendations for improvement and objective information about the activities under review at all management levels;
- d. To prepare reports on audit findings and to provide such reports to the President Director and the Audit Committee;
- e. To monitor, analyze and report the implementation of internal control function improvements as approved by the management;
- f. To conduct special audit as required.

Scope of Work

In addition to several ad-hoc assignments requested by Management, in general, the Internal Audit Department's scope of work, is divided into three areas:

- a. Risk based audit on certain selected business processes. Further, on follow up audit, the Auditee is required to implement the agreed "actions to be taken" as a result of reported audit findings immediately upon completion of the audit.
- b. Regular verification ("desk audit") of self-assessed internal control rating.
- c. Review of potential exceptions/irregularities. Internal Audit continuously monitors potential internal control breakdown via review of transactions with potential exceptions/ irregularities. When necessary, an adhoc process or transactional audit would be conducted as follow up.

Audit Objectives

In summary, audit objectives cover compliance check, proper accountability/authority, existence of transactions, review controls on asset safeguarding, proper classification of accounts, completeness of transactions, proper cut off (timeliness), proper recording of transactions.

Internal Audit Team

Internal Audit currently consists of 13 (thirteen) personnel. Freddy Tigor Sihite is appointed as Head of Internal Audit based on the BOC and BOD's Decision on April 21, 2010.

Profil Kepala Audit Internal

Freddy Tigor Sihite adalah lulusan Universitas Indonesia dengan latar belakang pendidikan di bidang Ekonomi dan Akuntansi. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008 dan memiliki pengalaman dalam Audit Keuangan, Audit Internal dan Manajemen Risiko di beberapa negara di Asia, termasuk Indonesia.

Pada awal karirnya, beliau bergabung dengan Ernst & Young Indonesia, dan PricewaterhouseCoopers Singapura sebagai *Financial and Internal Auditor* dan konsultan Manajemen Risiko. Sejak tahun 2003, ia telah terdaftar sebagai anggota dari Institut Internal Audit Indonesia.

Pelaksanaan Audit Internal 2017

Sesuai dengan arahan bisnis Perseroan, fokus dari audit yaitu pada alur bisnis yang berhubungan dengan persediaan, penyusutan, biaya rata-rata dan pengadaan. Selama tahun 2017, lingkup audit sesuai dengan Rencana Kerja Audit Internal yang telah ditelaah oleh Komite Audit dan disetujui oleh Manajemen:

1. Manajemen persediaan dan operasional gerai
Antara lain, audit kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur yang meliputi alur bisnis manajemen persediaan, biaya rata-rata, manajemen kas, pegawai, integritas harga. Audit tersebut juga meliputi manajemen fisik barang dan pencatatan transaksi untuk beberapa unit gerai yang terpilih.
2. Audit Standar Toko: Audit Kepatuhan terhadap standar yang berkaitan dengan Pemajangan barang, keterpenuhan item barang, kualitas dan kebersihan/kerapian.
3. Penerimaan rabat: Meliputi audit kepatuhan terhadap penerimaan rabat dan perjanjian dagang terkait dengan para pemasok.
4. Pengadaan Proyek: Audit ini meliputi proses tender, pelaksanaan proyek toko baru dan pembayaran.
5. Pembelian umum dan biaya-biaya, antara lain: audit terhadap proses seleksi dan penentuan pemasok, proses pemesanan barang, serah terima barang/ servis pekerjaan sampai dengan pembayaran.
6. Investigasi dan verifikasi penyusutan persediaan gerai: Meliputi audit investigasi terhadap penyusutan persediaan gerai melalui analisa proses dan *stock opname* ulang pada gerai yang teridentifikasi memiliki nilai penyusutan tinggi.

Berdasarkan hasil audit, Audit Internal memberikan keyakinan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan sudah berjalan secara efektif.

Profile of Internal Audit Head

Freddy Tigor Sihite is a graduate of University of Indonesia with an educational background in Economics and Accounting. He joined the Company in 2008 and has experience in the application of the Financial Audit, Internal Audit and Enterprise Wide Risk Management in several countries in Asia, including Indonesia.

Earlier in his career, he joined Ernst & Young Indonesia, and PricewaterhouseCoopers Singapore as Financial and Internal Auditor and Risk Management consultant. Since 2003, he has been registered as a member of the Institute of Internal Audit of Indonesia.

2017 Internal Audit Work

In line with the Company's business direction, focus of the audit was on business processes related to inventory, shrinkage, average cost and procurement. During 2017, the following audit areas as stated in the Annual Audit Plan reviewed by the Audit Committee and approved by Management:

1. Inventory management and store operations
Among others, audit of inventory management, average cost, cash management, personnel and price integrity. The audit covers handling of physical goods and recording of transactions at selected stores.
2. Store Standard Audit: Compliance audit of store standards in the area of display, assortment, quality and cleanliness/ tidiness.
3. Other Income: This includes compliance audit of other income and the related supplier trading terms.
4. Project Procurement: This audit include tender process, new store project implementation and project payment.
5. General procurement and expenses, among others: audit of supplier selection and awarding process, ordering process, hand-over of goods or service rendered to payment process
6. Investigation and verification of Store's inventory shrinkage: The audit covers investigation audit of inventory shrinkage through analysis process and re-stock take for store which indicated as high shrinkage.

Based on the audit review, the Internal Audit was assured that the internal control of the Company remained effective.

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. 305/BEJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004 tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, kami selaku Komite Audit Perseroan telah:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya dari Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017;
2. Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Direksi;
3. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik;
4. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh resiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (*adequate*), yang meliputi:
 - a. Area dimana sistem pengendalian internal sangat kritis;
 - b. Area yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya;
 - c. Area yang mengandung resiko tinggi penyalahgunaan wewenang;
 - d. Area yang rawan penyelewengan;
 - e. Aspek operasional, keuangan, dan teknologi informasi.
5. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit;
6. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan;
7. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Dalam melakukan penelaahan di atas, disamping mencermati Laporan Keuangan, laporan hasil pemeriksaan Audit Internal serta Risalah Rapat Direksi Perseroan, melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian keefektifan pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen, Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik.

In compliance with the regulation as stipulated in the Bapepam-LK Chairman Decree No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 as amended by Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committees and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A Attachment of IDX Chairman No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 regarding the General Rules on the Registration of the Equity like Securities on the Stock Exchange, we as the Audit Committee has performed the following:

1. Review the Company's Financial Statements, Financial Projections and other Financial information from Company for one year period ending at December 31, 2017;
2. Evaluation of the appointment of the External Auditors recommended by the Board of Directors;
3. Review of the independency and objectivity of the External Auditor;
4. Review of the adequacy of the examination conducted by the External Auditor to ensure that all the Company's critical risks have been covered and adequately addressed, to include:
 - a. Areas where the internal control system is critical;
 - b. Potential areas where to increase profitability and cost efficiency;
 - c. Areas where the risk of authority of abuse high or prevailing;
 - d. Areas sensitive to misconduct;
 - e. Operational, financial, and information technology aspects;
5. Review of audit findings and the implementation of the auditors' recommendation;
6. Review of the effectiveness of the Company's internal control;
7. Review of the Company's compliance with the capital market and other laws relevant to its activities.

In the performance of the above-mentioned reviews, besides examinations of the Company's Financial Report, the Internal Auditors' findings and the minutes of the Board of Directors meetings, the Audit Committee has examined the Company's accounting policies and procedures, tested the effectiveness of the integrated built-in control in its operational activities, and conducted intensive discussions with the Management, the Internal as well as the External Auditors.

Dalam memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris;
2. Laporan Keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2017 yang direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima wewenang dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2017; dan
5. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

In the fulfillment of its responsibility to disclose its examination results to the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith reports that:

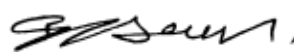
1. The Company's business activities have been conducted under effective internal control, whose quality has been continually improved in accordance with the policies set by the Board of Directors and under the supervision of the Board of Commissioners;
2. The Financial Statements have been properly prepared and presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. The Company has always complied with the capital market and other regulation relevant to its activities;
4. The appointment of 2017 External Auditor has been recommended by the Board of Directors on the basis of their competence and independence, and approved by the Board of Commissioners mandated by the shareholders at the General Shareholders' Meeting on April 26, 2017;
5. No potential of the abuse of authority or misconduct have been identified which need the attention and the consideration of the Company's Board of Commissioners.

Komite Audit
PT Matahari Putra Prima Tbk.
Jakarta, 29 Desember 2017

The Audit Committee
PT Matahari Putra Prima Tbk.
Jakarta, December 29, 2017



William Travis Saucer
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman



Ganesh Chander Grover
Anggota Independen
Independent Member



Utomo Santoso
Anggota Independen
Independent Member



Proses pemeriksaan persediaan di SmartClub Tangerang.
Stock take process at SmartClub Tangerang.

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Report

Sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 10 Desember 2015. Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi telah dikukuhkan kembali melalui surat keputusan Dewan Komisaris tertanggal 25 Juli 2017 dengan masa jabatan tahun fiskal 2017-2019.

Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan hal-hal berikut:

1. Mengkaji ulang struktur keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi yang masa jabatannya telah selesai pada tahun fiskal 2016 sampai ditutupnya RUPST Perseroan di tahun 2017. KNR mengajukan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan kembali atas struktur Dewan Komisaris dan Direksi yang sama untuk masa jabatan 2017 - 2019;
2. Mengajukan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan posisi *CEO Interim* secepatnya untuk menggantikan Noel Trinder yang telah mengundurkan diri sebagai *CEO* terdahulu;
3. Melakukan pembaharuan atas Tinjauan Gaji Tahunan yang telah selesai pada April 2017. Anggaran penyesuaian gaji ditentukan oleh Perseroan dengan mempertimbangkan 4 faktor seperti: kinerja Perseroan, kemampuan Perseroan, inflasi dan standar remunerasi yang berlaku di pasar.

Dalam memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan dalam Laporan Tahunan Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi dengan ini menyampaikan bahwa:

1. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan pada tanggal 26 April 2017. Terhitung sejak tanggal pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga untuk tahun buku 2019 yang akan diadakan pada tahun 2020;
2. Berdasarkan pengajuan usulan kepada Dewan Komisaris, William Travis Saucer ditunjuk untuk menjabat sebagai *CEO Interim* dan Djamel Derguini sebagai *Acting President* untuk mengelola Perseroan, setelah pengunduran diri Noel Trinder (*CEO* terdahulu);
3. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini telah berada pada tingkat pasar yang kompetitif berdasarkan kinerja dan kemampuan Perseroan serta tingkat inflasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi
PT Matahari Putra Prima Tbk.
Jakarta, 29 Desember 2017



William Travis Saucer
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

In compliance with POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee on December 10, 2015. The membership structure of the Nomination and Remuneration Committee has been re-affirmed by the BOC's Resolution dated July 25, 2017 for the tenure of fiscal year 2017-2019.

During 2017, the Nomination and Remuneration Committee has performed the following:

1. Reviewed the structure of the BOC and BOD membership which completed in fiscal year 2016 until the closing of the Company's AGMS held in 2017. The NRC proposed to the BOC to reappoint the same structure of the BOC and BOD for the tenure of 2017 - 2019;
2. Proposed to the BOC for the appointment of immediate Interim CEO position to replace Noel Trinder who had resigned as the former CEO;
3. Update the Annual Salary Review, which was completed in April 2017. Salary adjustment budget was determined by the Company taking into consideration of 4 factors such as: Company performance, Company affordability, inflation, and remuneration market standards.

In the fulfillment of its responsibility to disclose its review results to the Company's Annual Report, the Nomination and Remuneration Committee herewith reports that:

1. The tenure of Nomination and Remuneration Committee is the same as the tenure of the Board of Commissioners as resolved in the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 26 April 2017 commencing from the date of the appointment the member of Nomination and Remuneration Committee until the closing of the third AGMS for fiscal year 2019 that will be conducted in year 2020;
2. Based on its proposal to the BOC, William Travis Saucer was appointed as the Interim CEO and Djamel Derguini as the Acting President to manage the Company, post the resignation of Noel Trinder (former CEO);
3. The remuneration structure of existing BOC and BOD is already at market competitive level based on the Company performance and affordability as well as inflation.

Nomination and Remuneration Committee
PT Matahari Putra Prima Tbk.
Jakarta, December 29, 2017



Bagus Poerboyo
Anggota
Member



Alexandra Lim
Anggota
Member







Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Perseroan terus menempatkan fokus penting pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada semua pemangku kepentingan di 2017. Selama tahun tersebut, Perseroan terlibat langsung dalam berbagai aktivitas sosial yang difokuskan pada pengembangan masyarakat, tunjangan pendidikan, serta pelestarian lingkungan. Semua aktivitas tersebut dijalankan melalui kemitraan dengan beberapa LSM Indonesia untuk mengelola program sosial tertentu, terutama program donasi.

Aktivitas Perseroan difokuskan pada beberapa kategori:

Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Perseroan menempatkan perhatian penuh pada pengembangan sosial, terutama pengembangan masyarakat dan tunjangan pendidikan. Pelatihan rutin untuk penanganan, keamanan dan kualitas makanan, termasuk juga isu-isu lainnya, diadakan bagi pedagang kecil dan menengah. Seluruh upaya ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi MPPA dalam hal peningkatan pengetahuan sehingga menghasilkan kualitas makanan yang lebih baik ke pelanggan.

Bekerja sama dengan kelompok pemegang saham induknya, Perseroan selalu berada di garis depan dalam pemberian bantuan finansial kepada siswa/siswi atau sekolah yang membutuhkan di berbagai daerah, serta membantu para korban bencana alam. Beragam donasi diberikan kepada sekolah yang kurang beruntung di daerah tertentu melalui bantuan finansial, buku-buku, alat belajar dan perlengkapan bermanfaat lainnya. Pada 2017, Perseroan terus bekerja sama dengan kelompok pemegang saham induknya untuk memberikan dukungan dana pendidikan kepada 10 universitas nasional dan lembaga pendidikan tinggi di seluruh negeri, serta menyalurkan bantuan bagi korban bencana alam.

Perlindungan Konsumen

Perseroan senantiasa menghargai keamanan konsumen sebagai prioritas tertinggi. MPPA memastikan bahwa semua produk yang ditawarkan di semua gerai telah memenuhi standar kualitas tertentu dalam hal informasi, bahan, kemasan dan elemen lainnya. Dalam hal kepatuhan kepada para pemangku kepentingan, Perseroan memastikan bahwa semua produk yang ditawarkan telah memiliki sertifikasi dari pihak yang berwenang, serta memasukkan data mengenai bahan, tanggal kadaluarsa dan berbagai informasi penting lainnya. Hal ini merupakan upaya yang ditujukan untuk perlindungan pelanggan. Kebijakan pengembalian barang juga telah dilaksanakan guna memastikan kepuasan pelanggan atas aktivitas belanja mereka di gerai kami.

Similar to previous years, the Company continued to put important focus toward Corporate Social Responsibility (CSR) to all stakeholders in 2017. During the year, it was involved directly in several social activities focusing on community development, education support and environmental preservation. Those activities were conducted through cooperative partnerships with several Indonesian NGOs to manage certain social programs, especially the donation program.

The Company's CSR activities were focused within several categories:

Social and Community Development

The Company puts high attention toward social development, especially on community development and education support. Regular workshops are conducted for food handling, food safety and food quality as well as other issues for SME. These efforts are expected to bring benefits to MPPA through better knowledge resulting in higher food quality delivered to customers.

Coordinating with its parent shareholder group, the Company is always at the front line in giving financial aid to students or schools in-need in various regions and helping victims of natural disasters. Donations are provided for less fortunate schools in certain regions through financial aid, books, teaching tools and other helpful materials. In 2017, the Company continued working with its parent shareholder group to give annual financial donation support aid for 10 national universities and higher education institutions throughout the country and mobilized aid for victims of natural disasters.

Consumer Protection

The Company always values consumer safety as an important priority. It ensures that all products offered at all stores have passed certain quality standards in terms of information, ingredients, packaging and other elements. For compliance to stakeholders, the Company ensures that products being offered have certifications from the regulatory authority and include data about ingredients, expiration dates and other important information. This is a strong effort aimed at customer protection. Certain refund policies have been put in place to ensure customers' satisfaction with all of their purchases at our stores.



Lingkungan

Perseroan memprioritaskan berbagai isu lingkungan di semua gerai. Langkah-langkah tertentu telah dijalankan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik di sekitar gerai. Perseroan secara aktif mempromosikan pelestarian lingkungan melalui upaya daur ulang, juga mengurangi penggunaan tas plastik. Perseroan juga memberikan penekanan pada pengelolaan limbah serta pembuangannya. Selain itu, Perseroan juga memastikan semua prosedur operasional standar telah dikomunikasikan dengan baik, pelatihan personil dan informasi umum disampaikan ke semua karyawan, termasuk prosedur operasi standar darurat dalam situasi kritis.

Aktivitas Sosial Lainnya

Selain upaya di atas, Perseroan juga menjalankan aktivitas sosial lainnya di luar program CSR normal. Perseroan terus memfokuskan diri pada pendidikan anak dan isu lingkungan untuk aktivitas sosial lainnya, yang serupa dengan CSR-nya. Dalam setahun, Perseroan terus memperkuat aktivitas sosialnya melalui kerja sama dengan Dompot Dhuafa, sebuah organisasi nirlaba di Indonesia, untuk mengumpulkan donasi pelanggan guna memperbaiki sekolah-sekolah yang membutuhkan di beberapa daerah serta juga bekerja sama dengan Yayasan Pendidikan Harapan Papua (YPHP) untuk mendukung pendidikan anak dan pengembangan infrastruktur sekolah di daerah terpencil di Pulau Papua.

Environment

The Company puts priority on environmental issues in all stores. Certain measures continue to be implemented to foster better environments surrounding the stores. It actively promotes environment preservation through recycling efforts as well as reducing the usage of plastic bags. The Company also puts strong emphasis on managing material waste including proper disposal. In addition, it ensures that all standard operating procedures are well communicated, personnel are trained and general information is distributed to all staffs including emergency SOP's for critical situations.

Other Social Activities

In addition to the above efforts, the Company also has other social activities outside of its normal CSR programs. The Company keeps its main focus toward children's education and environment issues for its other social activities, which is similar to its CSR. Within 2017, the Company further strengthened its social activities through a continuing cooperation with Dompot Dhuafa, a non-profit social organization in Indonesia, for collecting customers' donations to refurbish less fortunate schools in several regions and Yayasan Pendidikan Harapan Papua (YPHP) to support childrens' education and school infrastructure development in remote areas within Papua island.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



&

mppa
RETAIL GROUP
PT Matahari Putra Prima Tbk.

Di 2017, Perseroan melanjutkan upaya kerjasama CSR-nya dengan PT Unilever Indonesia Tbk, produsen FMCG terkemuka di Indonesia, yang difokuskan pada pelestarian lingkungan. Program kampanye "Zero Waste to Nature" dimulai di gerai Hypermart di Surabaya, Jawa Timur. Dengan memfokuskan diri pada daur ulang botol plastik dan sachet bekas, yang secara umum paling sering ditemukan pada industri FMCG, kampanye ini mengundang dan mendidik konsumen untuk memulai mendaur ulang sampah plastik rumah tangga mereka, yang akan diproses dengan menggunakan teknologi terbaru CreaSolv®, dimiliki dan dioperasikan oleh Unilever, untuk menjadi produk konsumen daur ulang yang berguna. Perseroan percaya bahwa kampanye ini akan berjalan dengan baik dan meluas ke lebih banyak gerai Hypermart dan Foodmart di 2018.

Pada tahun 2016 sebelumnya, Perseroan bekerja sama dengan PT Unilever Indonesia Tbk dan WWF Indonesia dalam program CSR NEWTrees dengan kampanye #beliyangbaik. Juga ada kampanye "Cuci Tangan Pakai Sabun", yang berhasil mendirikan 16 fasilitas cuci tangan di sekolah-sekolah terseleksi di Jabodetabek.

In 2017, the Company continued its CSR joint effort with PT Unilever Indonesia Tbk, a leading FMCG producer in Indonesia, focusing on environmental preservation. The "Zero Waste To Nature" campaign program was initiated at Hypermart stores in Surabaya, East Java. Focusing on the recycling of used plastic bottles and sachet which are most commonly used items found in the FMCG industry, the campaign invites and educates consumers to start recycle their household plastic waste, which would be processed using the latest technology CreaSolv®, owned and operated by Unilever, to become useful recycled consumer products. The Company believes that this campaign will work well and expand to more Hypermart and Foodmart stores in 2018.

In the previous 2016, the Company cooperated with PT Unilever Indonesia Tbk and WWF Indonesia for the NEWTrees CSR program with #beliyangbaik campaign. It also had "Cuci Tangan Pakai Sabun" campaign which built 16 hand-washing facilities at selected schools in Greater Jakarta.





mppa
RETAIL GROUP
PT Matahari Putra Prima Tbk.

& **NOBU**
NATIONAL BANK

Perseroan memulai program CSR baru “Bedah Warung” di akhir 2017, bekerja sama dengan PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu), perusahaan afiliasi dari pemegang saham utama Perseroan, Lippo Group.

Melalui program ini, Perseroan telah sukses merenovasi 5 warung tanpa biaya bagi para pemiliknya, di Girioto-Boyolali, Jawa Tengah. Hypermart menyalurkan barang ke warung-warung ini dengan harga yang sangat kompetitif, mengirim *door-to-door*, dan melatih untuk pemajangan barang dan manajemen persediaan.

Di saat yang sama, Bank Nobu menyediakan pinjaman modal ke warung-warung ini dan mengerahkan UniKas, aplikasi ponsel *online B2B* yang dikembangkan oleh Lippo Group, untuk pengelolaan operasional sehari-hari warung, pesanan ulang stok barang ke Hypermart, penambahan dana dan lain sebagainya.

Program ini berencana untuk merombak 5 warung tambahan pada awal 2018. Perseroan akan mengkaji program ini dengan lebih mendalam untuk kesempatan merombak lebih banyak lagi warung di 2018 ke depan.

The Company initiated a new CSR “Bedah Warung” Program in late 2017, coordinating with PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank), an affiliated company from the Company’s main shareholder Lippo Group.

Within this program, the Company successfully remodeled 5 warungs at no cost for the warung owners, in Girioto-Boyolali, Central Java. Hypermart provides merchandise for these warungs at very competitive prices, door-to-door delivery and training for display and stock management.

At the same time, Nobu Bank provides capital loans to these warung owners and mobilise UniKas, a B2B online smartphone application developed within Lippo Group, for managing the warung daily operation, stock reordering to Hypermart, topping up funds and others.

The Program plans to remodel 5 additional warungs in early 2018. The Company will review this program in greater detail for the opportunities of remodeling more warungs in 2018 and beyond.



Kegiatan Sosial Lainnya



DOMPET
DHUAFa



mppa
RETAIL GROUP
PT Matahari Putra Prima Tbk.

Pada 2017, Perseroan melanjutkan kerjasamanya dengan Dompét Dhuafa melalui "Program Infaq Via Kasir". Dimulai di 2006, program yang dimiliki dan dioperasikan oleh Dompét Dhuafa ini, memungkinkan konsumen dan masyarakat umum memberikan donasi saat berbelanja guna membantu program pengembangan masyarakat. Konsumen dapat mendonasikan sisa kembalian uang belanja, pembulatan kembalian, atau menyetor infaq melalui kasir di semua gerai Perseroan.

Selama 2017, program ini sukses memperbaiki infrastruktur beberapa sekolah dan institusi pendidikan yang membutuhkan dana untuk merenovasi infrastruktur inti mereka. Selain itu, program ini juga mendukung kampanye "Perempuan Wira Usaha (Perwira)", dengan menyumbang barang-barang awal yang diperlukan untuk memulai bisnis (dari SmartClub), menyediakan pelatihan pengembangan pengetahuan bisnis dan pendampingan pada 50 wanita UKM untuk menjadi mandiri dengan membuka usaha sendiri di Makassar, Sulawesi Selatan.

In 2017, the Company also continued its cooperation with Dompét Dhuafa through "Program Infaq Via Kasir". Started in 2006 the program, owned and operated by Dompét Dhuafa, enables consumers and the public at large to provide donations for helping community development programs while shopping. Consumers can donate the shopping cash change, round-up cash change, or direct infaq donations through the cashiers of all Company's stores.

During 2017, this program successfully repaired the infrastructures of several schools and educational institutions which needed the support for revamping their key infrastructures. Additionally, the program also supported the "Perempuan Wira Usaha (Perwira)" campaign, in which it donated initial merchandise for business (from SmartClub) to provide business knowledge development training and accompaniment to 50 SME women to start being independent by opening their first personally owned businesses in Makassar, South Sulawesi.





Perseroan terus mendukung Yayasan Pendidikan Harapan Papua (YPHP), sebuah organisasi nirlaba di Indonesia, bagi pengembangan infrastruktur sekolah dan pendidikan anak di daerah terpencil di Pulau Papua.

YPHP menjalankan program sosial dengan mengumpulkan donasi pelanggan, sementara Perseroan memfasilitasi dukungannya atas pengumpulan donasi dari kasir di semua gerai. Di luar itu, Perseroan juga memberi donasi filantropis kepada organisasi tersebut.

Perseroan akan melanjutkan kerjasamanya dengan YPHP di 2018 dengan harapan atas kontribusi sosial yang lebih banyak kepada anak-anak di daerah terpencil tersebut untuk kesempatan pendidikan yang lebih baik.

The Company continued its support to Yayasan Pendidikan Harapan Papua (YPHP), a non-profit organization in Indonesia, for the development of school infrastructure and children's education in remote areas of Papua island.

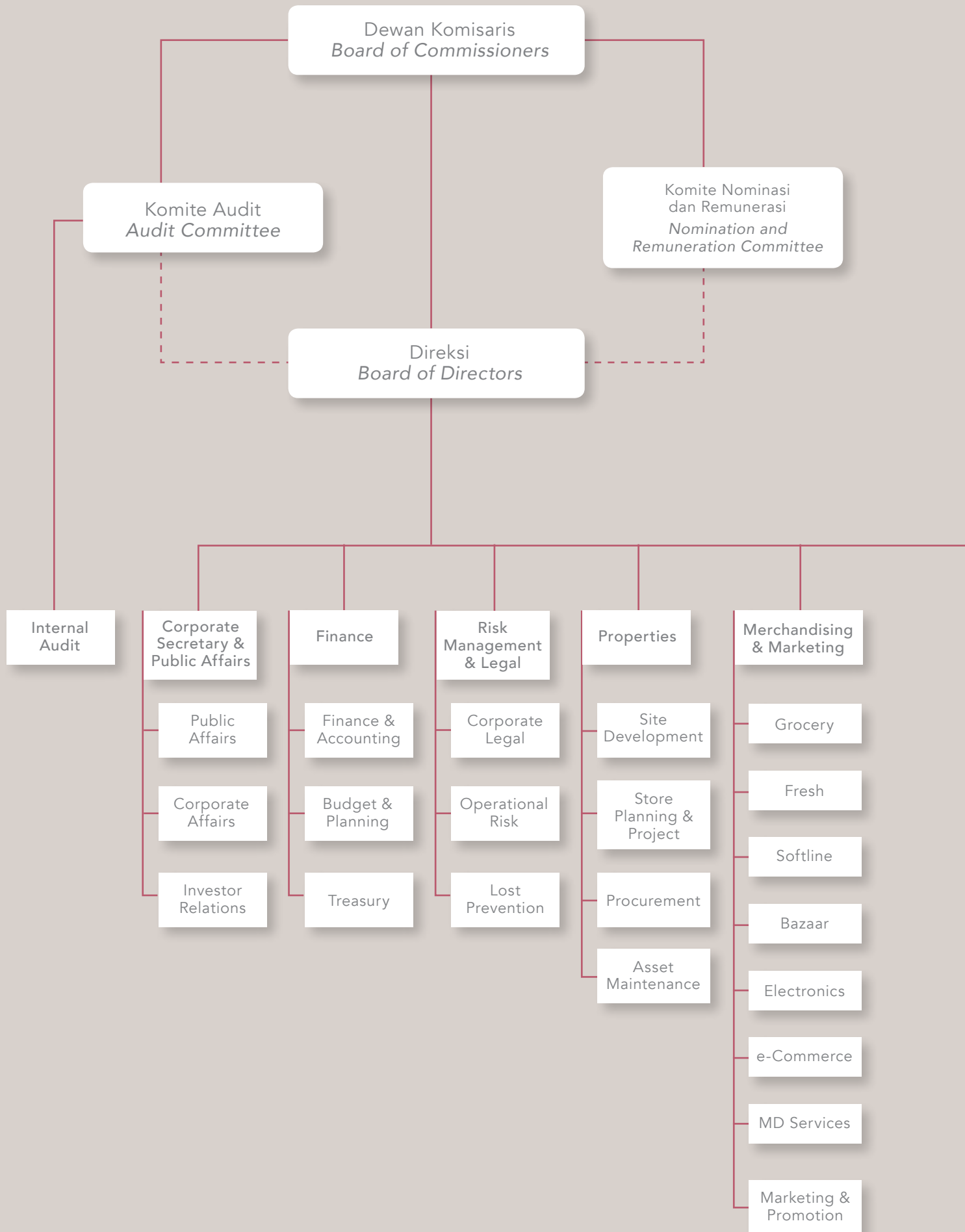
YPHP conducted a social program of collecting the customer donations, while the Company facilitated its support for the collection from cashiers in all stores. Separately, the Company also gave philanthropic financial donations to the organization.

The Company will continue this cooperation with YPHP in 2018 with the expectation for more social contribution toward the children at those remote areas for the opportunity of education.

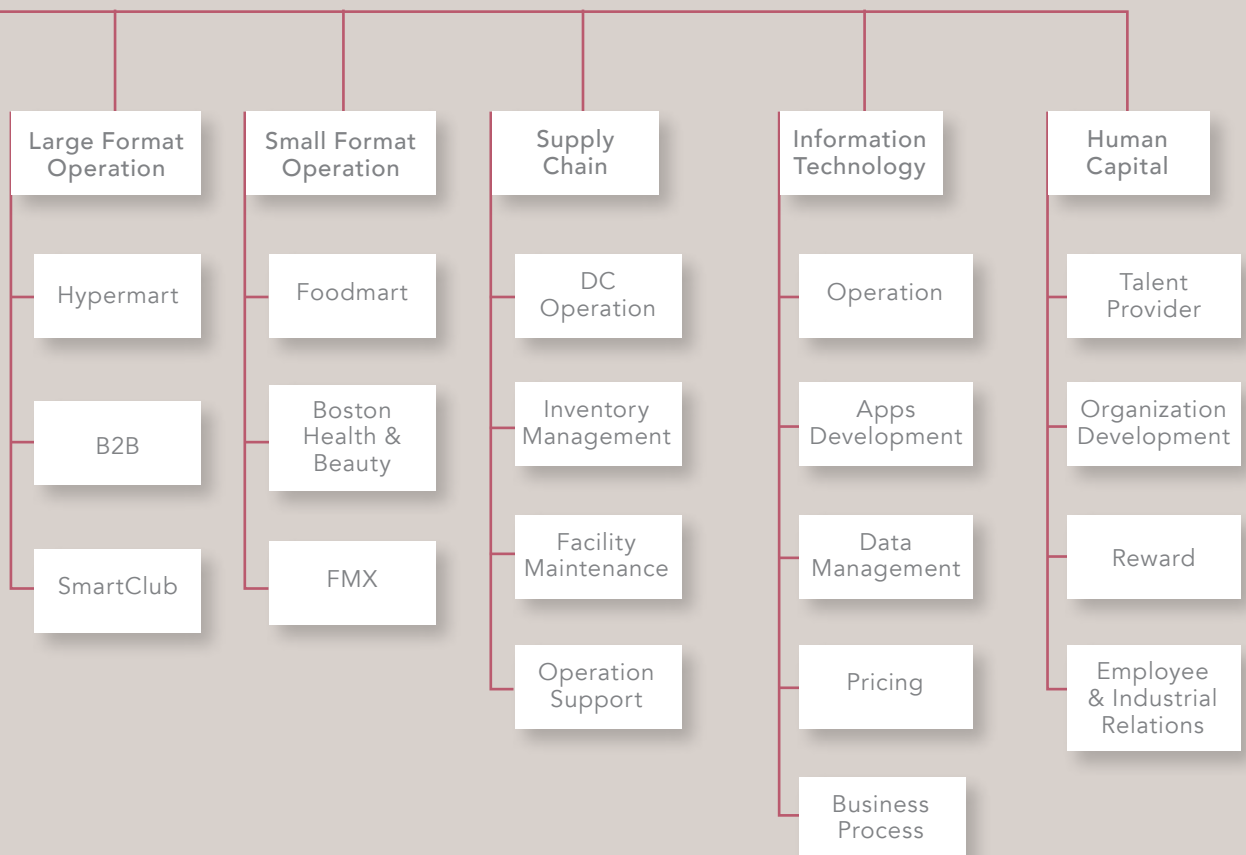


H & BEAUTY





Struktur Organisasi Organization Structure





Profil Dewan Komisaris



John Bellis

73 tahun

73 years old

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga negara Inggris. Menjabat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2004, menjadi Presiden Komisaris pada tahun 2013. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2001 dengan menjadi *Senior Advisor* dan *CEO* Matahari Department Store. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Matahari Department Store Tbk. Karirnya dimulai sebagai *management trainee* di John Lewis Partnership Store, UK (1965-1970), *General Manager* di Booker Group Zambia (1965-1970) dan Edgars Stores Ltd, Afrika Selatan (1970-1999) dengan jabatan terakhirnya sebagai *Managing Director*. Beliau adalah lulusan NRDC dari St. Martins College, London, UK.

British citizen. Started as an Independent Commissioner in 2004, becoming President Commissioner in 2013. He joined the Company in 2001 becoming Senior Advisor and CEO of Matahari Department Store. Currently, he also serves as Independent President Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Matahari Department Store Tbk. His career started as a management trainee at John Lewis Partnership Stores, UK (1965-1970), General Manager at Booker Group Zambia (1965-1970) and Edgars Stores Ltd, South Africa (1970-1999) with his latest position as Managing Director. He is a NRDC graduate of St. Martins College, London, UK.



Theo L. Sambuaga

68 tahun

68 years old

Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia. Bergabung dengan Dewan Komisaris sebagai Presiden Komisaris pada tahun 2012, menjadi Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2013. Saat ini, Theo L. Sambuaga juga menjabat sebagai Presiden Lippo Group, Presiden Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk, Presiden Komisaris PT Multipolar Tbk, dan Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Development, Tbk. Pengalaman sebagai pejabat publik antara lain: Menteri Tenaga Kerja (1998), Menteri Negara Perumahan dan Permukiman (1998-1999), Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (1982-2009), Anggota DPR Republik Indonesia (1982-1998 dan 2004-2009), Ketua Fraksi Karya Pembangunan/Golkar DPR RI (1997-1998), Ketua BKSAP (Badan Kerja Sama Antar-Parlemen, 1994-1997), dan Ketua Komisi I DPR Republik Indonesia (2004-2009), dan Anggota Lembaga Pengkajian MPR RI (2015-sekarang). Memperoleh gelar Sarjana dari FISIP (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) dari Universitas Indonesia dan Master of International Public Policy dari School of Advanced International Studies (SAIS) Johns Hopkins University, Washington DC, AS.

Indonesian citizen. Joined the Board of Commissioners as President Commissioner in 2012, becoming Vice President Commissioner in 2013. Currently, He also serves as President of Lippo Group, President Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk, President Commissioner of PT Multipolar Tbk, and Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. His experiences as Public Officer in several key positions included Minister of Labour (1998), Minister of State for Housing & Settlement (1998-1999), member of the Constitutional Committee of Republic of Indonesia (1982-2009), member of House of Representatives of Republic of Indonesia (1982-1998 and 2004-2009), Chairman of Fraksi Karya Pembangunan/Golkar DPR RI (1997-1998), Chairman of BKSAP (Badan Kerja Sama Antar-Parlemen, 1994-1997) and Chairman Committee One of the House of Representatives of Republic of Indonesia (2004-2009) and member of Assessment Institution of Constitutional Committee of Republic of Indonesia (2015-current). He obtained his Bachelor Degree from Faculty of Social and Political Sciences from University of Indonesia and Master of International Public Policy from School of Advanced International Studies (SAIS) John Hopkins University, Washington DC, USA.



William Travis Saucer

65 tahun
65 years old

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Amerika. Menjabat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2013. Beliau juga menjabat sebagai *Interim CEO*, Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. Pada tahun 2009, beliau diangkat sebagai *CEO-Retail Group* di Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Department Store Tbk. Karir profesionalnya dimulai pada tahun 1973 dengan bekerja di JC Penney dan Saks, bergabung dengan McRae's pada tahun 1998 sebagai *CEO*. Beliau menjadi konsultan bisnis independen pada tahun 2001-2006 sebelum bergabung dengan Matahari Department Store sebagai *CEO* pada tahun 2006. Beliau adalah lulusan dari Troy State University, Alabama, AS.

American citizen. Became an Independent Commissioner in 2013. He also serves as Interim CEO, Chairman of Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee of the Company. In 2009, he was appointed as CEO-Retail Group at the Company. Currently, he also serves as Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk. His professional career began in 1973 with JC Penney and Saks, moved to McRae's in 1998 as CEO. In 2001-2006 he was an independent business consultant prior to join Matahari Department Store as CEO in 2006. He is a graduate from Troy State University, Alabama, USA.



Chua Siang Hwee, Jeffrey

50 tahun
50 years old

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Singapura. Menjabat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Managing Director* Southeast Asia serta merangkap sebagai *Managing Director Merger and Acquisition* di Temasek International Pte Ltd. Beliau menduduki berbagai posisi senior selama karirnya di Temasek sejak bergabung pada tahun 1997, termasuk sebagai *Managing Director Investment (Financial Institutions Group)* dan *Managing Director Legal & Regulations*. Sebelum bergabung dengan Temasek, beliau adalah seorang praktisi hukum swasta sejak bergabung dengan Singapore Bar sebagai Advokat dan Pengacara Mahkamah Agung Republik Singapura pada tahun 1993. Beliau adalah lulusan dari National University of Singapore dengan gelar Sarjana Hukum (*Honours*) dan meraih gelar *Master* dalam bidang Hukum (Perbankan dan Keuangan Internasional) dari King's College, University of London. Beliau juga telah mengikuti *Advanced Management Program* di Harvard Business School, AS.

Singaporean citizen. Became an Independent Commissioner in 2013. Currently he also serves as Managing Director Southeast Asia as well as concurrently Managing Director Mergers and Acquisitions at Temasek International Pte Ltd. He has held various senior roles during his career in Temasek since joining in 1997, including Managing Director Investments (Financial Institutions Group) and Managing Director Legal & Regulations. Prior to joining Temasek, he was in private legal practice since joining to the Singapore Bar as an Advocate and Solicitor of the Supreme Court of the Republic of Singapore in 1993. He graduated from the National University of Singapore with a Bachelor of Laws (Honours) degree and holds a Master of Laws (Banking and International Finance) degree from King's College, University of London. He has also attended the Advanced Management Program at Harvard Business School, USA.



Profil Dewan Komisaris



Niel Nielson

64 tahun

64 years old

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Amerika. Bergabung sebagai Komisaris Independen pada tahun 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Matahari Department Store Tbk dan PT Siloam International Hospitals Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Dewan Direksi di lebih dari 100 perusahaan yang merupakan bagian dari First Trust *Portfolio*, dan Crossway Books. Pada tahun 1984, beliau mulai menjabat beberapa posisi penting di The Chicago Research and Trading Group, NationsBank, dan The ServiceMaster Company. Beliau menjabat sebagai rektor ke-5 di Covenant College, Georgia, AS (2002-2012) dan mendirikan Dew Learning LLC. Gelar S3 di bidang Filosofi diperolehnya dari Vanderbilt University, Tennessee, AS.

American citizen. Joined as Independent Commissioner in 2015. Currently, he also serves as Independent Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk and PT Siloam International Hospitals Tbk. He also serves on the Board of Directors of more than 100 companies that are part of the First Trust *Portfolio*, and of Crossway Books. Since 1984, he held several important positions in the Chicago Research and Trading Group, Nations Bank and The ServiceMaster Company. He served as the fifth rector at Covenant College, Georgia, USA (2002-2012) and established Dew Learning LLC. His Doctorate Degree in Philosophy was obtained from Vanderbilt University, Tennessee, USA.



Johanes Jany

51 tahun

51 years old

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris di tahun 2014. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 1989 dan menjabat sebagai Direktur pada tahun 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan PT Matahari Department Store Tbk, dan sebagai Direksi PT Lippo Karawaci Tbk (2014-2017). Sebelumnya beliau menduduki beberapa posisi penting sebagai Presiden Direktur Timezone dan Direktur Real Estate & Store Planning di Matahari Department Store. Pada tahun 2011, beliau menjabat sebagai Direktur *Property and Asset Management*. Beliau adalah lulusan Universitas Sumatra Utara, Medan, jurusan Akuntansi.

Indonesian citizen. Became a Commissioner in 2014. He joined the Company in 1989 and became Director in 2013. Currently, he also serves as Commissioner of PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk and PT Matahari Department Store Tbk, and as a Director of PT Lippo Karawaci Tbk (2014-2017). He assumed several key positions as President Director of Timezone and Real Estate & Store Planning Director of Matahari Department Store. In 2011, he served as Property & Asset Management Director. He is a graduate of University of North Sumatra, Medan, majoring in Accounting.



John Riady
32 tahun
32 years old
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia. Bergabung sebagai Komisaris pada tahun 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Department Store Tbk. John Riady adalah seorang pengacara, profesor, dan pengusaha di Indonesia. Beliau merupakan Profesor Hukum di Universitas Pelita Harapan (UPH), salah satu universitas terkemuka di Indonesia; *Editor at Large* di the Jakarta Globe sejak tahun 2005; dan Direktur Grup Lippo. Beliau memperoleh pendidikan di Georgetown University, AS, di mana beliau mengambil jurusan Filsafat Politik dan Ekonomi (2006). Beliau menerima gelar MBA dari Wharton School of Business, AS, lulus sebagai Palmer Scholar (2008) dan Juris Doctor dari Columbia University Law School, AS (2011). Beliau juga menjadi anggota dari NY Bar Association dan berkecimpung di The World Economic Forum Council on Southeast Asia.

Indonesian citizen. Joined as Commissioner in 2015. Currently, he also serves as Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk. John Riady is an Indonesian lawyer, professor, and businessman. He is a Professor of Law at Universitas Pelita Harapan (UPH) Faculty of Law, one of Indonesia's leading universities; Editor at Large of the Jakarta Globe since 2005 and Director of the Lippo Group. He was educated at Georgetown University, USA where he majored in Political Philosophy and Economics (2006). He received his MBA from the Wharton School of Business, USA, graduating as a Palmer Scholar (2008) and a Juris Doctor from Columbia University Law School, USA (2011). He is also a member of the NY Bar Association and serves on The World Economic Forum Council on Southeast Asia.



Profil Direksi



Bunjamin J. Mailool

54 tahun

54 years old

Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia. Beliau bergabung dengan Perseroan pada bulan Januari 2002 dan menjadi Presiden Direktur pada tahun 2002. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai CEO PT Bukit Sentul Tbk (1997-2001). Beliau memulai karir profesionalnya di Citibank N.A, Jakarta (1989-1997) dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President – Risk Management Treasury Head*. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Matahari Department Store Tbk dan anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Multipolar Tbk. Beliau meraih gelar MBA dari Oklahoma University, AS.

Indonesian citizen. He joined the Company in January 2002, becoming President Director in 2002. Prior to joining the Company, he held the position of CEO of PT Bukit Sentul Tbk (1997-2001). He started his professional career in Citibank N.A., Jakarta (1989-1997) with his last position being Vice President – Risk Management Treasury Head. Currently, he also serves as President Director of PT Matahari Department Store Tbk and member of Nomination & Remuneration Committee of PT Multipolar Tbk. He is an MBA graduate from Oklahoma University, USA.



Carmelito J. Regalado

60 tahun

60 years old

Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak bulan Maret 2002 dan menjabat sebagai Presiden Matahari Food Business pada tahun 2009. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur *Merchandising & Marketing* di divisi Matahari Food Business (2002-2009). Karir profesionalnya dimulai sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik SGV & Co di Filipina dan menduduki beberapa posisi di bidang keuangan pada perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan selama periode 1977-1986. Beliau juga menduduki berbagai posisi penting di beberapa kelompok usaha di Indonesia sebelum bergabung dengan Perseroan. Beliau adalah lulusan dari University of Santo Thomas, Filipina.

Indonesian citizen. Joined the Company in March 2002, becoming President of Matahari Food Business in 2009. Previously, he served as Director of Merchandising & Marketing of Matahari Food Business Division (2002-2009). His professional career started as Auditor at SGV & Co Public Accountant Office in Philippines and held several positions in finance in the hotel industry from 1977-1986. He also assumed key positions in several business groups in Indonesia prior to joining the Company. He is a graduate of University of Santo Thomas, Philippines.



Ishak Kurniawan

62 tahun

62 years old

Direktur
Director

Warga negara Indonesia. Bergabung dengan Perseroan pada bulan April 2008 dan menjabat sebagai Direktur pada tahun 2013. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai *Country Human Resources Officer* di Citibank N.A, dengan pengalaman lebih dari 24 tahun. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Lippo Karawaci Tbk dan PT Siloam International Hospitals Tbk. Beliau adalah lulusan San Diego State University, AS dengan gelar MBA.

Indonesian citizen. Joined the Company in April 2008, becoming a Director in 2013. Prior to joining the Company, he served as the Country Human Resources Officer in Citibank N.A. with more than 24 years of experience. Currently, he also serves as member of Nomination & Remuneration Committee of PT Lippo Karawaci Tbk and PT Siloam International Hospitals Tbk. He graduated with an MBA from San Diego State University, USA.



Lina H. Latif

61 tahun
61 years old
Direktur
Director

Warga negara Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur pada tahun 2001. Karirnya dimulai sebagai *Senior Auditor* di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Co (1979-1984) dan bergabung dengan Lippo Group pada tahun 1985. Beliau telah menduduki beberapa posisi penting di Lippo Group termasuk *Assistant Vice President* Lippo Group (1985-1986), Direktur PT Lippo Pacific Finance dan PT Lippo Merchants Finance (1989-1993) serta PT Lippo Karawaci Tbk (1993-1998). Jabatan terakhirnya adalah sebagai Presiden Direktur PT Lippo Securities Tbk (1998-1999). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Multipolar Tbk. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta serta gelar Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian citizen. Joined the Company in 2001, becoming a Director in 2001. Her career started as *Senior Auditor* at Drs. Utomo & Co. (1979-1984) and joined Lippo Group in 1985. She assumed several key positions in Lippo Group including *Assistant Vice President* Lippo Group (1985-1986); Director PT Lippo Pacific Finance and PT Lippo Merchants Finance (1989-1993) as well as PT Lippo Karawaci Tbk (1993-1998). Her last position was President Director of PT Lippo Securities Tbk (1998-1999). Currently, she also serves as Director of PT Multipolar Tbk. She is a School of Economy graduate from Trisakti University, Jakarta and Master of Law from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.



Widhayati Hendropurnomo

56 tahun
56 years old
Direktur
Director

Warga negara Indonesia. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur pada bulan April 2016. Memulai karir di PT Bank Lippo Tbk dari tahun 1985 hingga 1987 sebagai *Internal Auditor*. Antara tahun 1988 sampai 1999, beliau menjabat sebagai *Corporate Secretary* PT Pacific Utama Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk dan Lippo Securities Tbk. Sejak tahun 2000 hingga 2008, beliau menjabat sebagai *Corporate Secretary* dari PT Bank Lippo Tbk. Sebagai anggota Dewan Komisaris PT Ciptadana Assets Management dari tahun 2001 hingga November 2005. Beliau meraih gelar Bachelor of Science Degree di bidang Mathematical Statistics dari Monash University, Australia.

Indonesian citizen. She joined the Company as a Director in April 2016. She started her career in PT Bank Lippo Tbk from 1985 to 1987 as an *Internal Auditor*. Between 1988 to 1999 she was the *Corporate Secretary* of PT Pacific Utama Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk and Lippo Securities Tbk. From 2000 until 2008, she served as *Corporate Secretary* of PT Bank Lippo Tbk. She was a member of the Board of Commissioners of PT Ciptadana Assets Management from 2001 until November 2005. She obtained her Bachelor of Science Degree in Mathematical Statistics from Monash University, Australia.



Profil Manajemen MPPA



Djamel Derguini
Acting President

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014. Beliau memiliki pengetahuan yang luas dalam bisnis supermarket dengan pengalaman selama lebih dari 20 tahun. Beliau memulai karir profesionalnya di bisnis hipermarket di tahun 1986 dengan bergabung Carrefour Group dan telah mengoperasikan Carrefour di Perancis, Cina, Korea, dan Indonesia. Beliau lahir pada tahun 1963.

Joined the Company in 2014. He has a broad knowledge in supermarket businesses with more than 20 years experience. He started his professional career in the hypermarket business in 1986 by joining the Carrefour Group and has operated with Carrefour in France, China, Korea and Indonesia. He was born in 1963.



Surya Tatang
Chief Financial Officer

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2016 sebagai *Chief Financial Officer*. Beliau pernah menduduki beberapa posisi pada divisi *Finance* dan *Corporate Finance* Lippo Group termasuk PT Star Pacific Tbk, PT Bank Lippo Tbk dan PT Lippo Karawaci Tbk (2001-2013). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Credit Analyst* dan kemudian *Corporate Dealer* pada Bank Bira (1995-1998), bekerja di divisi *Corporate Finance* Batavia Prosperindo International (1999-2000) dan sebagai *Head of Research* di Sucorinvest Central Gani (2000). Beliau lahir pada tahun 1977.

Joined the Company in 2016 as Chief Financial Officer. He held various positions in the Finance and Corporate Finance divisions of the Lippo Group of companies including PT Star Pacific Tbk, PT Bank Lippo Tbk and PT Lippo Karawaci Tbk (2003–2013). He previously held the roles of Credit Analyst and later Corporate Dealer at Bank Bira (1995– 1998), worked in the Corporate Finance division at Batavia Prosperindo International (1999–2000) and was Head of Research at Sucorinvest Central Gani (2000). He was born in 1977.



Fendi Santoso
Deputy Chief Financial Officer

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2017 sebagai *Deputy CFO*. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 17 tahun di bidang *private equity* dan korporasi, termasuk bekerja selama 4 tahun sebagai Direktur di The Abraaj Group, perusahaan *private equity* yang berfokus pada *global growth* dengan AUM lebih dari US\$10 milyar, yang membawahi beragam investasi di Asia Tenggara, serta 5 tahun di Northstar Group, perusahaan *private equity* yang berfokus pada negara-negara di Asia Tenggara, dimana beliau terlibat dalam beberapa transaksi di sektor-sektor yang beragam, termasuk didalamnya bisnis-bisnis yang terlibat langsung dengan konsumen. Sebelumnya, beliau pernah menduduki beberapa posisi penting di Jardine Group, termasuk di dalamnya Astra International, Jardine Motors Group, Jardine Matheson, dan Federal International Finance. Beliau lahir pada tahun 1979.

Joined the Company in 2017 as Deputy CFO. He has 17 years of experience in private equity and corporate space, including 4 years experience at The Abraaj Group, a global growth private equity firm with over US\$10bn AUM, as Director overseeing investments in South East Asia and also 5 years at Northstar Group, a leading private equity firm focusing in South East Asia countries, where he involved in several transactions in various sectors, including several consumer-facing businesses. Prior to this, he held various positions at Jardine Group, including Astra International, Jardine Motors Group, Jardine Matheson, and Federal International Finance. He was born in 1979.



Carmelito J. Regalado
Director
Merchandising & Marketing

Bergabung dengan Perseroan sejak bulan Maret 2002 dan menjabat sebagai Presiden Matahari Food Business pada tahun 2009. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur *Merchandising & Marketing* di divisi Matahari Food Business (2002-2009). Karir profesionalnya dimulai sebagai *Auditor* di Kantor Akuntan Publik SGV & Co di Filipina dan menduduki beberapa posisi di bidang keuangan pada perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan selama periode 1977-1986. Beliau juga menduduki berbagai posisi penting di beberapa kelompok usaha di Indonesia sebelum bergabung dengan Perseroan. Beliau adalah lulusan dari University of Santo Thomas, Filipina. Beliau lahir pada tahun 1957.

Joined the Company in March 2002, becoming President of Matahari Food Business in 2009. Previously, he served as Director of Merchandising & Marketing of Matahari Food Business Division (2002-2009). His professional career started as Auditor at SGV & Co Public Accountant Office in Philippines and held several positions in finance in the hotel industry from 1977-1986. He also assumed key positions in several business groups in Indonesia prior to joining the Company. He is a graduate of University of Santo Thomas, Philippines. He was born in 1957.



Anto Suwartono
Director
Large Format Operation

Bergabung dengan Perseroan pada Agustus 2005 sebagai *Store Manager Hypermart*. Selama tahun 2006 – 2016 beliau sudah menempati 4 posisi yang berbeda yaitu *Regional Manager Store Opening*, *Regional Manager*, *Vice President Sales Development* dan *Vice President for Operational and Sales Development* yang semakin meningkatkan pengalaman dan karir beliau dibidang ritel, dan akhir tahun 2014 beliau menjabat sebagai *Associate Director for Operational* sampai awal tahun 2017, dimana beliau pada awal tahun 2017 menjabat sebagai *Hypermart Format Head*. Sebelum bergabung di Perseroan beliau sudah 9 tahun bekerja di bidang ritel yaitu di Ramayana selama 3 tahun dan Carrefour selama 6 tahun dengan posisi terakhir sebagai *Store Manager*. Beliau lahir pada tahun 1974.

Joined the Company in August 2005 as Store Manager Hypermart. During the year 2006 -2016 he has occupied 4 different positions that are Regional Manager Store Opening, Regional Manager, Vice President Sales Development, and Vice President for Operational and Sales Development where it is increasingly his experience and career in retail, and in the end of year 2014 he served as Associate Director for Operational until beginning 2017, where he served as Hypermart Format Head. Before joining the Company he has 9 years working in retail at Ramayana for 3 years and Carrefour for 6 years with last position as Store Manager. He was born in 1974.



Kyutae Park
Director
Small Format Operation

Bergabung dengan Perseroan pada Maret 2015 sebagai *Director of Boston Health & Beauty Operation*. Beliau memiliki 20 tahun pengalaman di industri ritel dan merupakan sosok penting dalam pengembangan jaringan Watsons di Asia. Kyutae memulai karir profesionalnya pada tahun 1996 sebagai Asisten Manajer dan mengembangkan keterampilan ritel sementara itu memberikan kontribusi untuk menyusun gerai pertama Carrefour di Korea. Beliau telah menempati berbagai posisi penting, seperti Direktur Carrefour dan Watsons Korea (2007-2012) dan Watsons Indonesia (2012-2015). Beliau lahir pada tahun 1971.

Joined the Company in March 2015 as Director of Boston Health & Beauty Operations. He has 20 years of experience in the retail industry and a prominent figure in establishing Watsons chain in Asia. Kyutae started his professional career in 1996 as an Assistant Manager and developed his retail skill while contributing to set the first store of Carrefour in Korea. He has assumed several key positions, such as Director of Carrefour and Watsons Korea (2007-2012) and Watsons Indonesia (2012-2015). He was born in 1971.



Profil Manajemen MPPA



Ang Kasmin Rasilim
Director
Properties,
Risk Management & Legal

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003. Perjalanan karirnya meliputi Gramedia Grup (1989-1995) sebagai *Marketing Manager*, WalMart International Jakarta (1996-1998) sebagai *Loss Prevention Country Manager* dan PT Hero Supermarket Tbk sebagai *Procurement General Manager*. Beliau lahir pada tahun 1968.

Joined the Company in 2003. His career path includes positions in Gramedia Group (1989-1995) as *Marketing Manager*, WalMart International Jakarta (1996-1998) as *Loss Prevention Country Manager* and PT Hero Supermarket Tbk as *Procurement General Manager*. He was born in 1968.



Ishak Kurniawan
Director
Human Capital

Bergabung dengan Perseroan pada bulan April 2008 dan menjabat sebagai Direktur pada tahun 2013. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai *Country Human Resources Officer* di Citibank N.A, dengan pengalaman lebih dari 24 tahun. Beliau lahir pada tahun 1956.

Joined the Company in April 2008, becoming a Director in 2013. Prior to joining the Company, he served as the *Country Human Resources Officer* in Citibank N.A. with more than 24 years of experience. He was born in 1956.



Iwan Goenadi
Director
Information Technology

Bergabung dengan Perseroan sebagai *Head of Management Information System (MIS)* pada tahun 1988. Beliau diangkat sebagai *Head Store Operation Supermarket* pada tahun 1999 dan *Chief of MIS* sejak tahun 2002. Beliau lahir pada tahun 1960.

Joined the Company as *Head of Management Information Systems (MIS)* in 1988. He was appointed as *Head of Store Operations Supermarket* in 1999 and *Chief of MIS* since 2002. He was born in 1960.



Keith Dolling
Director
Supply Chain

Bergabung dengan Perseroan pada bulan Januari 2004 sebagai *Logistics Advisor*. Selama 36 tahun berkarir, beliau memfokuskan karir profesionalnya dalam bidang distribusi & logistik dengan menduduki beberapa posisi seperti Direktur di TOPS Retail (Malaysia) Sdn Bhd, Daria-Varia Laboratoria Group, Kalbe Farma Group dan TNT Logistics Indonesia. Beliau lahir pada tahun 1944.

Joined the Company in January 2004 as Logistics Advisor. His 36-years professional career has been intensively focused in distribution & logistic aspects with the experience of holding several director positions in TOPS Retail (Malaysia) Sdn Bhd, Daria-Varia Laboratoria Group, Kalbe Farma Group and TNT Logistics Indonesia. He was born in 1944.



Danny Kojongian
Director
Corporate Secretary
& Public Affairs

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996. Beliau merintis karirnya di Perseroan dari *Senior Manager Investor Relations and Public Relations* hingga menduduki posisi saat ini. Beliau telah berperan dalam pengelolaan hubungan *investor* dan hubungan masyarakat sejak tahun 1996. Di tahun 2014, beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau memulai karir profesionalnya di PT Duta Pertiwi sebagai *Treasury Senior Staff* (1994-1996). Beliau lahir pada tahun 1969.

Joined the Company in 1996. His career in the Company has grown from Senior Manager Investor Relations and Public Relations to the present position. He has been working in this role since 1996. In 2014 he was appointed as Corporate Secretary. He started his professional career in PT Duta Pertiwi as Treasury Senior Staff (1994-1996). He was born in 1969.



Profil Perseroan

Nama

PT Matahari Putra Prima Tbk.

Bidang Usaha

Bisnis ritel modern difokuskan pada *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* melalui Hypermart, SmartClub, Foodmart, Boston Health & Beauty dan FMX. MPPA tetap menjadi peritel modern yang unggul di Indonesia, memiliki catatan keuangan positif yang mencakup beberapa tindakan korporat yang sukses, ditambah dengan ekspansi gerai secara agresif.

Tahun Pendirian

1986

Kantor Pusat Operasional

Menara Matahari Lantai 17 & 19
Jln. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200
Tangerang 15811 - Indonesia
Tel : (62-21) 546 9333
Fax : (62-21) 547 5606
<http://ir.hymart.co.id>

Komunikasi Korporat

e-mail : corporate.communication@hymart.co.id

Akuntan Publik Terdaftar

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza Asia Lantai 10
Jln. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel : +6221 5140 1340
Fax : +6221 5140 1350
www.rsm.indonesia.id

Biro Administrasi Efek

PT Sharestar Indonesia
Berita Satu Plaza Lantai 7
Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel : +6221 527 7966
Fax : +6221 527 7967
www.sharestar.co.id

Tahun Pencatatan Bursa

1992

Kode Saham

MPPA

Konsultan Hukum

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia Lantai 7
Jln. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220 - Indonesia
Tel : +6221 574 7181
Fax : +6221 574 7180
e-mail : makes@makeslaw.com
www.makeslaw.com



**Name**

PT Matahari Putra Prima Tbk.

Line of Business

Modern retail business which focuses on the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) through Hypermart, SmartClub, Foodmart Boston Health & Beauty and FMX. MPPA has become an excellent modern retailer in Indonesia, which has positive financial records, includes several successful corporate actions, coupled with aggressive store expansion.

Year of Establishment

1986

Operational Head Office

Menara Matahari 17th & 19 th Floor
Jln. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200
Tangerang 15811 - Indonesia
Tel : (62-21) 546 9333
Fax : (62-21) 547 5606
<http://ir.hypermart.co.id>

Corporate Communicationse-mail : corporate.communication@hypermart.co.id**Registered Public Accountant**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza Asia 10th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel : +6221 5140 1340
Fax : +6221 5140 1350
www.rsm.indonesia.id

Share Registrar

PT Sharestar Indonesia
Berita Satu Plaza 7th Floor
Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel : +6221 527 7966
Fax : +6221 527 7967
www.sharestar.co.id

Stock Exchange Registration

1992

Stock Code

MPPA

Legal Consultant

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, 7th Floor
Jln. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220 - Indonesia
Tel : +6221 574 7181
Fax : +6221 574 7180
e-mail : makes@makeslaw.com
www.makeslaw.com



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017
PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk**

**STATEMENT OF MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF
DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT
OF PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Matahari Putra Prima Tbk for the year of 2017 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is hereby made in all truthfulness.

Tangerang, 27 Maret 2018
Tangerang, 27 March 2018

Direksi
Board of Directors

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur
President Director

John Bellis
Presiden Komisaris
President Commissioner



Carmelito J. Regalado
Direktur Independen
Independent Director



Theo L. Sambuaga
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



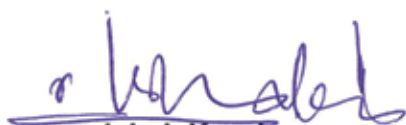
Lina H. Latif

Direktur
Director



William Travis Saucer

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ishak Kurniawan

Direktur
Director



Chua Siang Hwee, Jeffrey

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Widhayati Hendropurnomo

Direktur
Director



Niel Nielson

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Johanes Jany

Komisaris
Commissioner



John Riady

Komisaris
Commissioner



**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016**

***PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG LAPORAN
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTOR'S DECLARATION OF RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND
2016**

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bunjamin J. Mailool
Alamat Kantor : Menara Matahari
Lantai 20, Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Alamat : Gading Griya Lestari
Domisili/sesuai C1/7
KTP atau Kartu RT. 012/ RW. 005,
Identitas lain Kec. Sukapura Jakarta
Utara
Nomor Telepon : 5475333, 5469333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Carmelito J. Regalado
Alamat Kantor : Menara Matahari
Lantai 20, Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Alamat : Jalan Gunung Semeru
Domisili sesuai No. 12 Taman Himalaya
KTP atau Kartu Kel. Rawa Buaya
Identitas lain Bencongan Indah
Kec. Kelapa Dua
Nomor Telepon : 5475333, 5469333
Jabatan : Direktur Independen

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk

We, the undersigned:

1. Name : Bunjamin J. Mailool
Office Address : Menara Matahari
Lantai 20, Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Domicile as : Gading Griya Lestari
stated in ID C1/7
card RT. 012/ RW. 005,
Kec. Sukapura Jakarta
Utara
Phone Number : 5475333, 5469333
Position : President Director
2. Name : Carmelito J. Regalado
Office Address : Menara Matahari
Lantai 20, Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Domicile as : Jalan Gunung Semeru
stated in ID No. 12 Taman Himalaya
card Kel. Rawa Buaya
Bencongan Indah
Kec. Kelapa Dua
Phone Number : 5475333, 5469333
Position : Independent Director

PT. Matahari Putra Prima Tbk.

Gajah Mada Plaza Lt. SG • Jl. Gajah Mada No. 19-26 Petojo Utara • Gambir - Jakarta Pusat 10130 • Indonesia

Kantor Pusat Operasional

Menara Matahari Lt. 17 • Jl Boulevard Palem Raya No. 7 • Lippo Karawaci 1200 - Tangerang 15811 • Indonesia • T : +6221 5469 333 • www.mppa.co.id



Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Herewith endorsed the followings:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;
2. The Company's Financial Statements has been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements;
b. The Company's Financial Statements does not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Tangerang, 26 Maret 2018
Tangerang, March 26, 2018

Hormat kami,
(Sincerely),


BUNJAMIN J. MAILOOL
Presiden Direktur
(President Director)




CARMELITO J. REGALADO
Direktur Independen
(Independent Director)

PT. Matahari Putra Prima Tbk.

Gajah Mada Plaza Lt. SG • Jl. Gajah Mada No. 19-26 Petojo Utara • Gambir - Jakarta Pusat 10130 • Indonesia

Kantor Pusat Operasional

Menara Matahari Lt. 17 • Jl Boulevard Palembang Raya No. 7 • Lippo Karawaci 1200 - Tangerang 15811 • Indonesia • T : +6221 5469 333 • www.mppa.co.id



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/191.AGA/dwd.1/2018

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Matahari Putra Prima Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Putra Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Matahari Putra Prima Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Matahari Putra Prima Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Matahari Putra Prima Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 26 Maret/ March 26, 2018

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah,
kecuali data saham)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah,
except for shares data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3,8,31,36	373,008	248,697
Piutang usaha	4,8,36		
- Pihak ketiga		33,700	46,533
- Pihak berelasi		34,329	-
Piutang lain-lain	5,36	232,683	883,880
Persediaan	6,24	1,581,846	2,747,344
Pajak dibayar di muka	18.a	105,064	42,033
Biaya dibayar di muka	7,8	107,179	108,682
Aset lancar lainnya		18,024	25,289
Jumlah Aset Lancar		2,485,833	4,102,458
ASET TIDAK LANCAR			
Aset keuangan tidak			
lancar lainnya	9,36	26,014	23,394
Investasi jangka panjang lainnya	8,10	310,939	189,760
Aset tetap	8,11	1,486,219	1,575,559
Uang muka dan jaminan sewa	8,12	193,586	201,009
Sewa dibayar di muka			
jangka panjang	8,13	357,572	381,686
Aset takberwujud	14	2,407	1,739
Aset pajak tangguhan	18.d	452,677	14,022
Aset tidak lancar lainnya		111,812	212,107
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,941,226	2,599,276
JUMLAH ASET		5,427,059	6,701,734

ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Third parties -	
Related parties -	
Other receivables	
Inventories	
Prepaid taxes	
Prepaid expenses	
Other current assets	
Total Current Assets	
NON-CURRENT ASSETS	
Other non-current	
financial assets	
Other long term investments	
Fixed assets	
Rental advances and deposits	
Long-term prepaid rents	
Intangible assets	
Deferred tax assets	
Other non-current assets	
Total Non-Current Assets	
TOTAL ASSETS	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah,
kecuali data saham)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah,
except for shares data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	15,36	1,490,000	140,000
Utang usaha	16,36	1,411,185	2,317,779
Beban akrual	8,17,36	496,387	400,131
Utang pajak	18.b,36	22,883	54,105
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30,36	145,105	80,785
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19,36	173,455	249,538
Liabilitas jangka pendek lainnya		137,179	91,542
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3,876,194	3,333,880
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman bank jangka panjang	15,36	-	610,000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	294,643	256,867
Liabilitas jangka panjang lainnya		82,051	71,255
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		376,694	938,122
Jumlah Liabilitas		4,252,888	4,272,002
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - Nilai nominal Rp50 per saham pada 31 Desember 2017 dan 2016			
Modal dasar - 10.800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.377.962.800 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016			
Tambahan modal disetor - neto	20	268,898	268,898
Saldo laba	21	774,578	774,578
Telah ditentukan penggunaannya	32	36,000	34,000
Belum ditentukan penggunaannya		94,665	1,352,226
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,174,141	2,429,702
Kepentingan Non-Pengendali	22	30	30
Jumlah Ekuitas		1,174,171	2,429,732
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,427,059	6,701,734

LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Short-term bank loans
Trade payables
Accruals
Taxes payable
Short-term employee benefit liabilities
Other current financial liabilities
Other current liabilities
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term bank loans
Long-term employee benefit liabilities
Other non-current liabilities
Total non-current liabilities
Total Liabilities
EQUITY
Equity Attributable to Equity Holders of Parent Entity
Capital stock - Rp50 par value per share as at December 31, 2017 and 2016
Authorized - 10,800,000,000 shares
Issued and fully paid - 5,377,962,800 shares as at December 31, 2017 and 2016
Additional paid-in capital - net
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Non-Controlling Interests
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah,
kecuali data saham)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah,
except for shares data)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENJUALAN BERSIH	23	12,562,780	13,527,323	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(11,559,515)	(11,233,284)	COST OF SALES
LABA BRUTO		1,003,265	2,294,039	GROSS PROFIT
Beban penjualan	8,25	(489,597)	(158,306)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	8,11,26	(2,062,057)	(1,965,333)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	27,31	(10,773)	(11,027)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	28	-	17,664	Other Income
LABA (RUGI) USAHA		(1,559,162)	177,037	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	8	7,545	6,931	Finance income
Beban keuangan	29	(117,997)	(82,856)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(1,669,614)	101,112	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	18.c	434,607	(54,465)	Deferred Income tax benefit (expense)
Beban pajak final		(8,407)	(8,164)	Final tax expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(1,243,414)	38,483	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian aktuarial pada program imbalan pasti	30	(16,196)	22,576	Actuarial loss on defined benefit pension plans
Pajak penghasilan atas kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	18.d	4,049	(5,644)	Income tax of actuarial loss of defined benefit pension plans
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		(12,147)	16,932	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1,255,561)	55,415	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :				Income (loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(1,243,414)	38,483	Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		-	-	Non - Controlling Interests
		(1,243,414)	38,483	
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(1,255,561)	55,415	Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		-	-	Non - Controlling Interests
		(1,255,561)	55,415	
LABA PER SAHAM DASAR		(233)	7	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years ended

December 31, 2017 and 2016

(In Millions of Indonesian Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	268,898	774,578	32,000	1,438,638	2,514,114	30	2,514,144
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 April 2016:							
Deklarasi dividen tunai	-	-	-	(139,827)	(139,827)	-	(139,827)
Pembentukan cadangan umum	-	-	2,000	(2,000)	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	55,415	55,415	-	55,415
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	268,898	774,578	34,000	1,352,226	2,429,702	30	2,429,732
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2017:							
Pembentukan cadangan umum	-	-	2,000	(2,000)	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(1,255,561)	(1,255,561)	-	(1,255,561)
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	268,898	774,578	36,000	94,665	1,174,141	30	1,174,171

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015

Resolution of the Annual General Meeting
of the Shareholders on April 13, 2016:
Declaration of cash dividend
Appropriation of general reserve

Total comprehensive income for the year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

Resolution of the Annual General Meeting
of the Shareholders on April 26, 2017:
Appropriation of general reserve

Total comprehensive loss for the year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali data dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

For the Years ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah,
 Unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		12,541,284	13,506,803
Pembayaran kas kepada pemasok		(11,307,015)	(10,928,220)
Pembayaran untuk beban operasional		(527,400)	(518,057)
Pembayaran kepada karyawan		(966,526)	(952,378)
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		135,185	193,209
Pembayaran untuk beban sewa		(747,150)	(740,032)
Pembayaran pajak penghasilan		(63,031)	(57,284)
Pendapatan lainnya		1,360,474	723,972
Beban lainnya		(568,352)	(645,434)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(142,531)	582,579
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan investasi jangka panjang lainnya		(121,179)	(158,010)
Aset tetap			
Penjualan	11	1,976	1,715
Pembelian	11	(57,372)	(93,448)
Penambahan aset takberwujud		(2,506)	(4)
Penambahan aset keuangan lainnya		(225)	(143)
Penambahan uang muka dan jaminan sewa		(16,389)	(52,229)
Hasil pengembalian uang muka dan jaminan sewa		4,107	7,971
Pengurangan aset lancar lainnya		19	1,131
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(184,281)	(334,649)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(375,850)	(627,666)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen		-	(139,827)
Penerimaan pinjaman bank		740,000	100,000
Penghasilan keuangan		7,545	6,931
Biaya keuangan		(104,877)	(82,329)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		642,668	(115,225)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		124,287	(160,312)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		248,697	408,945
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas		24	64
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	373,008	248,697

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 34

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash receipts from customers
 Cash paid to suppliers
 Payments for operating expenses
 Payments to employees
 Cash receipts from rental income
 Payment for rental expenses
 Payments of income tax
 Other income
 Other expenses

Net Cash Flows Provided by
(Used in) Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Addition of other long term investments
 Fixed assets
 Proceed from sales
 Acquisitions
 Addition of intangible asset
 Increase (decrease) in other financial assets
 Increase in rental advance and deposits
 Proceeds from refund of rental advances and deposits
 Decrease in other current assets
 Increase in other non current assets

Net Cash Flows Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Dividend payment
 Receipt of bank loans
 Finance income
 Finance cost

Net Cash Flows Provided by
(Used in) Financing Activities

NET DECREASE IN CASH
AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE BEGINNING OF YEAR

Effects in Foreign Exchange Changes in
 Cash and in Cash Equivalents

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE END OF THE YEAR

Additional information of non cash activities
 is presented in Note 34

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Matahari Putra Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Negara Republik Indonesia pada tanggal 11 Maret 1986 berdasarkan akta notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 30 tanggal 11 Maret 1986 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Kutipan dari Daftar Keputusan Menteri Kehakiman tertanggal 26 Juli 1986 No.C2-5238.HT.01-01.Th.86, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1991, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2954. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah disesuaikan berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana termuat pada akta Pernyataan Keputusan Rapat ("PKR") No. 39 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., sebagaimana telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dalam Surat Keputusan No. AHU-88903.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Februari 2009 dan Tambahan Berita Negara No. 4395. Perubahan terakhir tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 60 tanggal 29 April 2016. Perubahan tersebut telah diberitahukan melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No.AHU-0055884.AH.01.11 Tahun 2016 yang tertanggal 3 Mei 2016.

Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama berupa jaringan toko swalayan yang menyediakan berbagai macam barang seperti barang kebutuhan sehari-hari dan barang elektronik.

Kantor Pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari Lantai 17, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci 1200 - Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1986.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan mengoperasikan toko Hypermart, Foodmart, Smart Club dan Boston Health & Beauty masing-masing di 259 dan 299 lokasi di Jakarta dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)*

1. GENERAL

1.a. The Company's Establishment

PT Matahari Putra Prima Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia on March 11, 1986 based on notarial deed No. 30 dated March 11, 1986 of Budiarti Karnadi, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Excerpt Decision Letter No. C2-5238.HT.01-01.Th.86 dated July 26, 1986, and was published in State Gazette No. 73 dated September 10, 1991, supplement No. 2954. The Company's articles of association have been amended several times, and have been amended to comply with Law No. 40 year 2007 as stated in notarial deed of meeting resolution No. 39 dated August 8, 2008 by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-88903.AH.01.02 year 2008 dated November 21, 2008 and published in State Gazette No. 13 dated February 13, 2009, supplement No. 4395. The Company's articles has been amended several times with latest amendment as stated in notarial deed of Meeting Resolution No. 60 dated April 29, 2016 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., The amendment has been notified by the Receipt of Notification for Changes in No. AHU-0055884.AH.01.11.Year 2016, dated May 3, 2016.

The Company operates a chain of stores which sell various items such as daily needs and electronics.

The Company's head office is located in Menara Matahari 17th Floor, No. 7 Boulevard Palem Raya, Lippo Karawaci 1200 - Tangerang, Banten. The Company started commercial operations in 1986.

For the years ended December 31, 2017 and 2016 the Company operates Hypermart, Foodmart, Smart Club and Boston Health & Beauty stores in 259 and 299 locations in Jakarta and other cities in Indonesia, respectively.

The Parent Company is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholder. The Ultimate Parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 29 Nopember 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dinyatakan efektif. Pada bulan Desember 1992, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam surat No. S-1799/PM/1992 tanggal 4 Nopember 1992.

Pada tanggal 9 Juni 1995, 11 September 1996 dan 13 Oktober 1997, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I, II dan III kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") masing-masing 75.166.500 saham (Rp1.400 per saham), 225.499.500 saham (Rp1.000 per saham) dan 1.803.996.000 saham (Rp500 per saham) dinyatakan efektif. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di BEI.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 1997, yang dinyatakan dalam akta notaris No. 142 tanggal 23 Juni 1997 oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., diputuskan untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6666 HT.01.04.Th.97 tanggal 15 Juli 1997. Proses pemecahan saham (*stock split*) telah selesai pada tanggal 15 September 1997 dan seluruh saham baru hasil *stock split* mulai diperdagangkan di bursa efek pada tanggal yang sama.

Pada tanggal 27 Desember 2006, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan HMETD sejumlah 2.005.928.000 saham (Rp500 per saham) yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 877.593.500 lembar dinyatakan efektif. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 Juli 2010, sejumlah 864.624.800 waran seri I telah dieksekusi menjadi saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta notaris No. 10 tanggal 4 Nopember 2010 dari /Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., saham hasil konversi waran di atas telah ditempatkan dan disetor, sehingga jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 5.576.546.800 saham. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di BEI.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

1.b. The Company's Public Offering

Shares

On November 29, 1992, the Company's Registration Statement to offer its Initial Public Offering of shares was declared effective. In December 1992, the Company listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, which are now merged as the Indonesia Stock Exchange ("IDX") approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-1799/PM/1992 dated November 4, 1992.

On June 9, 1995, September 11, 1996 and October 13, 1997, the Company's Registration Statements to offer its First, Second and Third Limited Public Offerings, respectively, with pre-emptive rights to shareholders, totaling 75,166,500 shares (at Rp1,400 per share), 225,499,500 shares (at Rp1,000 per share) and 1,803,996,000 shares (at Rp500 per share), respectively, were declared effective. The Company listed all such new shares on the IDX.

In the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders that was held on June 23, 1997, the minutes of which were stated in notarial deed No. 142 dated June 23, 1997 by Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to change the par value of share from Rp1,000 per share to Rp500 per share. This change was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-6666 HT.01.04.Th.97 dated July 15, 1997. The process of stock split was completed on September 15, 1997 and all new shares issued from the stock split were traded in the stock exchange on the same date.

On December 27, 2006, the Company's Registration Statement to offer its Fourth Limited Public Offering with pre-emptive rights to shareholders totaling 2,005,928,000 shares (at Rp500 per share) and a maximum of 877,593,500 Series I warrants, was declared effective. As of the end of the exercise date, July 12, 2010, there were 864,624,800 Series I warrants exercised into shares.

Based on the Company's meeting resolution as stated in notarial deed No. 10 dated November 4, 2010 of Ny.Poerbaningsih Adi Warsito S.H., shares of converted warrants had been issued and fully paid, thus the total number of issued and fully paid shares are 5,576,546,800 shares. The Company listed all such new shares on the IDX.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Pada RUPSLB Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 September 2012, yang dinyatakan dalam akta notaris No. 30 tanggal 19 September 2012 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., telah diputuskan, diantaranya, untuk menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham. Seluruh saham dengan nilai nominal baru mulai diperdagangkan di BEI pada tanggal 27 Nopember 2012. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas selisih nilai nominal saham kepada para pemegang saham pada tanggal 4 Desember 2012.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2013, yang dinyatakan dalam akta No. 65 tanggal 24 April 2013 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., telah diputuskan, diantaranya, untuk melaksanakan penyelesaian atas 198.584.000 saham treasury, sehingga jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 5.377.962.800 saham. Perubahan anggaran dasar ini kemudian telah diaktakan kembali dalam PKR No. 12 tanggal 6 Mei 2013 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-34643.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 26 Juni 2013.

1.c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki satu Entitas Anak yaitu PT Matahari Super Ekonomi ("PT MSE") yang berkedudukan di Jakarta dan telah beroperasi sejak 1994 dan bergerak dalam bidang penjualan eceran dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,2%. Jumlah aset PT MSE adalah sebesar Rp3.896 dan Rp3.848 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perusahaan telah mengkonsolidasi Entitas Anak tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip konsolidasian pada Catatan 2d.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

1.b. The Company's Public Offering (continued)

Shares (continued)

In the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders held on September 19, 2012, the minutes of which were stated in notarial deed No. 30 dated September 19, 2012 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to, among others, reduce the par value of shares from Rp500 per share to Rp50 per share. All of the new par value shares were traded on the IDX starting on November 27, 2012. The Company had made payment of the reduction of the par value of shares to the shareholders on December 4, 2012.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 24, 2013, the minutes of which were stated in notarial deed No. 65 dated April 24, 2013 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to, among others, settle the 198,584,000 treasury shares, thus the total number of issued and fully paid shares are 5,377,962,800 shares. The latest amendment has been notarized in PKR No. 12 on May 6, 2013 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34643.AH.01.02 year 2013 dated June 26, 2013.

1.c. The Structure of Subsidiary

As at December 31, 2017 and 2016, the Company has a Subsidiary, PT Matahari Super Ekonomi ("PT MSE"), which domiciled at Jakarta and started its commercial operation in 1994 and engaged in retail, with ownership of 99.2%. PT MSE has total assets amounted to Rp3,896 and Rp3,848 as at December 31, 2017 and 2016, respectively.

The Company has consolidated its Subsidiary in accordance with the consolidation principles as described in Note 2d.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per tanggal 31 Desember 2017 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2017 yang dinyatakan dalam akta No. 91 tanggal 26 April 2017 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dan per tanggal 31 Desember 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 13 April 2016, yang dinyatakan dalam akta No. 60 tanggal 29 April 2016 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., telah diputuskan, diantaranya, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

John Bellis
Theo L. Sambuaga
William Travis Saucer
Chua Siang Hwee, Jeffrey
Niel Nielson
Johanes Jany
John Riady

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur
Direktur
Direktur

Bunjamin Jonatan Mailool
Noel Trinder *)
Carmelito J. Regalado
Lina Haryanti Latif
Ishak Kurniawan
Widhayati Hendropurnomo

*)Mengundurkan diri sejak 27 Oktober 2017

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director
Director

Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua William Travis Saucer
Anggota Ganesh Chander Grover
Anggota Utomo Santoso

As at December 31, 2017 and 2016, the member of the audit committee is as follows:

Chairman
Member
Member

Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, corporate secretary Perusahaan adalah Danny Kojongian.

As at December 31, 2017 and 2016, the Company's corporate secretary is Danny Kojongian.

Perusahaan memiliki sekitar 10.771 dan 12.585 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company has approximately 10,771 and 12,585 employees (unaudited) as at December 31, 2017 and 2016, respectively.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Putra Prima Tbk dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2018.

The Company's Management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Matahari Putra Prima Tbk and its Subsidiary were authorized for issuance by the Directors on March 26, 2018.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik sesuai dengan surat keputusan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Setiap entitas di dalam Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and the applicable Capital Market regulations, among others, Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company in accordance with decision letter No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and its subsidiary. Each entity in the Company determines its own functional currency and elements included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.c. Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3: "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: " Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam perusahaan dieliminasi secara penuh.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.c. The adoption of Current Accounting Standards

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2017, are as follows:

- PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 3: "Interim Financial Statement"
- PSAK No. 24: "Employee Benefits"
- PSAK No. 58: "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK No. 31: " Interpretation of PSAK 13 "Investing Property"
- ISAK No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entities.

The Company's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated since the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control over of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.d. Principles of Consolidation (continued)

The Company and subsidiary attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiary presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company and subsidiary loses control over the subsidiary, the Company and subsidiary:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;*
- (b) Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control ceases;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the parent.*

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.e. Kas dan dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and its subsidiary recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and its subsidiary measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified as fair value through profit or loss are immediately expensed.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on its classification on initial recognition. The Company and its subsidiary classifies financial assets in one of the following four categories:

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

- (i) Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. A financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing within the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.f. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that are determined to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
 - (b) those that upon initial recognition are designated as available for sale; or*
 - (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and its subsidiary has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

**(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
(lanjutan)**

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.f. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

**(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
(continued)**

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on its classification on initial recognition. The Company and its subsidiary classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition are designated as fair value through profit or loss.

A financial liability classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.f. Financial Instrument (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiary derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and its subsidiary transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and its subsidiary transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and its subsidiary neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and its subsidiary continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and its subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and its subsidiary continue to recognize the financial asset.

The Company and its subsidiary derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.f. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and it is recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

2.f. Financial Instrument (continued)

The Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and its subsidiary estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify as a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company and its subsidiary may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and its subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's and its subsidiary intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale investment and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring and could not have been reasonably anticipated.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.f. Financial Instrument (continued)

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and its subsidiary currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiary uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company and its subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan yang dihitung dengan menggunakan metode biaya rata-rata (*average cost method*) atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*).

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost determined by the average cost method or net realizable value.

The Company's inventories do not include consignment goods.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.i. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Company as Lessee

At the commencement of the lease term, the Company and its subsidiary recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Company and its subsidiary recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan dan entitas anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan masa manfaat aset secara signifikan akan dikapitalisasi.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan metode garis lurus atau saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.i. Leases (continued)

The Company as Lessor

The Company and its subsidiary recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease as lessor.

The Company and its subsidiary presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment loss.

The cost of maintenance and repair is directly charged to statement of profit or loss as incurred. While significant, the cost of maintenance which increase the useful lives of fixed assets are capitalized.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight line method or double declining balance based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.j. Aset Tetap (lanjutan)

	Metode	Tahun/Years	Tarif/Rates	Method	
Bangunan	Garis lurus	20	-	Straight line	Building
Renovasi bangunan	Garis lurus	2 - 15	-	Straight line	Building renovation
Peralatan dan instalasi	Saldo menurun ganda	-	15% dan/and 25%	Double declining balance	Equipment and installations
Kendaraan	Saldo menurun ganda	-	50%	Double declining balance	Motor vehicles

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.j. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Impairment of Asset Value

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and its subsidiary shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it not possible, the Company and its subsidiary determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.1. Aset Takberwujud - Piranti Lunak Komputer

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomis 4 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di counter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Perusahaan, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK No. 10, maka Perusahaan mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2.n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs spot tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia menggunakan kurs penutup yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.1. Intangible Assets - Computer Software

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life of 4 years.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of inventories (except those from sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

For the customer loyalty program held by the Company, if it meets the criteria as set forth in ISAK No. 10, the Company records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expenses are recognized when incurred.

2.n. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Company and its subsidiary use the currency of the primary economic environment in which of the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and its subsidiary is Rupiah.

Transactions during the current year involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah using the spot exchange rate at the date of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the closing rate at Indonesian Bank middle rate at December 31, 2017 and 2016.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2.n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

	31 Desember/ December 31, 2017
USD1	Rp13,548
SGD1	Rp10,134

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**2.n. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp13,436	USD1
	Rp 9,299	SGD1

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rug pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.o. Income Tax (continued)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiary expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and its subsidiary shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and its subsidiary offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and its subsidiary has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.o. Income Tax (continued)

The Company and its subsidiary offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and its subsidiary recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company and its subsidiary account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca kerja (lanjutan)

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.q. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusi, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Tidak terdapat efek dilusi per untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Termination Benefits

The Company and its subsidiary recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company and its subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Company and its subsidiary recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Company and its subsidiary measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.q. Operating Segment

The Company and its subsidiary presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and its subsidiary.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to ordinary equity holder of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earnings per share, the number of weighted average of outstanding common shares has to be adjusted by considering the impact of all potentially dilutive common shares effect. There is no dilutive effect for the years ended December 2017 and 2016 because there is no outstanding potentially dilutive common shares effect.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2.r. Laba per Saham (lanjutan)

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar (Rp1.243.414) dan Rp38.483 dan Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 5.377.962.800 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

2.s. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor, jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.r. Earnings per Share (continued)

The income (loss) attributable to owners of the Parent for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to (Rp1,243,414) and Rp38,483, respectively. The number of weighted average issued and fully paid shares are 5,377,962,800 shares for the year ended December 31, 2017 and 2016.

2.s. Related Parties Transaction and Balance

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one that has a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2.s. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2.t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap di sajikan dalam Catatan 11. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.s. Related Parties Transaction and Balance (continued)

(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**2.t. Source of Estimation Uncertainties and Critical
Accounting Judgement**

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Asset

The Company reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiary to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 11. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2.t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Yang Penting (lanjutan)**

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 30.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**2.t. Source of Estimation Uncertainties and Critical
Accounting Judgement (continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Asset (continued)

The Company and its subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 30.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the financial statement position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiary recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Asset

Deferred tax asset are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	16,807	20,371	Rupiah
Rekening giro:			Current accounts:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	77,438	63,005	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Capital Indonesia Tbk	77,141	21,427	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67,486	60,821	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	51,337	25,504	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	23,343	7,671	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22,644	13,156	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp5.000	8,092	7,316	Other banks, below Rp5,000 each
Mata uang asing:			Foreign currency:
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	1,609	6,057	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
Bank lainnya	861	860	Other banks
Pihak berelasi (Catatan 8)			Related party (Note 8)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Nationalnobu Tbk	22,736	22,496	PT Bank Nationalnobu Tbk
Mata uang asing:			Foreign currency:
PT Bank Nationalnobu Tbk	14	13	PT Bank Nationalnobu Tbk
Deposito berjangka:			Time deposit:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	3,500	-	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	373,008	248,697	Total

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

Details balances in foreign currency are disclosed in Note 31.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan ke pelanggan melalui kartu kredit dan *joint promotion*. Piutang usaha kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp34.329 dan nol (Catatan 8).

Seluruh saldo piutang usaha berdenominasi dalam Rupiah.

Piutang usaha dapat ditagih pada triwulan berikutnya, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk. Oleh karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang yang dijadikan jaminan.

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of receivables from customers sales through credit cards and *joint promotion*. As at December 31, 2017 and 2016, the trade receivables to related party amounted to Rp34,329 and nil, respectively (Note 8).

All trade receivables balances are denominated in Rupiah.

Trade receivables are collectible in next quarter, therefore, no allowance for impairment of receivables has been provided. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value, therefore the receivables are not amortized using effective interest rate.

As at December 31, 2017 and 2016, no receivables are used as collateral.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa dan pemasaran	246,902	826,288	Rental and marketing
Lain-lain	52,463	57,592	Others
Jumlah	299,365	883,880	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(66,682)	-	Allowance for impairment value of other receivables
Neto	232,683	883,880	Net

Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 5 Oktober 2017, toko yang dimiliki oleh Perusahaan, berlokasi di Cinere, mengalami kerusakan karena kebakaran. Total nilai buku aset tetap dan persediaan atas kerusakan tersebut telah diklasifikasikan ke dalam akun "Piutang Lain-Lain – Lainnya – Klaim Asuransi".

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan.

5. OTHER RECEIVABLES

This account consists of the following:

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value, therefore the receivables are not amortized using effective interest rate.

On October 5, 2017, the store owned by the Company, located in Cinere, were damaged by fire. The total net book value of the damaged property and equipment and inventory were classified to "Other Receivable – Others – Insurance claim".

Based on the review of the status of individual debtors at the end of period, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

As at December 31, 2017 and 2016 no receivables are used as collateral.

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan jenis barang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Barang kebutuhan sehari-hari (groceries)	942,472	1,308,904	Daily needs (groceries)
Peralatan dan tekstil (non-food)	478,821	1,234,617	Equipments and textile (non-food)
Produk segar	160,553	203,823	Fresh products
Jumlah	1,581,846	2,747,344	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp11.559.515 dan Rp11.233.284.

6. INVENTORIES

The details of inventories based on the type of goods are as follows:

The Management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

The cost of inventories recognized as cost of sales for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp11,559,515 and Rp11,233,284, respectively.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember, 2017 dan 2016, tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Pada tanggal 5 Oktober 2017, berlokasi di Cinere mengalami kerusakan karena kebakaran. Total nilai buku persediaan sebesar Rp14.721 atas kerusakan tersebut telah diklasifikasikan ke dalam akun "Piutang Lain-Lain – Lainnya – Klaim Asuransi" (Catatan 5).

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan terhadap kebakaran dan risiko lainnya sebesar masing-masing USD192,652 dan USD275,392 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan ini dilakukan dengan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi), PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bintang Tbk.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pihak ketiga		
Sewa	68,275	72,851
Asuransi	117	131
Lain-lain	15,674	18,206
Sub- jumlah	84,066	91,188
Pihak berelasi (Catatan 8)		
Sewa	17,290	12,248
Asuransi	5,823	5,246
Sub- jumlah	23,113	17,494
Jumlah	107,179	108,682

8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Perusahaan Induk

Perusahaan induk dari Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang memiliki 50,2308% dari jumlah saham Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 20).

Entitas Anak

Perincian entitas anak Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d. Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

6. INVENTORIES (continued)

As at December 31, 2017 and 2016, no inventories are used as collateral.

On October 5, 2017, the store owned by the Company, located in Cinere were damaged by fire. The total net book value amounting to Rp14,721 of the damaged inventories were classified to "Other Receivable – Others – Insurance claim" (Note 5).

The Company insure all inventories from fire and other risks for USD192,652 and USD275,392 as at December 31, 2017 and 2016, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses from fire and other risks. The insurance is entered into with PT Lippo General Insurance Tbk (related party), PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bintang Tbk.

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of the following:

	2017	2016	
Third parties			
Rental	68,275	72,851	
Insurance	117	131	
Others	15,674	18,206	
Subtotal	84,066	91,188	
Related parties (Note 8)			
Rental	17,290	12,248	
Insurance	5,823	5,246	
Subtotal	23,113	17,494	
Total	107,179	108,682	

8. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

Parent Company

The Company's Parent, as at December 31, 2017 and 2016 is PT Multipolar Tbk which owned 50.2308% of the total Company's share capital (Note 20).

Subsidiary

Details of the subsidiary of the Company are disclosed in Note 1c.

Compensation of Key Management Personnel

The Company's key management personnel are the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1d. Salaries and short-term employee benefits which are paid or payable to key management personnel are as follows:

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

8. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)

	2017	2016	
Dewan Direksi	26,594	31,169	Board of Directors
Dewan Komisaris	8,605	5,652	Board of Commissioners
Jumlah	35,199	36,821	Total

Saldo Pihak Berelasi

Related Parties Balances

Rincian akun pihak berelasi (terutama afiliasi) adalah sebagai berikut:

Details of the accounts with related parties (mainly affiliated) are as follows:

	2017	2016	
<u>Kas dan setara kas (Catatan 3)</u>			<u>Cash and cash equivalents (Note 3)</u>
<u>Rekening giro</u>			<u>Current account</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	22,750	22,509	PT Bank Nationalnobu Tbk
Persentase dari jumlah aset	0.42	0.34	Percentage of total assets
<u>Piutang usaha (Catatan 4)</u>			<u>Trade receivables (Note 4)</u>
PT Visionet Internasional	34,329	-	PT Visionet Internasional
Jumlah	34,329	-	Total
Persentase dari jumlah aset	0.63	-	Percentage of total assets
<u>Biaya dibayar di muka (Catatan 7)</u>			<u>Prepaid expenses (Note 7)</u>
<u>Asuransi</u>			<u>Insurance</u>
PT Lippo General Insurance Tbk	5,823	5,246	PT Lippo General Insurance Tbk
<u>Sewa</u>			<u>Rental</u>
PT Villa Permata Cibodas	6,241	6,241	PT Villa Permata Cibodas
PT Mulia Persada Pertiwi	5,648	2,918	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Andromeda Sakti	2,774	462	PT Andromeda Sakti
PT Damarindo Perkasa	2,627	2,627	PT Damarindo Perkasa
Jumlah	23,113	17,494	Total
Persentase dari jumlah aset	0.43	0.26	Percentage of total assets
<u>Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 10)</u>			<u>Other long term investments (Note 10)</u>
PT Global Ecommerce Indonesia	310,939	189,760	PT Global Ecommerce Indonesia
Persentase dari jumlah aset	5.73	2.83	Percentage of total assets
<u>Jaminan sewa (Catatan 12)</u>			<u>Deposits (Note 12)</u>
<u>Jaminan sewa</u>			<u>Rental deposits</u>
PT Mulia Persada Pertiwi	13,087	11,394	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Multipolar Tbk	9,009	9,009	PT Multipolar Tbk
PT Balaraja Sentosa	5,700	5,700	PT Balaraja Sentosa
PT Surya Menara Lestari	1,838	1,829	PT Surya Menara Lestari
PT Mulia Citra Abadi	1,369	1,369	PT Mulia Citra Abadi
PT Citra Cito Perkasa	1,289	1,289	PT Citra Cito Perkasa
PT Tanjung Bunga Gemilang	1,165	1,165	PT Tanjung Bunga Gemilang
PT Damarindo Perkasa	1,094	1,094	PT Damarindo Perkasa
PT Cahaya Pesona Nusantara	1,073	1,073	PT Cahaya Pesona Nusantara
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	5,396	5,396	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	41,020	39,318	Total
Persentase dari jumlah aset	0.76	0.59	Percentage of total assets

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

	2017	2016
<u>Sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 13)</u>		
PT Villa Permata Cibodas	74,886	81,127
PT Mulia Persada Pertiwi	40,720	38,672
PT Damarindo Perkasa	22,423	23,639
PT Andromeda Sakti	16,878	21,964
PT Mulia Citra Abadi	3,955	3,955
PT Buana Mandiri Selaras	2,507	2,508
Jumlah	161,369	171,865
Persentase dari jumlah aset	2.97	2.56
<u>Beban Akrua (Catatan 17)</u>		
PT Mulia Persada Pertiwi	11,672	10,086
PT Multipolar Tbk	9,815	8,952
PT Visionet Data Internasional	5,552	5,585
PT Mulia Citra Abadi	3,873	1,022
PT Andromeda Sakti	3,068	3,456
PT Visionet Internasional	1,789	4,231
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	3,623	6,989
Jumlah	39,392	40,321
Persentase dari jumlah liabilitas	0.93	0.94

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi) :

	2017	2016
<u>Pembelian aset tetap</u>		
PT Multipolar Technology Tbk	5,131	8,511
Lainnya	1,926	4,825
Jumlah	7,057	13,336
Persentase dari jumlah aset	0.13	0.20
<u>Pembelian aset takberwujud</u>		
PT Visionet Data Internasional	1,026	4
Jumlah	1,026	4
Persentase dari jumlah aset	0.02	0.00
<u>Beban penjualan</u>		
<u>Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)</u>		
PT Mulia Persada Pertiwi	(46,225)	(45,463)
PT Multipolar Tbk	(19,559)	(23,624)
PT Balaraja Sentosa	(15,875)	(16,008)
PT Prima Gerbang Persada	(8,644)	(8,980)
PT Surya Menara Lestari	(8,249)	(7,768)
PT Villa Permata Cibodas	(6,182)	(6,404)
PT Andromeda Sakti	(6,168)	(5,169)
PT Serang Gemilang	(6,031)	(5,861)
PT Damarindo Perkasa	(5,999)	(2,575)
PT Panca Megah Utama	(5,555)	(5,400)
PT Surya Asri Lestari	(4,981)	(4,909)
PT Tanjung Bunga Gemilang	(4,241)	(2,473)
PT Cahaya Pesona Nusantara	(3,624)	(3,989)
PT Surya Pekalongan Lestari	(3,614)	(3,907)
PT Mulia Citra Abadi	(3,510)	(636)
PT Citra Cito Perkasa	(1,628)	(2,475)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	(1,806)	(2,348)
Jumlah	(151,891)	(147,989)
Persentase dari beban sewa	18.03	19.81

8. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Related Parties Balances (continued)

<u>Prepaid long-term rents (Note 13)</u>	
PT Villa Permata Cibodas	
PT Mulia Persada Pertiwi	
PT Damarindo Perkasa	
PT Andromeda Sakti	
PT Mulia Citra Abadi	
PT Buana Mandiri Selaras	
Total	
Percentage of total assets	
<u>Accruals (Note 17)</u>	
PT Mulia Persada Pertiwi	
PT Multipolar Tbk	
PT Visionet Data Internasional	
PT Mulia Citra Abadi	
PT Andromeda Sakti	
PT Visionet Internasional	
Others (below Rp1,000 each)	
Total	
Percentage of total liabilities	

Related Parties Transactions

The following is a summary of significant transactions (affecting revenues/income and expenses) with related parties (mainly affiliates) :

<u>Purchase of fixed asset</u>	
PT Multipolar Technology Tbk	
Others	
Total	
Percentage of total assets	
<u>Purchase of intangible asset</u>	
PT Visionet Data Internasional	
Total	
Percentage of total assets	
<u>Selling expense</u>	
<u>Rental expenses (including rental amortization)</u>	
PT Mulia Persada Pertiwi	
PT Multipolar Tbk	
PT Balaraja Sentosa	
PT Prima Gerbang Persada	
PT Surya Menara Lestari	
PT Villa Permata Cibodas	
PT Andromeda Sakti	
PT Serang Gemilang	
PT Damarindo Perkasa	
PT Panca Megah Utama	
PT Surya Asri Lestari	
PT Tanjung Bunga Gemilang	
PT Cahaya Pesona Nusantara	
PT Surya Pekalongan Lestari	
PT Mulia Citra Abadi	
PT Citra Cito Perkasa	
Others (below Rp1,000 each)	
Total	
Percentage of rental expenses	

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi) :

	2017	2016
<u>Beban penjualan</u>		
<u>Beban lain-lain</u>		
PT Visionet Data Internasional	(20,341)	(14,965)
Lainnya	-	(8,074)
Jumlah	(20,341)	(23,039)
Persentase dari beban lain-lain dalam beban penjualan	10.68	12.38
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
<u>Beban asuransi</u>		
PT Lippo General Insurance Tbk	(36,536)	(30,165)
Persentase dari beban asuransi	37.90	33.01
<u>Beban Komunikasi</u>		
PT Visionet Data Internasional	(4,014)	(1,827)
Lainnya	(1,480)	(1,803)
Jumlah	(5,494)	(3,630)
Persentase dari beban komunikasi	25.08	16.52
<u>Beban Perjalanan Dinas</u>		
Lainnya	(274)	(424)
Persentase dari beban perjalanan dinas	0.61	0.64
<u>Beban lain-lain</u>		
PT Visionet Data Internasional	(565)	-
PT Visionet Internasional	(362)	-
Lainnya	(351)	(420)
Jumlah	(1,278)	(420)
Persentase dari beban lain-lain dalam beban umum dan administrasi	4.27	1.23
<u>Penghasilan keuangan</u>		
Lainnya	90	107
Jumlah	90	107
Persentase dari penghasilan keuangan	1.19	1.54

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Related Parties Transactions (continued)

The following is a summary of significant transactions (affecting revenues/income and expenses) with related parties (mainly affiliates) :

<u>Selling expenses</u>
<u>Other expenses</u>
PT Visionet Data Internasional
Others
Total
Percentage of other expenses in selling expense
<u>General and administrative expenses</u>
<u>Insurance expenses</u>
PT Lippo General Insurance Tbk
Percentage of insurance expenses
<u>Communication expenses</u>
PT Visionet Data Internasional
Others
Total
Percentage of communication expenses
<u>Business Travelling</u>
Others
Percentage of business travelling
<u>Other expenses</u>
PT Visionet Data Internasional
PT Visionet Internasional
Others
Percentage of other expenses in general and administrative expenses
<u>Finance income</u>
Others
Total
Percentage of finance income

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
1.	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/Affiliate, common controlled entity	Penempatan kas dan bank/Placement cash on hand and in banks
2.	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/Affiliate, common controlled entity	Penerimaan piutang usaha, pembayaran beban akrual dan beban lain-lain/Received of trade receivables, payment of accruals and other expenses
3.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/Affiliate, common controlled entity	Pembayaran asuransi dibayar dimuka dan beban asuransi/Payment of prepaid insurance and insurances expense

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**8. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relation</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
4.	PT Mulia Persada Pertiwi	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Pembayaran sewa dibayar di muka, jaminan sewa, pembayaran beban akrual dan beban sewa/ <i>Payment of prepaid rent, rental deposits, payment of accruals and rental expenses.</i>
5.	PT Andromeda Sakti	Afiliasi karena Entitas Anak PT Lippo Karawaci Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk</i>	Pembayaran sewa dibayar di muka, pembayaran beban akrual dan beban sewa/ <i>Payment of prepaid rent, rental deposits, payment of accruals and rental expenses.</i>
6.	PT Damarindo Perkasa	Afiliasi karena Entitas Anak PT Lippo Karawaci Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk</i>	Pembayaran sewa dibayar dimuka, jaminan sewa dan beban sewa/ <i>Payment of prepaid rent, rental deposits and rental expenses</i>
7.	PT Global Ecommerce Indonesia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Pembelian saham/ <i>Purchase of shares</i>
8.	PT Multipolar Tbk	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ <i>Company's major shareholder</i>	Pembayaran jaminan sewa, beban akrual dan beban sewa/ <i>Payment of rental deposit, accrual and rental expenses</i>
9.	PT Balaraja Sentosa PT Cahaya Pesona Nusantara PT Surya Menara Lestari PT Tanjung Bunga Gemilang	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Pembayaran jaminan sewa dan beban sewa/ <i>Payment of rental deposit and rental expenses</i>
10.	PT Mulia Citra Abadi	Afiliasi karena Entitas Anak PT Lippo Karawaci Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk</i>	Pembayaran jaminan sewa, sewa dibayar di muka, beban akrual dan beban sewa/ <i>Payment of rental deposits, prepaid rent, accrual and rental expenses</i>
11.	PT Citra Cito Perkasa	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Pembayaran jaminan sewa dan beban sewa/ <i>Payment of rental deposits and rental expenses</i>
12.	PT Buana Mandiri Selaras	Afiliasi karena Entitas Anak PT Lippo Karawaci Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk</i>	Pembayaran sewa dibayar di muka / <i>Payment of prepaid rent</i>
13.	PT Visionet Data Internasional	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Technology Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Technology Tbk</i>	Pembayaran beban akrual, beban komunikasi, beban lain-lain dan pembelian aset takberwujud/ <i>Payment of accruals, communication expense, other expenses and purchase intangible asset</i>
14.	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Penerimaan piutang usaha, pembayaran beban akrual dan beban lain-lain/ <i>Received of trade receivables, payment of accruals and other expenses</i>
15.	PT Prima Gerbang Persada	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Beban sewa/ <i>Payment of rental expenses</i>
16.	PT Multipolar Technology Tbk	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
17.	PT Serang Gemilang PT Panca Megah Utama PT Surya Asri Lestari PT Surya Pekalongan Lestari	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Pembayaran beban sewa/ <i>Payment of rental expenses</i>
18.	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Pembayaran untuk beban gaji dan tunjangan/ <i>Payment for salaries and allowances</i>

Saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000) terutama terdiri sewa dibayar di muka, jaminan sewa, pembelian aset takberwujud, beban akrual, beban sewa dan penghasilan keuangan.

The account balances/transactions with other related parties (below Rp1,000 each) primarily consist of prepaid rental, rental deposits, purchase of intangible assets, accruals, rental expenses and finance income.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari piutang karyawan dan jaminan.

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As at December 31, 2017 and 2016, other non-current financial assets consist of employee receivables and deposits.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan investasi kepada PT Global Ecommerce Indonesia atau PT GEI (d/h PT Gatra Investama Mulia). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, total investasi kepada PT Global Ecommerce Indonesia atau PT GEI (d/h PT Gatra Investama Mulia), pihak berelasi masing-masing sebesar Rp310.939 dan Rp189.760. PT GEI bergerak dalam bidang jasa.

10. OTHER LONG-TERM INVESTMENT

This account represents investment to PT Global Ecommerce Indonesia or PT GEI (formerly PT Gatra Investama Mulia). As of December 31, 2017 and 2016 total investment to PT Global Ecommerce Indonesia or PT GEI (formerly PT Gatra Investama Mulia), a related party, amounting to Rp310,939 and Rp189,760, PT GEI is engaged in service business.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2017	Transaksi selama Periode Berjalan/ Transaction during The Period/Year					December 31, 2017
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification *)	Pelepasan/ Disposal **)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Bangunan	651	-	-	-	651	Building
Renovasi bangunan	427,918	7,245	77,683	46,686	466,160	Building renovation
Peralatan dan instalasi	2,786,046	50,105	142,350	71,538	2,906,963	Equipment and installations
Kendaraan	93,147	22	11,664	910	103,923	Motor vehicles
Jumlah	3,307,762	57,372	231,697	119,134	3,477,697	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	142	33	-	-	175	Building
Renovasi bangunan	180,853	85,109	-	45,279	220,683	Building renovation
Peralatan dan instalasi	1,487,864	252,932	-	50,506	1,690,290	Equipment and installations
Kendaraan	63,344	17,896	-	910	80,330	Motor vehicles
Jumlah	1,732,203	355,970	-	96,695	1,991,478	Total
Bersih	1,575,559				1,486,219	Net

*) Reklasifikasi dari Aset Tidak Lancar Lainnya/Reclassification from Other Non-current Assets.

**) Termasuk kerusakan aset karena kebakaran di Cinere/Including assets damaged by fire in Cinere

31 Desember 2016	Transaksi selama Tahun Berjalan/ Transaction during The Year					December 31, 2016
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification *)	Pelepasan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Bangunan	125	-	526	-	651	Building
Renovasi bangunan	349,543	13,491	82,184	17,300	427,918	Building renovation
Peralatan dan instalasi	2,488,669	75,234	276,002	53,859	2,786,046	Equipment and installations
Kendaraan	70,751	4,723	19,739	2,066	93,147	Motor vehicles
Jumlah	2,909,088	93,448	378,451	73,225	3,307,762	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	110	32	-	-	142	Building
Renovasi bangunan	124,690	73,440	-	17,277	180,853	Building renovation
Peralatan dan instalasi	1,277,589	251,750	-	41,475	1,487,864	Equipment and installations
Kendaraan	44,956	20,119	-	1,731	63,344	Motor vehicles
Jumlah	1,447,345	345,341	-	60,483	1,732,203	Total
Bersih	1,461,743				1,575,559	Net

*) Reklasifikasi dari Aset Tidak Lancar Lainnya-bersih/Reclassification from Other Non-current Assets-net.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Harga jual	1,977	1,715
Nilai buku bersih	(12,658)	(12,742)
Rugi	(10,681)	(11,027)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2017	2016
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	355,904	345,235
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi roti	66	106
Jumlah	355,970	345,341

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp295.962 dan Rp278.306.

Pada tanggal 5 Oktober 2017, toko yang dimiliki oleh Perusahaan, berlokasi di Cinere mengalami kerusakan karena kebakaran. Total nilai buku aset tetap sebesar Rp9.781 atas kerusakan tersebut telah diklasifikasikan ke dalam akun "Piutang Lain-Lain – Lainnya – Klaim Asuransi" (Catatan 5).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Perusahaan mengasuransikan seluruh aset tetapnya sebesar USD709,291 dan USD501,585 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan dengan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi), PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bintang Tbk.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company sold certain fixed assets as follows:

Proceeds
 Net book value
 Loss

Depreciation charges that were allocated in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

General and administrative expenses (Note 26)
 Cost of sales - bakery overhead

Total

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp296,962 and Rp278,306, respectively.

On October 5, 2017, the store owned by the Company, located in Cinere were damaged by fire. The total net book value amounting to Rp9,781 of the damaged fixed assets were classified to "Other Receivable – Others – Insurance claim" (Note 5).

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets. Management believes that there is no impairment value of fixed asset at the end of reporting date.

The Company insure all its fixed assets for USD709,291 and USD501,585 as at December 31, 2017 and 2016, from fire and other risks. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks. The insurance is entered into with by PT Lippo General Insurance Tbk (related party), PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bintang Tbk.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

12. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA

Akun ini merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk toko baru (Catatan 33). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat tahun sewa dimulai. Uang muka dan jaminan sewa kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp41.020 dan Rp39.318 (Catatan 8).

13. SEWA DIBAYAR DIMUKA JANGKA PANJANG

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang untuk lokasi toko-toko Perusahaan antara lain Lippo Village, Bau-Bau, Kupang Eltari, Cikarang Orange County, Orang Kayo Hitam Jambi, Lubuk Linggau, Lombok, Poso, Manado Kairagi dan toko lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Sewa dibayar di muka jangka panjang Perusahaan berjangka waktu bervariasi sampai dengan 20 tahun.

Sewa dibayar di muka jangka panjang- bersih kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp161.369 dan Rp171.865 (Catatan 8).

14. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan piranti lunak komputer yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Transaksi selama Tahun Berjalan/ <i>Transaction during the Year</i>		Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposal</i>	
31 Desember 2017				
Nilai perolehan	15,219	2,506	85	17,640
Akumulasi amortisasi	13,480	1,829	76	15,233
Nilai Tercatat	<u>1,739</u>			<u>2,407</u>
31 Desember 2016				
Nilai perolehan	15,215	4	-	15,219
Akumulasi amortisasi	11,231	2,249	-	13,480
Nilai Tercatat	<u>3,984</u>			<u>1,739</u>

Amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.829 dan Rp2.249 dibebankan pada "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

12. RENTAL ADVANCES AND DEPOSITS

This account represents rental advances and deposits made to building owners for new stores (Note 33). The rental advances are used for rental payment at the start of the rental year. As at December 31, 2017 and 2016, the rental advances and deposits to related parties amounted to Rp41,020 and Rp39,318, respectively (Note 8).

13. LONG – TERM PREPAID RENTS

This account mainly represents the long-term rent prepayment for the Company's stores located at such as Lippo Village, Bau-Bau, Kupang Eltari, Cikarang Orange County, Orang Kayo Hitam Jambi, Lubuk Linggau, Lombok, Poso, Manado Kairagi and other locations as at December 31, 2017 and 2016.

The Company's prepaid long-term rents have a lease term which varies up to 20 years.

As at December 31, 2017 and 2016, prepaid long-term rents - net to related parties amounted to Rp161,369 and Rp171,865, respectively (Note 8).

14. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets represent computer software which is used by the Company with details are as follows:

December 31, 2017
Acquisition cost
Accumulated amortization
Net

December 31, 2016
Acquisition cost
Accumulated amortization
Net

The amortization of intangible assets for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,829 and Rp2,249 respectively, charged to "general and administrative expenses" in the Company's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK

Beberapa informasi yang terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

15. BANK LOANS

Certain significant information related to bank loans as of December 31, 2017 dan 2016, are as follows:

31 Desember/December 31, 2017						
Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Type of facility	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pinjaman/ Loan term	Fasilitas yang digunakan/ Withdrawn facility	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short term bank loans</u>						
Bank Of China (Hongkong) Limited	Pinjaman berulang/ Revolving loan	Rupiah	setara/equivalent USD30,000	14 Jan/Jan 2016 14 Jan/Jan 2018	Rp300,000	8.38% - 10.27%
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)	Pinjaman berulang/ Revolving loan	Rupiah	setara/equivalent USD15,000	31 Mei/May 2016 31 Mei/May 2018	Rp195,000	10.00% - 10.50%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit modal kerja/ Working capital	Rupiah	400,000	31 Juli/July 2016 31 Juli/July 2018	Rp45,000	9.25% - 12.00%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman Tetap atas Permintaan/ Fixed Loan on Demand	Rupiah	250,000	13 Des/Dec 2016 13 Des/Dec 2018	Rp250,000	9.00% - 10.25%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit modal kerja berulang/ Revolving Working Capital Loan	Rupiah	500,000	22 Des/Dec 2016 22 Des/Dec 2018	Rp500,000	10.50%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	Pinjaman Promes Berulang/ Demand Loan	Rupiah	200,000	21 Des/Dec 2016 21 Des/Dec 2018	Rp200,000	9.10% - 9.60%
				Jumlah/ Total	<u>Rp1,490,000</u>	
31 Desember/ December 31, 2016						
Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Type of facility	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pinjaman/ Loan term	Fasilitas yang digunakan/ Withdrawn facility	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
<u>a. Pinjaman bank jangka pendek/ Short term bank loans</u>						
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman Tetap atas Permintaan/ Fixed Loan on Demand	Rupiah	250,000	13 Des/Dec 2016 13 Des/Dec 2017	Rp140,000	10.25% - 11.00%
				Jumlah/Subtotal	<u>Rp140,000</u>	
<u>b. Pinjaman bank jangka panjang/ Long term bank loans</u>						
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)	Pinjaman berulang/ Revolving loan	Rupiah	setara/equivalent USD15,000	31 Mei/May 2016 31 Mei/May 2018	Rp150,000	10.40% - 11.00%
Bank Of China Limited	Pinjaman berulang/ Revolving loan	Rupiah	setara/equivalent USD30,000	14 Jan/Jan 2016 14 Jan/Jan 2018	Rp200,000	9.35% - 10.01%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit modal kerja/ Working capital	Rupiah	400,000	31 Juli/July 2016 31 Juli/July 2018	Rp260,000	10.00% - 11.50%
				Jumlah/Subtotal	<u>Rp610,000</u>	
				Jumlah/ Total	<u>Rp750,000</u>	

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain, *net debt to equity ratio*, *net debt to running EBITDA*, *current ratio*, *interest cash cover*. Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan atau memperoleh *waiver* atas rasio keuangan tertentu tersebut, sebagaimana diperlukan kecuali dari Bank Of China (Hongkong) Limited, sampai dengan tanggal pelaporan, masih dalam proses. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

The Company is required to comply with certain ratios, such as, *net debt to equity ratio*, *net debt to running EBITDA*, *current ratio*, *interest cash cover*. The Company has complied with the required conditions or obtained the necessary *waiver* for certain financial ratios, as requested except from Bank Of Cina (Hongkong) Limited, until reporting date, still on process. The loans obtained by the Company from the facilities are unsecured.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok (pihak ketiga) dalam rangka pembelian barang dagangan:

	2017	2016	
Beli putus	1,346,934	2,252,200	Direct purchase
Konsinyasi	64,251	65,579	Consignment
Jumlah	1,411,185	2,317,779	Total

Seluruh saldo utang kepada pemasok pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seluruhnya jatuh tempo pada triwulan berikutnya. Oleh karena jatuh tempo yang pendek, nilai wajar utang diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya. Seluruh saldo utang usaha berdenominasi dalam Rupiah.

16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to suppliers (third parties) for inventories:

The amounts due to suppliers as at December 31, 2017 and 2016 are all payable in next quarter. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates the fair values. All trade payables balances are denominated in Rupiah.

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Pemasaran dan perlengkapan	169,581	153,603	Marketing and supplies
Sewa	134,118	80,850	Rental
Listrik dan energi	89,717	84,962	Electricity and energy
Lain-lain	102,971	80,716	Others
Jumlah	496,387	400,131	Total

17. ACCRUALS

This account consist of:

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka Perusahaan terdiri atas Pajak Penghasilan Pasal 28A masing-masing sebesar Rp105.064 dan Rp42.033 pada tanggal 31 Desember 2017 pada 31 Desember 2016.

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2017	2016	
Utang pajak lainnya			Other taxes payable
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1,862	3,111	Article 21
Pasal 23	7,496	7,210	Article 23
Pasal 26	3	48	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	12,816	43,019	Value added tax
Lain-lain	706	717	Others
Jumlah	22,883	54,105	Total

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes of the Company consist of Income Tax Article 28A amounted Rp105,064 and Rp42,033 on December 31, 2017 on December 31, 2016, respectively.

b. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba (rugi) konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan	(1,669,614)	101,112
Laba entitas anak sebelum Pajak Penghasilan - bersih	47	35
Efek terkait penerapan retrospektif atas penghitungan persediaan	-	-
Rugi sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(1,669,661)	101,077
Beda Temporer:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	66,682	-
Penyusutan dan amortisasi	(25,099)	(42,572)
Liabilitas Imbalan Kerja	25,778	33,526
Lain-lain	11,971	14,672
Beda Tetap:		
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/bukan obyek pajak		
- Sewa - bersih	(61,270)	(56,745)
- Bunga	(7,496)	(6,895)
- Lainnya	-	(17,845)
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan	(1,659,095)	25,218

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak (SPT) dan perhitungan beban Pajak Penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Manfaat Pajak Penghasilan - tangguhan pada tarif pajak maksimum 25%		
Pengaruh beda temporer:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	16,670	-
Penyusutan dan amortisasi	(6,275)	(10,643)
Pengaruh kompensasi atas akumulasi rugi fiskal terhadap taksiran laba fiskal/ efek dari taksiran rugi fiskal periode berjalan dan koreksi rugi fiskal	414,774	-
Lain-lain	9,438	(37,517)
Jumlah manfaat beban pajak tangguhan	434,607	(48,160)
Beban pajak penghasilan	-	(6,305)
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan yang dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	434,607	(54,465)

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (Benefit)

The reconciliation between consolidated income before income tax and estimated fiscal income of the Company is as follows:

Consolidated Income (loss) before Income Tax
Subsidiary income before Income Tax - net
The effect on adoption of retrospective measurement on inventory
Loss before Income Tax of the Company
Timing Differences:
Allowance for doubtful account
Depreciation and Amortization
Employee Benefit Obligation
Others
Permanent Differences:
Income already subjected to final tax/non-tax objects
Rental - net -
Interest -
Other -

Estimated fiscal income (loss) of the Company

In these consolidated financial statements, the estimated fiscal income of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 are the basis to fill in Annual Tax Return and the computation of Income Tax Expense of the Company are as follows:

Income Tax benefit at the enacted tax rate of 25%
Effect on timing differences:
Allowance for doubtful account
Depreciation and Amortization
Effect on compensation of accumulated fiscal loss to estimated fiscal gain/ effect from estimated fiscal loss current period and fiscal loss correction
Others
Total deferred tax expense
Current tax expense
Company income tax benefit (expense) charged to profit or loss and other comprehensive income

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban Pajak Penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba (rugi) konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan	(1,669,614)	101,112
Manfaat Pajak Penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	417,404	(25,278)
Pengaruh pajak atas beda permanen:		
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/ bukan obyek pajak - bersih	17,191	20,380
Lain - lain	12	(49,567)
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan konsolidasian - bersih	434,607	(54,465)

Rincian beban pajak penghasilan konsolidasian yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Perusahaan		
Kini	-	(6,305)
Tangguhan	434,607	(48,160)
Jumlah	434,607	(54,465)
Konsolidasian		
Kini	-	(6,305)
Tangguhan	434,607	(48,160)
Jumlah	434,607	(54,465)

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan tambahan aset tetap sebesar Rp5.376. Surat Keterangan Pengampunan Pajak telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 12 Oktober 2016.

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

The reconciliation between the consolidated Income Tax expense - net computed by applying the enacted tax rate to the consolidated income before Income Tax are as follows:

Consolidated Income (loss) before Income Tax
Income Tax Benefit at the enacted tax rate of 25%
Tax effect on permanent differences:
Income already subjected to final tax/non-tax objects - net
Others
Consolidated Income Tax Benefit (expense) - net

The details of consolidated income tax expense charged to the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income is as follows:

Company
Current
Deferred
Total
Consolidated
Current
Deferred
Total

On September 29, 2016, the Company have filed for tax amnesty program by reporting additional fixed assets amounting to Rp5,376. The Declaration Letter for Tax Amnesty has been received by the Company on October 12, 2016.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan/ (dibebankan)/ ke Laba Rugi Credited/(charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (dibebankan)/ ke Penghasilan Komprehensif Lain Credited/(charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2017
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal periode berjalan	-	414,774	-	414,774
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	16,670	-	16,670
Biaya sewa yang ditangguhkan	17,758	2,699	-	20,457
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	71,351	6,444	4,049	81,844
Pendapatan ditangguhkan	180	294	-	474
Jumlah	89,289	440,881	4,049	534,219
Liabilitas pajak tangguhan				
Penyusutan dan amortisasi	75,235	6,275	-	81,510
Klaim asuransi	32	-	-	32
Jumlah	75,267	6,275	-	81,542
Aset pajak tangguhan - bersih	14,022			452,677

Company
 Deferred tax assets
 Fiscal loss for the period
 Allowance for doubtful account
 Deferred rental expenses
 Employee Benefit Liabilities
 Deferred income
 Total
 Deferred tax liabilities
 Depreciation and amortization
 Insurance claim
 Total
 Deferred tax asset - net

	31 Desember/ December 31, 2015	Dikreditkan/ (dibebankan)/ ke Laba Rugi Credited/(charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (dibebankan)/ ke Penghasilan Komprehensif Lain Credited/(charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2016
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Penurunan nilai aset	79,164	(79,164)	-	-
Biaya sewa yang ditangguhkan	14,168	3,590	-	17,758
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	39,016	37,979	(5,644)	71,351
Pendapatan ditangguhkan	102	78	-	180
Jumlah	132,450	(37,517)	(5,644)	89,289
Liabilitas pajak tangguhan				
Penyusutan dan amortisasi	64,592	10,643	-	75,235
Klaim asuransi	32	-	-	32
Jumlah	64,624	10,643	-	75,267
Aset pajak tangguhan - bersih	67,826			14,022

Company
 Deferred tax assets
 Impairment value of assets
 Deferred rental expenses
 Employee Benefit Liabilities
 Deferred income
 Total
 Deferred tax liabilities
 Depreciation and amortization
 Insurance claim
 Total
 Deferred tax asset - net

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK
LAINNYA**

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya merupakan utang lain-lain yang mencakup antara lain liabilitas kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran dan sewa.

Karena jatuh tempo yang pendek, nilai wajar utang diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya, sehingga utang tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

19. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

Other current financial liabilities constitute of other payables which represents among others, liabilities to contractors for building renovation work, including store decoration, and to other parties for marketing and rental expenses.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value, therefore the payables are not amortized using effective interest rate.

20. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders is as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Numbers of shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount of Capital</i>	
31 Desember 2017				December 31, 2017
PT Multipolar Tbk	2,701,391,108	50.2308	135,069	PT Multipolar Tbk
Prime Star Investment Pte Ltd	1,402,947,000	26.0869	70,148	Prime Star Investment Pte Ltd
Manajemen - Bapak Ishak Kurniawan	32,700	0.0006	2	Management - Mr. Ishak Kurniawan
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	1,273,591,992	23.6817	63,679	Others-public (below 5% each)
Jumlah	5,377,962,800	100.0000	268,898	Total
31 Desember 2016				December 31, 2016
PT Multipolar Tbk	2,701,391,108	50.2308	135,069	PT Multipolar Tbk
Prime Star Investment Pte Ltd	1,402,947,000	26.0869	70,148	Prime Star Investment Pte Ltd
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	1,273,624,692	23.6823	63,681	Others-public (below 5% each)
Jumlah	5,377,962,800	100.0000	268,898	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL – NET

As of December 31, 2017 and 2016, the details of this account are as follows:

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	449,460	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Agio saham atas:		Premium on capital shares from
- Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	30,067	First Limited Public Offering with Pre-emptive - Rights to the shareholders
- Konversi obligasi ke saham	144	Conversion of bonds into shares of stock -
- Pelaksanaan waran menjadi modal saham	345,850	Exercise of warrants into shares of stock -
Beban emisi saham	(51,409)	Stock issuance costs
Agio saham dan beban emisi saham yang dibatalkan terkait penyelesaian 198.584.000 saham treasury	466	Cancellation of premium on capital shares and stock issuance costs related to settlement of 198,584,000 treasury shares
Bersih	774,578	Net

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali merupakan bagian ekuitas dan hasil bersih PT MSE, Entitas Anak yang dikonsolidasi dengan Perusahaan.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests constitute of share of equity and net result of PT MSE, the Company's consolidated subsidiary.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2017	2016	
Penjualan langsung	12,464,762	13,435,734	Direct sales
Penjualan konsinyasi	673,118	661,438	Consignment sales
Penjualan kotor	13,137,880	14,097,172	Gross sales
Biaya konsinyasi	(575,100)	(569,849)	Cost of consignment
Penjualan bersih	12,562,780	13,527,323	Net sales

Komisi dari penjualan konsinyasi adalah sebesar masing-masing Rp98.018 dan Rp91.589 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Commission from consignment sales amounted to Rp98,018 and Rp91,589 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Tidak terdapat penjualan individu yang melebihi 10% dari penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

There were no individual sales which exceeded 10% of net sales for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

24. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

	2017	2016	
Persediaan awal tahun	2,747,344	2,497,520	Inventories at beginning of year
Pembelian bersih	10,370,414	11,438,850	Net purchases
Persediaan yang tersedia untuk dijual	13,117,758	13,936,370	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun	1,581,846	2,747,344	Inventories at end of year
Beban pokok penjualan sebelum beban pabrikasi roti	11,535,912	11,189,026	Cost of sales before bakery overhead
Beban pabrikasi roti	23,603	44,258	Bakery overhead
Beban Pokok Penjualan	11,559,515	11,233,284	Cost of sales

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari PT Unilever Indonesia Tbk sebesar Rp1.612.464 dan Rp1.544.810.

For the years ended December 31, 2017 dan 2016 the individual purchases of inventory which exceeded 10% of total sales were purchases from PT Unilever Indonesia Tbk amounted to Rp1,612,464 and Rp1,544,810.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Sewa - bersih	705,299	561,170
Pemasaran - bersih	(406,221)	(588,961)
Lain-lain - bersih	190,519	186,097
Beban Penjualan	489,597	158,306

Beban sewa - bersih merupakan beban sewa setelah dikurangi pendapatan sewa sebesar Rp137.076 dan Rp185.757 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Rental - Net
 Marketing - Net
 Others - Net

Selling expenses

Rental - net represents rental expenses net of rental income of Rp137,076 and Rp185,757 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Gaji dan imbalan kerja (Catatan 30)	1,047,848	1,004,388
Penyusutan (Catatan 11)	355,904	345,235
Listrik dan energi	324,506	329,104
Asuransi	96,413	91,374
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	66,682	-
Pemeliharaan dan perbaikan	49,828	47,813
Perjalanan dinas	44,770	66,648
Pajak dan ijin	24,289	24,674
Komunikasi	21,903	21,974
Lain-lain (masing-masing dibawah dari Rp10.000)	29,914	34,123
Jumlah	2,062,057	1,965,333

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and benefits (Note 30)
 Depreciation (Note 11)
 Electricity and energy
 Insurance
 Allowance for impairment value of trade receivables
 Repair and maintenance
 Business traveling
 Taxes and licenses
 Communication
 Others (below Rp10,000 each)

Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

27. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari kerugian penjualan atas aset tetap dan beban lainnya.

27. OTHER EXPENSES

This account mainly consists of loss on sale of fixed assets and other expenses.

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari penghasilan lain-lain dari pajak (Catatan 18.c).

28. OTHER INCOME

This account mainly consist of other income from tax (Note 18.c).

29. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Beban bunga	117,378	82,248
Biaya administrasi bank	619	608
Jumlah	117,997	82,856

This account consists of the following:

Interest expense
 Bank charges

Total

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

30. IMBALAN KERJA

a. Kewajiban Imbalan kerja jangka pendek
Akun liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja dan akrual beban karyawan lainnya.

b. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp46.440 dan Rp46.977.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya jasa kini	21,877	25,828
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(3,277)
Biaya bunga	24,563	24,426
Jumlah yang diakui pada laba rugi	46,440	46,977
Pengukuran kembali:		
Keuntungan/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(62,636)	(24,401)
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(16,196)	22,576

Penyisihan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, pada tanggal 31 Januari 2018 dan 9 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old
Tingkat Diskonto	7.50%	8.65%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	6.5%	6.5%
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	
Tingkat Pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% of normal pension age	
	2% per tahun pada usia 20 tahun sampai dengan 54 tahun/ 2% per annum at age 20 up to 54	
Tingkat Pengunduran Diri		
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011 dengan estimasi perbaikan mortalitas/ Mortality Table of Indonesia 2011 with improvement	

30. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefit liabilities
The short-term employee benefit liabilities in the consolidated statements of financial position consists of short-term portion of employee benefit liabilities and accrued other employee expenses.

b. Long term employee benefit liabilities
The Company have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp46,440 and Rp46,977, respectively.

In accordance with the Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

Current service cost
Past service cost due to plan amendment
Interest cost

Total recognised in profit or loss

Remeasurement:

Actuarial gain/losses arising from changes

Total recognized in other comprehensive income

The above provisions for the years ended December 31, 2017 and 2016 were calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuarial, on January 31, 2018 and January 9, 2017, by adopting the *Projected-Unit-Credit* method with the following assumptions:

Normal Pension Age
Discount Rate
Projection of Salary Increase Rate
Disability Rate
Pension Rate
Resignation Rate
Table of Mortality

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	285,408	274,458
Biaya diakui di laba rugi	46,440	46,977
Biaya diakui di penghasilan komprehensif lain	16,196	(22,576)
Pembayaran	(20,663)	(13,451)
Bersih	327,381	285,408
Dikurangi: bagian jangka pendek	32,738	28,541
Bagian jangka panjang	294,643	256,867

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2018 adalah Rp2.875.

Jangka waktu rata-rata kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah antara 16 – 17 tahun.

Program pensiun memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2017 adalah:

30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Movements in the liability for post-employment benefits are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	285,408	274,458	Beginning balance
Biaya diakui di laba rugi	46,440	46,977	Expenses recognized in profit or loss
Biaya diakui di penghasilan komprehensif lain	16,196	(22,576)	Expenses recognized in other comprehensive income
Pembayaran	(20,663)	(13,451)	Payment
Bersih	327,381	285,408	Net
Dikurangi: bagian jangka pendek	32,738	28,541	Less: short-term portion
Bagian jangka panjang	294,643	256,867	Long-term portion

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2018 is Rp2,875.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2017 is between 16 – 17 years.

The benefit plan gives exposure of interest risk and salary risk to the Company.

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decrease in the interest rate will increase defined benefits plan liability.

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increase of salary increment percentage will increase defined benefits plan liability.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2017 is:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption

Tingkat diskonto	1.00%	295,733	364,710	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	364,935	294,996	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2017 is presented below:

	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 year	Antara 3 - 5 tahun/ Between 3 - 5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	5,972	65,147	644,662	715,781	Pension benefits

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yaitu mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			
Kas dan setara kas	USD 183	2,484	
Jumlah aset		2,484	
Aset bersih		2,484	

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, laba (rugi) selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing adalah sebesar (Rp92) dan Rp922.

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency that are aside from the functional currency of the Company as at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Assets			
Cash and cash equivalents	516	6,930	
Total Assets		6,930	
Net Asset		6,930	

For the years ended December 31, 2017 dan 2016, gain (loss) on foreign currencies exchange charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to (Rp92) and Rp922, respectively.

32. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2017, yang telah dinyatakan dalam akta No. 91 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan wajib sebesar Rp2.000 dari saldo laba.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 13 April 2016, yang telah dinyatakan dalam akta No. 60 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp139.827 atau Rp26 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 25 April 2016 dan membentuk dana cadangan wajib sebesar Rp2.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tunai telah dilakukan pada tanggal 12 Mei 2016.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp36.000 dan Rp34.000.

32. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 29, 2017, the minutes of which are stated in notarial deed No. 91 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to, among others, appropriate Rp2,000 from retained earnings as a general reserve.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 13, 2016, the minutes of which are stated in notarial deed No. 60 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp139,827 or Rp26 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on April 25, 2016 and appropriate Rp2,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of cash dividend was made on May 12, 2016.

Under Limited Liability Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounted to at least 20% of issued and paid up capital. The balance of appropriated retained earnings reserved by the Company as at December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp36,000 and Rp34,000, respectively.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

33. IKATAN

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada Perusahaan untuk menggunakan merk dagang IGA (1) untuk mengidentifikasi Perusahaan sebagai salah satu anggota IGA, (2) untuk distribusi dan pemasaran produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA, hanya di toko Perusahaan, dan menyediakan pelayanan sesuai dengan sistem IGA pada toko tersebut, dan (3) sehubungan dengan pengadaan dan pemberian label pada produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahannya dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mencatat biaya lisensi masing-masing adalah sebesar Rp32 dan Rp278.

- b. Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi pada tanggal 1 Juli 2010 dengan PT Visionet Internasional, pihak berelasi, di mana PT Visionet Internasional akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018. Mulai 1 Maret 2016, sebagian perjanjian terkait dengan PT Visionet Internasional telah dialihkan kepada PT Visionet Data Internasional.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Manado seluas +/- 7.300 m² pada tanggal 26 Agustus 2009 dengan PT Papetra Perkasa Utama. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah uang muka sewa sebesar Rp14.016. Sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp10.512 per tanggal 31 Desember 2017 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2017 toko belum dibuka.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

33. COMMITMENTS

- a. The Company entered into a license agreement with IGA, Inc. ("IGA") in March 2001, whereby IGA authorized and licensed the Company to use the IGA trademarks (1) to identify the Company as an IGA member, (2) in connection with the distribution and promotion of products with the quality standards established by IGA, solely in the Company's stores, and rendering of services relating to IGA systems in those stores, and (3) in connection with the procurement and labeling of products with the quality standards established by IGA.

On the same date, the Company entered into a service agreement with IGA to obtain service and support from IGA, including guidance and counsel, international public relations assistance, and attendance at major key events. For the years ended December 31, 2017 and 2016 the Company recognized license fee amounted Rp32 and Rp278, respectively.

- b. The Company entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT Visionet Internasional, related party, on July 1, 2010, whereby PT Visionet Internasional will supply the information technology system and supporting services to support all the Company's business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2016 until December 31, 2018. As of March 1, 2016, certain agreements with PT Visionet Internasional has been transferred to PT Visionet Data Internasional.
- c. The Company entered into a lease agreement with PT Papetra Perkasa Utama on August 26, 2009, covering a store with floor area of +/- 7,300 square meters in Manado. The lease period covers 11 years to start on the opening day of the store with total rental charge of Rp14,016. As required in the agreement, as at December 31, 2017, the Company has made rental payment amounted to Rp10,512 which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2017, the store has not opened yet.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

33. IKATAN (lanjutan)

- d. Selain perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dan kesepakatan bersama sewa menyewa dengan berbagai pihak di beberapa lokasi di Indonesia. Periode sewa berkisar 10 tahun sejak pembukaan toko. Jumlah pembayaran sewa dan jaminan sewa yang telah dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp22.842 (masing-masing di bawah Rp10.000) per tanggal 31 Desember 2017, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2017, toko belum dibuka.
- e. Perusahaan juga mengadakan perjanjian sewa operasi dengan berbagai pihak atas sewa lokasi toko-toko Perusahaan di berbagai kota di Indonesia. Beban sewa sehubungan dengan perikatan-perikatan sewa dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 25) dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah pembayaran ikatan sewa di masa depan atas sewa operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017
Dibayarkan untuk tahun pertama	361,049
Dibayarkan antara tahun kedua sampai tahun kelima	1,410,647
Dibayarkan setelah tahun kelima	1,042,578
	2,814,274

- g. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah penerimaan ikatan sewa di masa depan atas sewa operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017
Diterima untuk tahun pertama	9,255
Diterima antara tahun kedua sampai tahun kelima	7,336
Diterima setelah tahun kelima	-
	16,591

- h. Per tanggal 31 Desember 2017, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan adalah Bank Danamon sebesar Rp355.000, Bank of China Limited sebesar Rp106.440 dan HSBC sebesar Rp8.220.

33. COMMITMENTS (continued)

- d. In addition to above agreements, the Company has also entered into lease agreement with various parties for store lease in various cities in Indonesia. The lease period covers up to 10 years starting from the opening day of the store. As at December 31, 2017, total rental advances and deposits that have been paid by the Company amounted to Rp22,842 (each below Rp10,000), which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2017 the store has not opened yet.
- e. The Company entered into operating lease agreement as well, with various parties for store lease in various cities in Indonesia. Rental Expenses for Company's stores that have been opened are charged to selling expenses (Note 25) in the Company's consolidated financial statements.
- f. As at December 31, 2017, the Company's future aggregate lease payment under the operating lease are as follows:

Payable for the first year
 Payable between the second to fifth year
 Payable after the fifth year

- g. As at December 31, 2017, the Company's future aggregate lease receipt under the operating lease are as follows:

Receive for the first year
 Receive between the second to fifth year
 Receive after the fifth year

- h. As at December 31, 2017, the total unused bank loan facilities of the Company Bank Danamon amounted to Rp355,000, Bank of China Limited amounted to Rp106,440 and HSBC amounted to Rp8,220.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2017	2016
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	231,697	378,451
Reklasifikasi uang muka dan jaminan sewa ke sewa dibayar di muka	18,347	75,889

34. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect to the cash flows:

Reclassification of other non-current asset to fixed asset
 Reclassification of other rental advances and deposits to prepaid rents

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu retail dan grosir.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2017</u>	<u>Eceran/Retail</u>	<u>Grosir/Wholesale</u>	<u>Jumlah/Total</u>	<u>December 31, 2017</u>
Penjualan bersih	10,165,032	2,397,748	12,562,780	Net sales
Beban pokok penjualan			(11,559,515)	Cost of sales
Laba kotor			1,003,265	Gross profit
Rugi usaha			(1,559,162)	Operating loss
Rugi sebelum pajak			(1,669,614)	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan			(1,243,414)	Income for the year
Informasi segmen				Segment information
Aset segmen dilaporkan			5,427,059	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan			4,252,888	Reported segment liabilities
<u>31 Desember 2016</u>	<u>Eceran/Retail</u>	<u>Grosir/Wholesale</u>	<u>Jumlah/Total</u>	<u>December 31, 2016</u>
Penjualan bersih	11,326,878	2,200,445	13,527,323	Net sales
Beban pokok penjualan			(11,233,284)	Cost of sales
Laba kotor			2,294,039	Gross profit
Laba usaha			177,037	Operating profit
Laba sebelum pajak			101,112	Income before income tax
Laba tahun berjalan			38,483	Income for the year
Informasi segmen				Segment information
Aset segmen dilaporkan			6,701,734	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan			4,272,002	Reported segment liabilities

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Financial Risks Management

The main financial risks facing the Company and its subsidiary are credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Through a risk management approach, the Company and its subsidiary has been trying to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR
INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	2017	2016	
Kas dan setara kas	373,008	248,697	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	68,029	46,533	Trade receivables
Piutang lain-lain	232,683	883,880	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	26,014	23,394	Other non-current financial assets
Jumlah	699,734	1,202,504	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

**36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(i) Credit Risk (Continued)

The Company's and its subsidiary financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables and certain other non-current assets. Total maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposure of credit risk on reporting date are as follows:

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. As for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and its subsidiary has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and its subsidiary has cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables and other non-current financial assets.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk where an entity faces difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities which is settled by delivery of cash or other financial assets.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah dan
 Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Millions of Indonesian Rupiah and
 Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR
INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dibawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

31 Desember/ December 31, 2017				
Tidak ditentukan/ Not Defined	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	-	1,490,000	1,490,000	Short-term bank loans
Utang usaha	-	1,411,185	1,411,185	Trade payable
Utang pajak dan beban akrual	-	519,270	519,270	Tax payable and accruals
Liabilitas imbalan kerja	-	112,367	112,367	Employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	-	173,455	173,455	Other financial liabilities
Jumlah	-	3,706,277	3,706,277	Total

31 Desember/ December 31, 2016				
Tidak ditentukan/ Not Defined	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	-	140,000	140,000	Short-term bank loans
Utang usaha	-	2,317,779	2,317,779	Trade payable
Utang pajak dan beban akrual	-	454,236	454,236	Tax payable and accruals
Liabilitas imbalan kerja	-	52,244	52,244	Employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	-	249,538	249,538	Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	610,000	610,000	Long term bank loans
Jumlah	-	3,213,797	3,823,797	Total

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas, fasilitas kredit dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan entitas anak dalam memenuhi komitmen Perusahaan dan entitas anak untuk operasi normal Perusahaan dan entitas anak. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko suku bunga terutama karena memiliki pinjaman dan simpanan di bank yang menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan entitas anak.

36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

Financial Risks Management (continued)

(ii) Liquidity Risk (continued)

Below is the summary of the Company and its subsidiary liabilities which will due:

The Company and its subsidiary manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash, credit facilities and securities to ensure that the Company and its subsidiary is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company and its subsidiary also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the changes in market interest rate.

The Company and its subsidiary has interest rate risk mainly because its the loans bear floating interest rates and deposits in banks. The Company and its subsidiary monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and its subsidiary.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR
INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam dolar Amerika Serikat naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar (Rp4.518) dan (Rp2.040), yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang. Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan entitas anak dijelaskan pada Catatan 15.

(v) Risiko Valuta Asing

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko valuta asing karena seluruh transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

(vi) Risiko Harga

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko harga pasar karena tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

37. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan dan entitas anak.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(iv) Interest Rate Risk (continued)

For the years ended December 31, 2017 and 2016, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in US Dollar and increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the net income for the year would decrease/increase by (Rp4,518) and (Rp2,040), respectively, as the impact of an increment/decrement in finance income from cash and cash equivalents with floating interest rate compensate for increment/decrement in finance costs from loans with floating interest rate. Information regarding to the interest rate on loans of the Company and its subsidiary are described in Note 15.

(v) Foreign Currency Risk

The Company and its subsidiary has no foreign currency risk as all the transaction was in Rupiah.

(vi) Price Risk

The Company and its subsidiary has no price risk as it has no financial assets or liabilities which are traded at the market.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities are estimated for the purpose of recognition and measurement and/or disclosure. The Company and its subsidiary does not have financial assets and financial liabilities recognized and measured at fair value as of December 31, 2017 dan 2016. The cost of financial assets and financial liabilities of the Company and its subsidiary approximates its fair value as of December 31, 2017 and 2016.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's and its subsidiary primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company and its subsidiary in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and its subsidiary manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's and its subsidiary strategic objectives.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

37. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan rivi struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari rewi ini, Perusahaan dan entitas anak memonitor tingkat pengembalian modal melalui rasio laba bersih terhadap ekuitas (*return on equity ratio*).

Rasio laba bersih terhadap ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(1,243,414)	38,483
Total ekuitas - bersih	1,174,141	2,429,702
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	-105.90%	1.58%

38. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 16 (Revisi 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

To maintain and adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

The Company and its subsidiary review its capital structure on regular basis. As part of the review, the Company and its subsidiary monitor the return on capital through return on equity ratio.

The Company's and its subsidiary return on equity ratio as at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Income (loss) attributable to owners of
the Parent
Total equity - net

Return on equity ratio

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF STANDARDS WHICH HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVES

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2017.

New standards, amendments and improvement to standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2018, are as follows:

- The amendments to SFAS No. 16 (Revised 2015): "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 69: "Agriculture"
- The amendments to SFAS No. 2: "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to SFAS No. 46: "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- The amendments to SFAS No. 13: "Investment Property"
- The amendments to SFAS No. 53: "Share Based Payment"
- The improvements to SFAS No. 15: "Investment in Associates and Joint Ventures"
- The improvements to SFAS No. 67: "Disclosure of Interest in Other Entities"

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**38. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU (lanjutan)**

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas kredit revolving dari BoC sebesar Rp300.000. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 14 Januari 2019.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah and
Thousand Foreign Currencies, unless otherwise stated)*

**38. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARDS WHICH HAS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVES (continued)**

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- SFAS No. 71: "Financial Instrument"
- SFAS No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- SFAS No. 73: "Lease"
- The amendments to SFAS No. 62: "Insurance Contract"
- The amendments to SFAS No. 15: "Investment in Associates and Joint Ventures"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 15, 2018, the Company has signed addendum revolving loan facility from BoC amounted to Rp300,000. The facility is available up to January 14, 2019.



PT Matahari Putra Prima Tbk.

Menara Matahari 17th & 19th Floor

Jalan Boulevard Palem Raya No. 7

Lippo Karawaci 1200 • Tangerang 15811 • Indonesia

Phone (62-21) 546 9333 • Fax (62-21) 547 5606

<http://ir.hypermart.co.id>